

STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI DKI JAKARTA

2021

Statistics of Horticulture of DKI Jakarta Province



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI DKI JAKARTA

2021

Statistics of Horticulture of DKI Jakarta Province



STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI DKI JAKARTA 2021

STATISTICS OF HORTICULTURE OF DKI JAKARTA PROVINCE 2021

ISSN : 2087-6661

No. Publikasi/*Publication Number*: 31000.2236

Katalog /*Catalog*: 5204003.31

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 cm X 25 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xiv + 119 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi DKI Jakarta

BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Penyunting/*Editor*:

BPS Provinsi DKI Jakarta

BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Provinsi DKI Jakarta

BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*: www.freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

@Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta/*BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta/*BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI DKI JAKARTA 2021

STATISTICS OF HORTICULTURE OF DKI JAKARTA PROVINCE 2021

Tim Penyusun/*Team Members*

Pengarah/ <i>Director</i>	: Anggoro Dwitjahyono
Penanggungjawab/ <i>Coordinator</i>	: Favten Ari Pujiastuti
Penyunting/ <i>Editor</i>	: Favten Ari Pujiastuti
Penulis/ <i>Contributor</i>	: Dwi Wahyuni
Penerjemah/ <i>Translator</i>	: Steffi Riahta Sembiring
Pengolah Data/ <i>Data Processing</i>	: Dwi Wahyuni
Gambar Kulit/ <i>Cover</i>	: Dwi Wahyuni
Infografis/ <i>Infographics</i>	: Solihatin

<https://jakarta.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Hortikultura DKI Jakarta 2021 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta. Publikasi ini diterbitkan berdasarkan hasil survei pertanian tanaman hortikultura yang dilaksanakan secara bulanan dan triwulanan di Provinsi DKI Jakarta. Buku ini berisi informasi statistik berupa luas panen dan produksi tanaman sayuran, produksi tanaman buah-buahan, luas panen dan produksi tanaman hias, dan luas panen dan produksi tanaman biofarmaka keadaan tahun 2021 serta perkembangannya.

Informasi statistik disajikan dalam bentuk tabel, gambar, infografis, dan penjelasan ringkas yang berkaitan. Tabel luas panen dan produksi dirinci menurut kabupaten/kota, untuk memperoleh gambaran potensi wilayah secara menyeluruh dan spasial tentang usaha budidaya tanaman hortikultura di DKI Jakarta. Dengan demikian, diharapkan para pembaca mampu memperoleh pengetahuan yang jelas dan mudah dalam memahami isi buku ini.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini diucapkan terima kasih. Semoga kerjasama yang terjalin dengan baik selama ini dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk masa yang akan datang. Saran, kritik, dan kontribusi untuk menjadi lebih baik di masa mendatang, senantiasa diharapkan.

Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, dan memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi para pembacanya.

Jakarta, Oktober 2021
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA

Kepala,



Anggoro Dwitjahyono

PREFACE

This 2021 DKI Jakarta Horticultural Statistics is an annual publication published by the Central Statistics Agency (BPS) of DKI Jakarta Province. This publication is based on the results of a horticultural agriculture survey conducted monthly and quarterly in DKI Jakarta. This book contains statistical information such as harvested area and production of vegetables, production of fruits, harvested area and production of ornamental plants, and harvested area and production of biopharmaceutical plants in 2021 and its development.

Statistical information is presented in tables, pictures, infographics, and related brief explanations. Tables of harvested area and production are presented by district/city to get an overview of the region's potential as a whole and spatial analysis of horticultural cultivation in DKI Jakarta. Thus, it is expected that the readers will gain evident knowledge and an easy understanding of the contents of this book.

Thank you to all those involved in the preparation of this book. Hopefully, the cooperation that has been well established so far can be maintained and further improved in the future. Suggestions, criticisms, and contributions to be better in the future are always welcome.

Hopefully, this book can contribute to science and benefit us, especially the readers.

*Jakarta, October 2022
BPS-Statistics
DKI Jakarta Province*

Chief


Anggoro Dwitjahyono

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman
Page

Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel dan Gambar/ <i>List of Tables and Figures</i>	ix
Daftar Lampiran/ <i>List of Appendix</i>	xi
I. Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	1
1.1. Latar Belakang/ <i>Background</i>	3
1.2. Tujuan Penulisan/ <i>Writing Purpose</i>	4
1.3. Ruang Lingkup/ <i>Scope</i>	4
1.3. Sistematika Penulisan/ <i>Writing System</i>	5
II. Metodologi/ <i>Methodology</i>	7
2.1. Metode Pengumpulan Data/ <i>Data Collection Method</i>	9
2.2. Data yang Dikumpulkan/ <i>Collecting Data</i>	10
2.3. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	11
III. Gambaran Umum Pertanian Tanaman Hortikultura di DKI Jakarta, 2021 <i>Overview of Horticultural Plants in DKI Jakarta, 2021</i>	15
IV. Kinerja Kegiatan Pertanian Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Komoditas <i>Performance of Horticultural Plants by Its Kind</i>	25
4.1. Tanaman Sayur-sayuran/ <i>Vegetables Plants</i>	27
4.2. Tanaman Buah-buahan/ <i>Fruit Plants</i>	31
4.3. Tanaman Hias/ <i>Ornamental Plants</i>	36
4.4. Tanaman Bio Farmaka/ <i>Medicinal Plants</i>	41
V. Kinerja Kegiatan Pertanian Tanaman Hortikultura Secara Spasial/ <i>Performance of Horticultural Plants by Spatial</i>	45
5.1. Kepulauan Seribu	47
5.2. Jakarta Selatan	49
5.3. Jakarta Timur	51
5.4. Jakarta Pusat	53
5.5. Jakarta Barat	55
5.6. Jakarta Utara	57
LAMPIRAN/ <i>Appendix</i>	61

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK LIST OF TABLES AND FIGURES

Tabel Table	Halaman Page
2.1 Cakupan Komoditas Hortikultura yang Dikumpulkan/ <i>Scope of Collected Horticultural Commodities</i>	11
Grafik Figures	Halaman Page
3.1 Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran menurut Kab/Kota di DKI Jakarta (Ha), 2021 <i>Harvested Area of Vegetables Crop by Regency/Municipality in DKI Jakarta (Ha), 2021 ..</i>	18
3.2 Jumlah Tanaman Buah-buahan menurut Kab/Kota di DKI Jakarta (Pohon), 2021 <i>Number of Fruit Plants by Regency/Municipality in DKI Jakarta (Trees), 2021</i>	20
3.3 Luas Panen Tanaman Hias menurut Kab/Kota di DKI Jakarta (M ²), 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality in DKI Jakarta (M²), 2021</i>	21
3.4 Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Kab/Kota di DKI Jakarta (M ²), 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Municipality/Regency in DKI Jakarta (M²), 2021</i>	22
4.1 Produksi Tanaman Kangkung menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta (Ton), 2021 <i>Production of Kangkong by Regency/Municipality in DKI Jakarta (Tons), 2021.....</i>	28
4.2. Produksi Tanaman Bayam menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta (Ton), 2021 <i>Production of Spinach by Regency/Municipality in DKI Jakarta (Ton), 2021</i>	29
4.3. Produksi Tanaman Petsai/Sawi menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta (Ton), 2021 <i>Production of Petsai/Mustard by Regency/Municipality in DKI Jakarta (Ton), 2021</i>	30
4.4. Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah-buahan menurut Jenis Buah Unggulan di DKI Jakarta, 2021 <i>Production and Number of Fruit-Producing Plants by Type Featured Fruits in DKI Jakarta, 2021</i>	34
4.5. Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman Hias di DKI Jakarta (Pohon), 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Type of Ornamental Plants in DKI Jakarta (Trees), 2021</i>	39
4.6. Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman Hias di DKI Jakarta (Kg), 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Type of Medicinal Plants in DKI Jakarta (Kgs), 2021 ...</i>	44
5.1. Produksi Tanaman Buah-buahan di Kepulauan Seribu (Ton), 2021 <i>Production of Fruits Plants in Kepulauan Seribu (Tons), 2021</i>	49

5.2.	Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan di Jakarta Selatan (Ton), 2017-2021 <i>Development of Production of Fruits Plants in Jakarta Selatan (Tons), 2017-2021</i>	52
5.3.	Produksi Tanaman Buah-buahan di Jakarta Timur, 2021 <i>Production of Fruits Plants in Jakarta Timur, 2021.....</i>	54
5.4.	Perkembangan Produksi dan Luas panen Tanaman Biofarmaka di Jakarta Pusat, 2017-2021 <i>Development of Harvested Area and Production of Ornamental Plants in Jakarta Pusat,2017-2021</i>	56
5.5.	Produksi Tanaman Hias Unggulan di Jakarta Barat (Pohon), 2021 <i>Production of Ornamental Plants in Jakarta Barat, 2021.....</i>	58
5.6.	Perkembangan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Jakarta Utara (Ton), 2017-2021 <i>Development of Production of Vegetables Plants in Jakarta Utara (Ton), 2017-2021</i>	61

<https://jakarta.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN LIST OF APPENDIX

Tabel Table	Halaman Page
1 Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hortikultura di DKI Jakarta, 2017-2021 <i>Development of Harvest Area and Production of Horticultural Crops in DKI Jakarta, 2017-2021</i>	63
2 Luas panen tanaman sayur dan buah semusim menurut jenis di DKI Jakarta (Ha), 2017-2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by its kind in DKI Jakarta (Ha), 2017-2021</i>	64
3 Luas panen sayur-sayuran menurut jenis di DKI Jakarta (Ha), 2017-2021 <i>Harvested area of vegetables by its kind in DKI Jakarta (Ha), 2017-2021</i>	66
4 Luas panen sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Selatan (Ha), 2017-2021 <i>Harvested area of vegetables by its kind in Jakarta Selatan (Ha), 2017-2021</i>	67
5 Luas panen sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Timur (Ha), 2017-2021 <i>Harvested area of vegetables by its kind in Jakarta Timur (Ha), 2017-2021</i>	68
6 Luas panen sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Pusat (Ha), 2017-2021 <i>Harvested area of vegetables by its kind in Jakarta Pusat (Ha), 2017-2021</i>	69
7 Luas panen sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Barat (Ha), 2017-2021 <i>Harvested area of vegetables by its kind in Jakarta Barat (Ha), 2017-2021</i>	70
8 Luas panen sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Utara (Ha), 2017-2021 <i>Harvested area of vegetables by its kind in Jakarta Utara (Ha), 2017-2021</i>	71
9 Produksi Tanaman Sayur dan Buah Semusim menurut jenis di DKI Jakarta (Ton), 2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruit by its kind in DKI Jakarta (Ton), 2017-2021</i>	72
10 Produksi sayur-sayuran menurut jenis di DKI Jakarta (Ton), 2017-2021 <i>Production of vegetables by its kind in DKI Jakarta (Ton), 2017-2021</i>	74
11 Produksi sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Selatan (Ton), 2017-2021 <i>Production of vegetables by its kind in Jakarta Selatan (Ton), 2017-2021</i>	75
12 Produksi sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Timur (Ton), 2017-2021 <i>Production of vegetables by its kind in Jakarta Timur (Ton), 2017-2021</i>	76
13 Produksi sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Pusat (Ton), 2017-2021 <i>Production of vegetables by its kind in Jakarta Pusat (Ton), 2017-2021</i>	77
14 Produksi sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Barat (Ton), 2017-2021 <i>Production of vegetables by its kind in Jakarta Barat (Ton), 2017-2021</i>	78
15 Produksi sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Utara (Ton), 2017-2021 <i>Production of vegetables by its kind in Jakarta Utara (Ton), 2017-2021</i>	79

Tabel Table	Halaman Page
16 Jumlah tanaman menghasilkan buah dan sayuran tahunan menurut jenis di DKI Jakarta (Pohon), 2021 <i>Number of produced fruits by its kind in DKI Jakarta (Tree), 2021</i>	80
17 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di DKI Jakarta (Pohon), 2017-2021 <i>Number of produced fruits by its kind in DKI Jakarta (Tree), 2017-2021</i>	81
18 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di Kepulauan Seribu (Pohon), 2017-2021 <i>Number of produced fruits by its kind in Kepulauan Seribu (Tree), 2017-2021</i>	82
19 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di Jakarta Selatan (Pohon), 2017-2021 <i>Number of produced fruits by its kind in Jakarta Selatan (Tree), 2017-2021</i>	83
20 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di Jakarta Timur (Pohon), 2017-2021 <i>Number of produced fruits by its kind in Jakarta Timur (Tree), 2017-2021</i>	84
21 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di Jakarta Pusat (Pohon), 2017-2021 <i>Number of produced fruits by its kind in Jakarta Pusat (Tree), 2017-2021</i>	85
22 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di Jakarta Barat (Pohon), 2017-2021 <i>Number of produced fruits by its kind in Jakarta Barat (Tree), 2017-2021</i>	86
23 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di Jakarta Utara (Pohon), 2017-2021 <i>Number of produced fruits by its kind in Jakarta Utara (Tree), 2017-2021</i>	87
24 Produksi buah-buahan dan sayuran tahunan menurut jenis di DKI Jakarta (Ton), 2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by its kind in DKI Jakarta (Ton), 2021</i>	88
25 Produksi buah-buahan menurut jenis di DKI Jakarta (Ton), 2017-2021 <i>Production of fruits by its kind in DKI Jakarta (Ton), 2017-2021</i>	89
26 Produksi buah-buahan menurut jenis di Kepulauan Seribu (Ton), 2017-2021 <i>Production of fruits by its kind in Kepulauan Seribu (Ton), 2017-2021</i>	90
27 Produksi buah-buahan menurut jenis di Jakarta Selatan (Ton), 2017-2021 <i>Production of fruits by its kind in Jakarta Selatan (Ton), 2017-2021</i>	91
28 Produksi buah-buahan menurut jenis di Jakarta Timur (Ton), 2017-2021 <i>Production of fruits by its kind in Jakarta Timur (Ton) 2017-2021</i>	92
29 Produksi buah-buahan menurut jenis di Jakarta Pusat (Ton), 2017-2021 <i>Production of fruits by its kind in Jakarta Pusat (Ton), 2017-2021</i>	93
30 Produksi buah-buahan menurut jenis di Jakarta Barat (Ton), 2017-2021 <i>Production of fruits by its kind in Jakarta Barat (Ton), 2017-2021</i>	94

Tabel Table	Halaman Page
31 Produksi buah-buahan menurut jenis di Jakarta Utara (Ton), 2017-2021 <i>Production of fruits by its kind in Jakarta Utara (Ton), 2017-2021</i>	95
32 Luas panen tanaman hias menurut jenis di DKI Jakarta (M ²), 2021 <i>Harvested area of ornamental plants by its kind in DKI Jakarta (M²), 2021</i>	96
33 Luas panen tanaman hias menurut jenis di DKI Jakarta (M ²), 2017-2021 <i>Harvested area of ornamental plants by its kind in DKI Jakarta (M²), 2017-2021</i>	97
34 Luas panen tanaman hias menurut jenis di Jakarta Selatan (M ²), 2017-2021 <i>Harvested area of ornamental plants by its kind in Jakarta Selatan (M²), 2017-2021</i>	98
35 Luas panen tanaman hias menurut jenis di Jakarta Timur (M ²), 2017-2021 <i>Harvested area of ornamental plants by its kind in Jakarta Timur (M²), 2017-2021</i>	99
36 Luas panen tanaman hias menurut jenis di Jakarta Pusat (M ²), 2017-2021 <i>Harvested area of ornamental plants by its kind in Jakarta Pusat (M²), 2017-2021</i>	100
37 Luas panen tanaman hias menurut jenis di Jakarta Barat (M ²), 2017-2021 <i>Harvested area of ornamental plants by its kind in Jakarta Barat (M²), 2017-2021</i>	101
38 Produksi tanaman hias menurut jenis di DKI Jakarta (Tangkai), 2021 <i>Production of ornamental plants by its kind in DKI Jakarta (Stalks), 2021</i>	102
39 Produksi tanaman hias menurut jenis di DKI Jakarta (Tangkai), 2017-2021 <i>Production of ornamental plants by its kind in DKI Jakarta (Stalks), 2017-2021</i>	103
40 Produksi tanaman hias menurut jenis di Jakarta Selatan (Tangkai), 2017-2021 <i>Production of ornamental plants by its kind in Jakarta Selatan (Stalks), 2017-2021</i>	104
41 Produksi tanaman hias menurut jenis di Jakarta Timur (Tangkai), 2017-2021 <i>Production of ornamental plants by its kind in Jakarta Timur (Stalks), 2017-2021</i>	105
42 Produksi tanaman hias menurut jenis di Jakarta Pusat (Tangkai), 2017-2021 <i>Production of ornamental plants by its kind in Jakarta Pusat (Stalks), 2017-2021</i>	106
43 Produksi tanaman hias menurut jenis di Jakarta Barat (Tangkai), 2017-2021 <i>Production of ornamental plants by its kind in Jakarta Barat (Stalks), 2017-2021</i>	107
44 Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenis di DKI Jakarta (M ²), 2021 <i>Harvested area of Medicinal plants by its kind in DKI Jakarta (M²), 2021</i>	108
45 Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenis di DKI Jakarta (M ²), 2017-2021 <i>Harvested area of Medicinal plants by its kind in DKI Jakarta (M²), 2017-2021</i>	109
46 Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Selatan (M ²), 2017-2021 <i>Harvested area of Medicinal plants by its kind in Jakarta Selatan (M²), 2017-2021</i>	110
47 Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Timur (M ²), 2017-2021 <i>Harvested area of Medicinal plants by its kind in Jakarta Timur (M²), 2017-2021</i>	111
48 Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Pusat (M ²), 2017-2021 <i>Harvested area of Medicinal plants by its kind in Jakarta Pusat (M²), 2017-2021</i>	112
49 Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Barat (M ²), 2017-2021 <i>Harvested area of Medicinal plants by its kind in Jakarta Barat (M²), 2017-2021</i>	113

50	Produksi tanaman biofarmaka menurut jenis di DKI Jakarta (Kg), 2021 <i>Production of Medicinal plants by its kind in DKI Jakarta (Kg), 2021</i>	114
51	Produksi tanaman biofarmaka menurut jenis di DKI Jakarta (Kg), 2017-2021 <i>Production of Medicinal plants by its kind in DKI Jakarta (Kg), 2017-2021</i>	115
52	Produksi tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Selatan (Kg), 2017-2021 <i>Production of Medicinal plants by its kind in Jakarta Selatan (Kg), 2017-2021</i>	116
53	Produksi tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Timur (Kg), 2017-2021 <i>Production of Medicinal plants by its kind in Jakarta Timur (Kg), 2017-2021</i>	117
54	Produksi tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Pusat (Kg), 2017-2021 <i>Production of Medicinal plants by its kind in Jakarta Pusat (Kg), 2017-2021</i>	118
55	Produksi tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Barat (Kg), 2017-2021 <i>Production of Medicinal plants by its kind in Jakarta Barat (Kg), 2017-2021</i>	119

<https://jakarta.bps.go.id>

<https://jakarta.bps.go.id>

1

PENDAHULUAN
Introduction

1.1. Latar Belakang

DKI Jakarta merupakan wilayah Indonesia yang terletak pada 60°12' Lintang Selatan dan 106°48' Bujur Timur. Wilayahnya terdiri atas daratan yang hanya seluas 662,33 Km² dan lautan seluas 6.977,5 Km², menempatkan Jakarta sebagai salah satu kota terpadat di dunia karena memiliki jumlah penduduk sebanyak 10,64 Juta jiwa pada tahun 2021.

Selama ini Jakarta lebih dikenal sebagai kota jasa, industry, sebagai pusat pemerintahan, dan juga pusat kegiatan ekonomi. Jakarta terus bebenah dan melengkapi infrastrukturnya, tidak hanya untuk menarik wisatawan tetapi juga para investor. Dengan luas lahan yang terbatas, pembangunan ini tentunya memiliki konsekuensi berupa alih fungsi lahan, termasuk di dalamnya alih fungsi lahan pertanian.

Kondisi agroklimat DKI Jakarta, baik jenis tanah dan iklimnya, cocok untuk mengembangkan berbagai jenis komoditi hortikultura, seperti buah-buahan, sayur-sayuran serta tanaman hias dan tanaman obat-obatan. Namun, alih fungsi lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan pembangunan sarana/prasarana menjadi hal yang tidak bisa dihindari di Jakarta, sehingga kegiatan pertanian hortikultura di Jakarta berkembang mengikuti konsep pertanian perkotaan yang mengedepankan optimalisasi produksi di lahan sempit.

Hal ini sejalan dengan Desain Besar Pertanian Perkotaan Provinsi DKI Jakarta 2018-2030 yang mempunyai tujuan "Jakarta Menjadi Pusat Inovasi dan Gerakan

1.1. Background

DKI Jakarta is an Indonesian territory located at 60°12' south latitude and 106°48' east longitude, consisting of 662.33 Km² of land and 6977.5 Km² of the sea. With a limited land area and a population of 10.64 million people in 2021, Jakarta is one of the most densely populated cities in the world.

So far, Jakarta is better known as a city producing the service and industrial sectors and as the center of government and economic activity. This role makes Jakarta continue to develop. In addition to meeting housing needs, the availability of infrastructure and facilities/infrastructure continues to be completed to make Jakarta more attractive, not only for tourists but also for investors. With a limited land area, this development, of course, has consequences in the form of changes in land tenure, including agricultural land tenure.

The agro-climatic conditions of DKI Jakarta, both soil type and climate, are very suitable for developing various types of horticultural commodities such as fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants. However, the conversion of agricultural land to meet the needs of infrastructure development is unavoidable in Jakarta, so horticultural agricultural activities in Jakarta develop following the concept of urban agriculture that prioritizes optimization of production in narrow areas.

This concept is in line with the Great Design of Urban Agriculture for DKI Jakarta Province 2018-2030, which has the goal of "Jakarta Becomes the Center for Innovation

Pertanian Perkotaan". Pertanian Perkotaan diharapkan dapat menyediakan sumber makanan segar dengan harga lebih murah bagi masyarakat sebagai bagian dari ketahanan pangan, menumbuhkan pekerjaan bagi banyak orang sehingga bisa mengurangi angka kemiskinan, mendaur-ulang sampah untuk mengurangi volume sampah, dan menambah tutupan hijau untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Pertanian perkotaan juga diharapkan mampu mempertahankan produktifitas tanaman pertanian khususnya tanaman hortikultura sehingga mampu bersaing dengan daerah lain yang mempunyai lahan pertanian yang lebih luas.

1.2. Tujuan Penulisan

Publikasi Statistik Hortikultura DKI Jakarta 2021 menyajikan data dan informasi tentang komoditas tanaman hortikultura. Publikasi ini juga menyajikan perkembangan luas panen/jumlah tanaman dan produksi tahun 2017-2021 dan perkembangan komoditas tanaman hortikultura unggulan 6 (enam) wilayah Kab/Kota di DKI Jakarta.

1.3. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura dilakukan di seluruh wilayah di Indonesia dengan unit terkecil adalah kecamatan. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dan meliputi seluruh pertanaman baik yang diusahakan oleh rumah tangga maupun perusahaan yang bergerak pada budidaya komoditas

and Urban Agriculture Movement". Urban Agriculture is expected to provide a source of fresh food at lower prices for the community as part of food security, create jobs for many people to reduce poverty, recycle waste to reduce the volume of waste, and add a green cover to minimize the impact of climate change. Urban agriculture is also expected to maintain the productivity of crops, especially horticultural crops, so they can compete with other areas with more expansive agricultural land.

1.2 Writing Purpose

Statistics of Horticulture of DKI Jakarta 2020 publication presents data and information on horticultural crop. This publication also presents the development of harvested area/number of plants and production in 2016-2020 and the development of superior horticultural crop commodities in 6 (six) districts/cities in DKI Jakarta.

1.3 Scope

Horticulture Agricultural Statistics data collection use the horticultural agriculture Statistics list to cover all regions in Indonesia with the smallest unit being the sub-district covering all plantations cultivated by households and companies engaged in the cultivation of horticultural commodities. Overall, the data presented in this publication are Fixed Figures (ATAP) of 2020 and cover

hortikultura. Secara keseluruhan, data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup 18 komoditas strategis hortikultura dan sudah merupakan data Angka Tetap (ATAP) untuk tahun 2021. Khusus komoditas tanaman hias dan tanaman biofarmaka, pencatatan hanya dilakukan untuk tanaman budidaya yang diusahakan secara komersial (dijualbelikan sebagian atau seluruhnya).

Kegiatan pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) merupakan hasil kerja sama Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada publikasi ini adalah sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang, tujuan dan ruang lingkup serta sistematika penulisan.

Bab II. Metodologi, bab ini menguraikan metode pengumpulan data, ragam data, serta konsep dan definisi yang digunakan.

Bab III. Gambaran Umum Pertanian Tanaman Hortikultura di DKI Jakarta Tahun 2020, bab ini bercerita tentang gambaran umum pertanian tanaman hortikultura, yang meliputi luas panen dan produksi komoditas pertanian tanaman hortikultura secara umum.

Bab IV. Kinerja Kegiatan Pertanian Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Komoditas, bab ini menjelaskan perkembangan pertanian tanaman hortikultura menurut jenis komoditas tahun 2017-2021.

Bab V. Kinerja Kegiatan Pertanian

18 strategic horticultural commodities in Indonesia. Especially for ornamental plants and medicinal plants, the recording is only carried out for those which are partially or wholly sold.

Horticulture Agricultural Statistics (SPH) data collection activities are the result of collaboration between the BPS-Statistic Indonesia and the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.

1.4. Writing System

Writing system in this publication are as follows.

Chapter I. Introduction, this chapter describes the background, objectives and scope and systematics of writing.

Chapter II. Methodology, this chapter describes the methods of data collection, variety of data, and concepts and definitions used.

Chapter III. Overview of Horticultural Crop Farming in DKI Jakarta, 2020, this chapter present about the general description of horticultural crop farming, includes the harvested area and production of horticultural crop.

Chapter IV. Performance of Horticultural Crops by Commodity, this chapter describes the development of horticultural crop by commodity in 2016-2020.

Chapter V. Performance of Horticultural Crops Spatially, this chapter describes



Tanaman Hortikultura Secara Spasial, bab *the development of horticultural crop by*
ini menjelaskan perkembangan pertanian *municipality/regency in DKI Jakarta.*
tanaman hortikultura menurut wilayah kab/
kota di DKI Jakarta.

Lampiran, pada bagian ini memuat *Appendix, in this section contains a complete*
secara lengkap tabel hasil Pengolahan SP *table as results of SP Horticulture Processing.*
Hortikultura.

<https://jakarta.bps.go.id>



<https://jakarta.bps.go.id>

2

Metodologi
Methodology

2.1. Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, kegiatan pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) merupakan hasil Kerjasama Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota kerja sama tersebut tercermin dalam organisasi pengumpulan dan pengolahan data.

Pengumpulan data menjadi tanggung jawab Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta, termasuk didalamnya kegiatan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH. Petugas pengumpulan data hortikultura adalah Kepala Satuan Pelaksana (Kasatlak) Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta yang berada di setiap kecamatan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar register kecamatan dan daftar isian (Kuesioner) Survei Pertanian Hortikultura (SPH) dengan cakupan wilayah pendataan adalah kecamatan. Dokumen yang digunakan dan periode pengumpulan datanya:

1. SPH-SBS adalah laporan tanaman sayur-sayuran semusim, periode laporan bulanan.
2. SPH-BST adalah laporan tanaman buah-buahan tahunan, periode laporan triwulanan.
3. SPH-TBF adalah laporan tanaman biofarmaka, periode laporan triwulanan.
4. SPH-TH adalah laporan tanaman hias, periode laporan triwulanan.
5. SPH-Benih adalah laporan benih tanaman hortikultura, periode laporan tahunan.

2.1 Data Collecting Method

As previously stated, the data collection activity for Horticulture Agricultural Statistics (SPH) is the result of a collaboration between the Central Statistics Agency (BPS) and the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. At the provincial and district/city levels this cooperation is reflected in the organization of data collection and processing.

Data collection is the responsibility of the DKI Jakarta Provincial Food, Maritime, and Agricultural Security Sub-Department, including checking the completeness and correctness of the SPH document. The horticultural data collection officer is the Head of the Implementing Unit (Kasatlak) of the Food Security, Maritime, and Agriculture Sub-Department of DKI Jakarta Province which is located in each sub-district.

Data was collected by using the sub-district register and the Horticultural Agricultural Survey (SPH) questionnaire with the coverage area of the data collection is sub-district. Documents used and data collection periods:

- 1. SPH-SBS is a report of seasonal vegetable plants, monthly reporting period.*
- 2. SPH-BST is a report of annual fruit plantas, quarterly reporting period.*
- 3. SPH-TBF is a report of annual medicinal plants, quarterly reporting period.*
- 4. SPH-TH is a report of annual ornamental plants, quarterly reporting period.*
- 5. SPH-BENIH is a report of annual seed plants, the annual reporting period.*

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tanaman hortikultura adalah metode pencacahan lengkap di seluruh kecamatan di Indonesia. Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut:

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Penyuluh (PPL)
3. Laporan petani kepada Kepala desa
4. Perusahaan yang mengusahakan budidaya hortikultura
5. Informasi dari pedagang, perangkai bunga (florist), asosiasi, koperasi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Balai Benih Hortikultura (BBH), Unit Pelayanan Teknis (UPT) Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

Selanjutnya, hasilnya diserahkan kepada BPS Kabupaten/ Kota untuk diolah. Setelah itu, data yang sudah diolah divalidasi dalam forum sinkronisasi hasil pencatatan dan pengolahan baik di tingkat provinsi maupun pusat.

2.2. Data yang Dikumpulkan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 104 tahun 2020 jumlah Komoditas binaan Direktorat Jenderal Hortikultura adalah 569 jenis. Namun cakupan komoditas yang dikumpulkan datanya sebanyak 87 komoditas sebagaimana diuraikan dalam tabel 2.1 dibawah. Untuk DKI Jakarta, komoditas yang dicatat dalam SPH terbagi menjadi 4 (empat) kelompok komoditas yaitu tanaman buah-buahan, tanaman sayur-sayuran, tanaman

The method used in this data collection is to collect subdistrict level data from all subdistricts in Indonesia. Several sources to obtain horticulture data are as follows:

- 1. Information from farmers/group of farmers*
- 2. Extension Officer (PPL)*
- 3. Farmers report to head of village*
- 4. Companies that operate horticultural cultivation,*
- 5. Information from traders, florist, associations, cooperatives, Empowerment and Family Welfare (PKK), Horticultural Seed Center (BBH), Technical Services Unit (UPT) and Control and Certification Institute Food Crops and Horticulture Seeds (UPT BPSB TPH).*

Furthermore, the results are submitted to the BPS-Statistic of Municipality/Regency for processing. After that, the processed data is validated in a forum for synchronizing the results of recording and processing both at the provincial and central levels.

2.2 Data Collected

Based on Decision of the Minister of Agriculture No. 104/2020, the number of Commodities fostered by the Directorate General of Horticulture are 569 types. The scope of commodity data collected are 87 commodities as described in table 2.1 below. For DKI Jakarta, the commodities recorded in the SPH are divided into 4 (four) commodity groups, there are fruit plants, vegetable plants, ornamental plants and medicinal plants. The data collected include:

hias dan tanaman biofarmaka. Sementara data yang dikumpulkan antara lain:

1. Luas panen dan produksi tanaman sayuran.
2. Produksi buah-buahan.
3. Luas panen dan produksi tanaman hias.
4. Luas panen dan produksi tanaman biofarmaka.

2.3. Konsep dan Definisi

1. Produksi

Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan. Data ini bersumber dari Statistik Pertanian Hortikultura, BPS.

1. *Harvested area and production of vegetable crops.*

2. *Fruit production.*

3. *Harvested area and ornamental plant production.*

4. *Harvested area and production of medicinal plants.*

2.3 Concepts and Definitions

1. Production

Production is a product according to the product form of each vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant which is taken based on the area harvested in the month / quarter of the report. This data is sourced from Horticulture Agricultural Statistics.

Tabel 2.1 Cakupan Komoditas Hortikultura yang dikumpulkan
Table 2.1 Scope of Collected Horticultural Commodities

No	Kelompok Komoditas <i>Group of Commodity</i>	Komoditas <i>Commodity</i>
(1)	(2)	(3)
1	Sayuran/ <i>Vegetables</i> (26)	Bawang Daun, Bawang Merah, Bawang Putih, Kembang Kol, Kentang, Kubis, Petsai /Sawi, Wortel, Bayam, Buncis, Cabai Besar/TW/Teropong, Cabai Keriting, Cabai Rawit, Jamur Tiram, Jamur Merang, Jamur Lainnya, Kacang Panjang, Kangkung, Mentimun, Labu Siam, Paprika, Terung, Tomat, Melinjo, Petai dan Jengkol
2	Buah/ <i>Fruit</i> (27)	Alpukat, Anggur, Apel, Belimbing, Buah Naga, Duku/Langsat/Kokosan, Durian, Jambu Air, Jambu Biji, Jeruk Lemon, Jeruk Pamelon, Jeruk Siam/Kepron, Lengkuas, Mangga, Manggis, Nenas, Nangka/Cempedak, Pepaya, Pisang, Rambutan, Salak, Sawo, Sirsak, Sukun, Melon, Semangka, dan Stroberi
3	Tanaman Biofarmaka/ <i>Medicinal Plants</i> (15)	Jahe, Jeruk Nipis, Kapulaga, Kencur, Kunyit, Laos/Lengkuas, Lempuyang, Lidah Buaya, Mahkota Dewa, Mengkudu/Pace, Sambaloto, Serai, Temuireng, Temukunci dan Temulawak
4	Tanaman Hias/ <i>Ornamental Plants</i> (19)	Anggrek, Gerbera (Herbras), Krisan, Mawar, Sedap Malam, Aglaonema, Anthurium Bunga, Bromelia, Bugenvil, Cordyline, Dracaena, Heliconia (Pisangpisangan), Ixora (Soka), Pakis, Palem, Phylodendron, Puring, Sansevieria (Lidah Mertua) dan Melati

2. Luas Panen

Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/ sawi, wortel, lobak dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

3. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya. Data ini bersumber dari Statistik Pertanian Hortikultura, BPS.

4. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (disebut juga tanaman sayur-sayuran)

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu

2. Harvested Area

Harvested area is the area of vegetables, fruits, biopharmaca and ornamental plants taken or harvested during the reporting period. The harvested area for vegetable crops is the area of crops that are harvested all at once/exhausted/ unloaded and the area of crops that are harvested many times (more than once)/not yet finished. Crops that are harvested all at once/ discharged / dismantled are plants which after harvest are directly dismantled/ pulled out, consisting of shallots, garlic, onions, potatoes, cabbage, cauliflower, Chinese cabbage/ mustard greens, carrots, turnips and red beans. Crops that are harvested many times (more than once)/not yet finished are plants that are harvested more than once and are usually dismantled when the last harvest is no longer sufficient, consisting of: long beans, large chillies, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, beans, cucumbers, pumpkin Siamese, kangkong, spinach, melons, watermelons and cantaloupe.

3. Harvested Plant

Harvested plant is plant that can be harvested at a reporting quarter. This data is sourced from Horticulture Agricultural Statistics.

4. Seasonal vegetable and fruit plants (also known as vegetable plants)

Seasonal vegetable plants are sources of vitamins, mineral salts and others which are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruits and tubers, which are less than one year old. Seasonal fruit

tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim antara lain bawang daun, bawang merah, bawang putih, bayam, blewah, buncis, cabai besar, cabai rawit, jamur, kacang merah, kacang panjang, kangkung, kembang kol, kentang, ketimun, kubis, labu siam, lobak, melon, paprika, sawi, semangka, stroberi, terung, tomat, dan wortel.

5. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan (disebut juga tanaman buah-buahan)

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yaitu alpukat, anggur, apel, belimbing, duku, durian, jambu air, jambu biji, jengkol, jeruk besar, jeruk siam, mangga, manggis, markisa, melinjo, nangka, nenas, pepaya, petai, pisang, rambutan, salak, sawo, sirsak, dan sukun.

6. Tanaman hias

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk,

plants are plant sources of vitamins, mineral salts and others which are consumed from plant parts in the form of fruit, less than one year old, not in the form of trees / clumps but spread and soft trunked.

Seasonal vegetables and fruits plants include leeks, shallots, garlic, spinach, cantaloupe, chickpeas, large chilies, cayenne pepper, mushrooms, kidney beans, long beans, kangkong, cauliflower, potatoes, cucumbers, cabbage, pumpkin Siamese, turnips, melons, paprika, Chinese cabbage, watermelons, strawberries, eggplant, tomatoes, and carrots

5. *Annual fruit and vegetable crops (also known as fruit plants)*

Annual fruit plants are plant sources of vitamins, mineral salts and others which are consumed from plant parts in the form of fruit and are annual plants. Annual vegetable plants are plant sources of vitamins, mineral salts and others which are consumed from plant parts in the form of leaves and / or fruits that are more than one year old. Annual fruit and vegetable plants, namely avocado, grapes, apples, star fruit, duku, durian, rose apple, guava, jengkol, big orange, siamese, mango, mangosteen, passion fruit, melinjo, jackfruit, pineapple, papaya, petai, bananas, rambutan, salacca, sapodilla, soursop, and breadfruit.

6. *Ornamental plants*

Ornamental plants are plants that have a good value of beauty in shape, color of

warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. Tanaman hias antara lain adenium, aglonema, anggrek, anthurium, anyelir, caladium, cordyline, diffenbachia, dracaena, euphorbia, gerbera, heliconia, soka, krisan, mawar, melati, monstera, pakis, palem, phylodendron, sansevieria (pedangpedangan), dan sedap malam.

7. Tanaman biofarmaka

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obatobatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagianbagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka antara lain dlingo, jahe, kapulaga, keji beling, kencur, kunyit, laos/lengkuas, lempuyang, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto, temuireng, temukunci, dan temulawak.

leaves, crowns and flowers, often used to decorate the yard and so forth. Ornamental plants include ad enium, aglonema, orchids, anthurium, carnations, caladium, cordyline, diffen bachia, dracaena, euphorbia, gerbera, heliconia, soka, chrysanthemum, rose, jasmine, monstera, fern, palm, phylo dendron, dracaena, euphorbia, ger bera, heliconia, soka, chrysanthemum, rose, jasmine, monstera, fern, palm, phylodendron, sansevieria (swords), and sedap malam.

8. Medicinal plants

Medicinal plants are plants that are useful for medicines, cosmetics and health which are consumed or used from parts of plants such as leaves, stems, fruits, tubers (rhizomes) or roots. Medicinal plants include dlingo, ginger, cardamom, verbenaceae, east Indian galangan, turmeric, laos / galangal, zingiber aromaticum, aloe vera, phaleria macrocarpa, morinda citrifolia / pace, bitter, black turmeric, temukunci, and java turmeric

<https://jakarta.bps.go.id>

3

*Gambaran Umum Pertanian
Tanaman Hortikultura
Overview of Horticultural Farming*

DKI Jakarta selama ini lebih dikenal sebagai penghasil sektor jasa dan industri, tetapi sebenarnya DKI Jakarta juga menghasilkan sektor pertanian. Berdasarkan data PDRB DKI Jakarta pada tahun 2021, nilai tambah sektor pertanian di Jakarta sebesar 2.376,81 Miliar rupiah. Selama lima tahun terakhir peranan sektor ini relative stabil di setiap tahunnya, yaitu kurang dari 0,1%. Namun demikian pada tahun 2021 sektor ini mampu mencapai pertumbuhan yang tinggi, yaitu 4,12%, disaat beberapa sektor lainnya mengalami perlambatan. Hal ini mengindikasikan sektor pertanian merupakan sektor yang dapat bertahan pada masa pandemi Covid-19.

Ditengah keterbatasan lahan di DKI Jakarta saat ini, sulit bagi Jakarta untuk bisa mengembangkan sektor pertanian secara konvensional dengan menggunakan lahan luas. Keterbatasan lahan menjadi tantangan untuk memanfaatkan sentuhan inovasi teknologi dalam mengembangkan pertanian hortikultura. Salah satunya dengan menerapkan teknologi pertanian vertikal, hidroponik dan aquaponic. Sistem pertanian yang memanfaatkan lahan yang minimal dengan hasil yang maksimal ini ternyata cocok diterapkan untuk komoditi hortikultura. Secara umum, komoditi hortikultura yang dibudidayakan di DKI Jakarta meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-bahan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka. Budidaya keempat komoditi hortikultura ini tersebar di semua kabupaten dan kota yang ada di Jakarta.

Pada tahun 2021, luas panen tanaman sayuran tercatat 1.569,23 Ha dengan jumlah produksi sebanyak 11.532 ton.

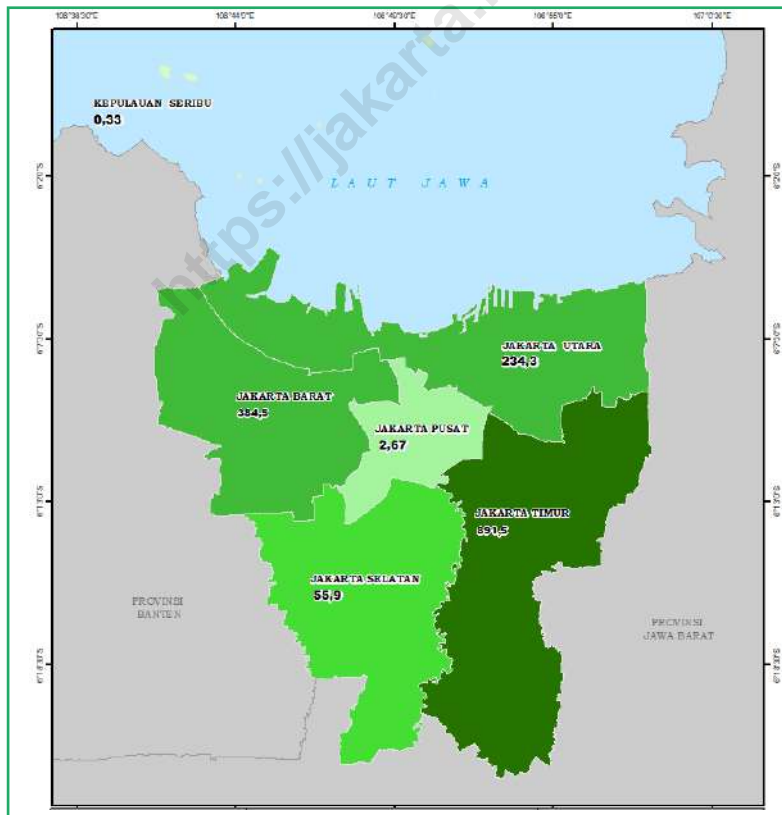
DKI Jakarta is better known as a producer of the service and industrial sectors. However, DKI Jakarta also produces the agricultural sector. Based on DKI Jakarta GRDP data in 2021, the added value of the agricultural sector in Jakarta is 2,376.81 billion rupiahs. During the last five years, the role of this sector has been relatively stable every year, which is less than 0.1%. In 2021, this sector will experience high growth, reaching 4.12% when several other sectors experience a slowdown. This figure shows that the agricultural sector is a sector that can survive the Covid-19 pandemic.

With limited land in DKI Jakarta at this time, it is difficult for Jakarta to develop the agricultural sector conventionally by using large areas of land. Limited land becomes a challenge to take advantage of technological innovation in developing horticultural agriculture. One is applying vertical, hydroponic, and aquaponic farming technology. This agricultural system that utilizes minimal land with maximum yields is suitable for horticultural commodities. Generally, horticultural commodities cultivated in DKI Jakarta include vegetables, fruits, ornamental plants, and biopharmaceutical plants. The cultivation of these four horticultural commodities is spread across all regencies and cities in Jakarta.

In 2021, the harvested area of vegetable crops was recorded at 1,569.23 Ha, with a total production of 11,532 tons. The

Produksi tanaman sayuran ini mengalami peningkatan sebesar 12,21 persen bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 10.277 ton. Jenis tanaman sayuran yang dibudidayakan di DKI Jakarta antara lain bayam, kangkung dan sawi. Tinjauan terhadap luas panen tanaman sayur-sayuran secara spasial menunjukkan luas panen tanaman sayur-sayuran terluas ada di wilayah Jakarta Timur dengan luas 891,50 Ha. Luasan ini naik sebesar 211,5 Ha bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang seluas 680 Ha. Setelah itu diikuti oleh Jakarta Barat dengan luas panen 384,53 Ha dan Jakarta Utara dengan luas 234,30 Ha. Wilayah dengan luas panen tanaman sayur-

production of this vegetable crop increased by 12.21 percent compared to 2020, which was 10,277 tons. Types of vegetable crops cultivated in DKI Jakarta include spinach, kale, and mustard greens. A review of the harvested area of vegetable crops spatially shows that the largest vegetable crop area is in Jakarta Timur, with 891.50 hectares. This area increased by 211.5 hectares compared to 2020, which was 680 hectares. After that, Jakarta Barat, with a harvested area of 384.53 Ha, and Jakarta Utara, with an area of 234.30 Ha. The areas with the smallest vegetable crop areas are Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, and Kepulauan Seribu, with 55.90 Ha, 2.67 Ha, and 0.33 Ha, respectively.



Gambar 3.1 Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran menurut Kab/Kota di DKI Jakarta (Ha), 2021
 Figure Harvested Area of Vegetables Plants by Regency/Municipality (Ha), 2021

sayuran terkecil adalah Jakarta Selatan, Jakarta Pusat dan Kepulauan Seribu dengan luas masing-masing sebesar 55,90 Ha, 2,67 Ha dan 0,33 Ha. Pada tahun 2021 untuk Kepulauan Seribu dan Jakarta Pusat mulai ada penanaman tanaman sayur-sayuran walaupun dengan nilai yang masih kecil.

Produksi tanaman buah-buahan di Jakarta pada tahun 2021 tercatat sebesar 31.860,6 Ton. Nilai produksi ini diperoleh dari 259.395 pohon tanaman buah-buahan yang menghasilkan. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, produksi tanaman buah-buahan meningkat yang cukup tinggi yaitu sebesar 13.821,8 Ton atau 76,62 persen. Tinjauan spasial produksi tanaman buah-buahan menunjukkan Jakarta Timur mempunyai produksi terbesar yaitu 22.518,9 Ton. Produksi ini meningkat 12.482,14 Ton bila dibandingkan tahun 2020, yang sebesar 10.036,7 Ton. Wilayah dengan produksi tanaman buah-buahan terbesar berikutnya adalah Jakarta Barat (3.076,4 Ton) dan Jakarta Utara (2.522,7 Ton). Wilayah Jakarta Selatan mempunyai produksi terkecil, hanya 2.116,1 Ton.

Selanjutnya, jumlah tanaman buah-buahan yang menghasilkan pada tahun 2021 di DKI Jakarta sebanyak 259.394 pohon. Tinjauan terhadap jumlah tanaman yang menghasilkan secara spasial menunjukkan jumlah tanaman terbanyak ada di wilayah Jakarta Timur dengan jumlah 155.725 pohon. Jumlah ini ini mengalami peningkatan 37.195 pohon, atau 31,38 persen bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebanyak 118.530 pohon. Kemudian diikuti oleh Jakarta Utara dengan jumlah 38.066 pohon dan Jakarta Barat dengan jumlah 34.819 pohon.

In 2021 for Kepulauan Seribu and Jakarta Pusat, vegetable crops will be planted, although the value is still small.

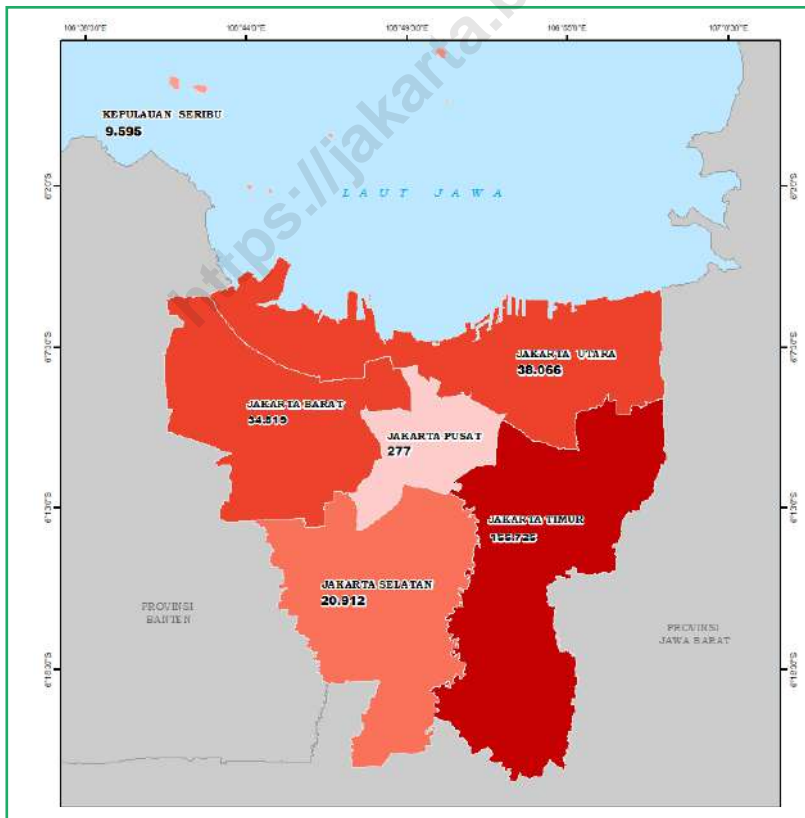
Production of fruit trees in Jakarta in 2021 was recorded at 31,860.6 tons. This production value is obtained from 259,395 fruit trees that produce fruit. Compared to 2020, the production of fruit crops has increased significantly, 13,821.8 tons or 76.62 percent. A spatial review of fruit crop production shows that Jakarta Timur's most significant production is 22,518.9 tons. This production increased by 12,482.14 tons compared to 2020, which was 10,036.7 tons. The regions with the next most considerable production of fruit crops are Jakarta Barat, with 3,076.4 tons, and Jakarta Utara, with 2,522.7 tons. Jakarta Selatan area has the smallest production of only 2,116.1 tons.

Furthermore, the number of fruit trees produced in 2021 in DKI Jakarta is 259,394. A review of the number of plants that produce spatially shows the highest number of plants in the East Jakarta area, with a total of 155,725 trees. This number has increased by 37,195 trees or 31.38 percent compared to 2020, which was 118,530 trees—then followed by North Jakarta with 38,066 trees and West Jakarta with 34,819 trees. The area with the smallest number of fruit trees in Central Jakarta, with only 277 trees. This harvest area increased by 152 trees compared to 2020, which was 125 trees.

Wilayah dengan jumlah tanaman buah-buahan paling sedikit adalah Jakarta Pusat (277 pohon). Luas panen ini bertambah 152 pohon bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebanyak 125 pohon.

DKI Jakarta juga memiliki potensi dalam budidaya tanaman hias. Tanaman hias palem, Philodendron dan anggrek merupakan jenis tanaman hias yang mendominasi produksi di Jakarta. Luas panen tanaman hias pada tahun 2021 adalah 73.506 M2 dengan produksi sebanyak 112.179,80 tangkai. Produksi tanaman hias ini mengalami penurunan 440.048 pohon atau 40,91 persen bila

DKI Jakarta also has potential in ornamental plant. Palm, Philodendron and orchids are ornamental plants that dominate production in Jakarta. The harvested area of ornamental plants in 2021 is 73,506 M2, producing 112,179.80 stalks. The production of this ornamental plant has decreased by 440.048 trees or 40.91 percent compared to 2020, which amounted to 744,655 trees. This decrease was due to the difference in



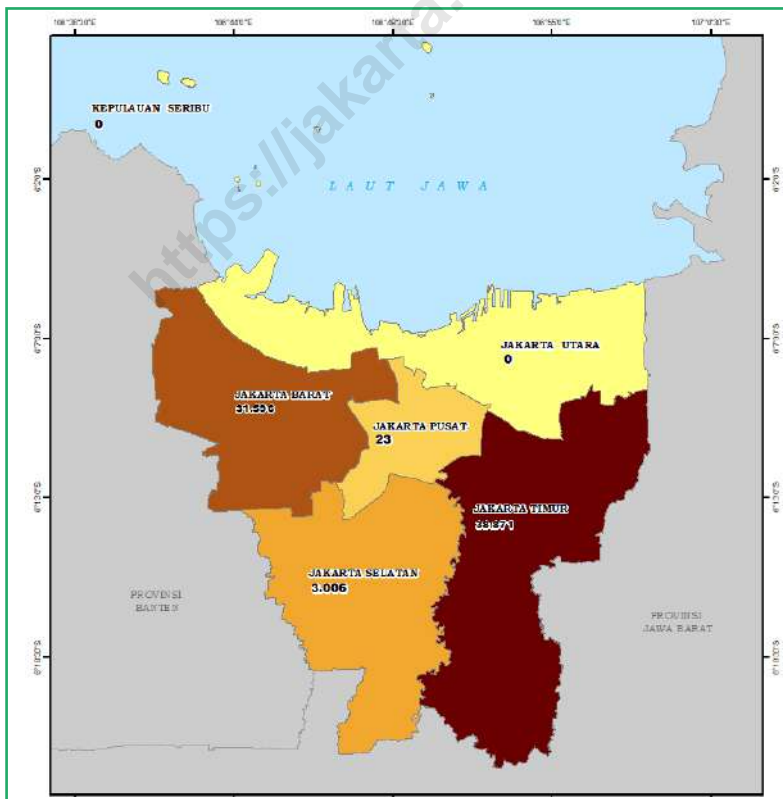
Gambar 3.2 Jumlah Tanaman Buah-buahan menurut Kab/Kota di DKI Jakarta (Pohon), 2021
 Figure Number of Fruit Plants by Regency/Municipality in DKI Jakarta (Trees), 2021

dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebanyak 744.655 pohon. Penurunan ini disebabkan adanya perbedaan cakupan dalam pendataan SPH tahun 2021. Wilayah dengan luas panen tanaman hias terbesar adalah Jakarta Timur yaitu seluas 38.871 M² dengan nilai produksi 89.016 pohon. Luas panen ini menurun 21.780 M² bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang seluas 60.651 M². Setelah itu diikuti oleh Jakarta Barat dengan luas 31.596 M² dan Jakarta Selatan dengan luas 3.006 M².

Produksi tanaman hias pada tahun 2021 secara spasial menunjukkan Jakarta Barat merupakan wilayah dengan produksi paling besar yaitu 323.995 pohon/tangkai.

coverage in the 2021 SPH data collection. The area with the largest ornamental plant harvest is Jakarta Timur, which is 38,871 M² with a production value of 89,016 trees. This harvest area decreased by 21,780 M² compared to 2020, which was 60,651 M². After that, followed by Jakarta Barat with an area of 31596 M² and Jakarta Selatan with an area of 3,006 M².

The production of ornamental plants in 2021 shows that West Jakarta is the area with the most significant production, with 323,995 trees/stalks. This production has increased



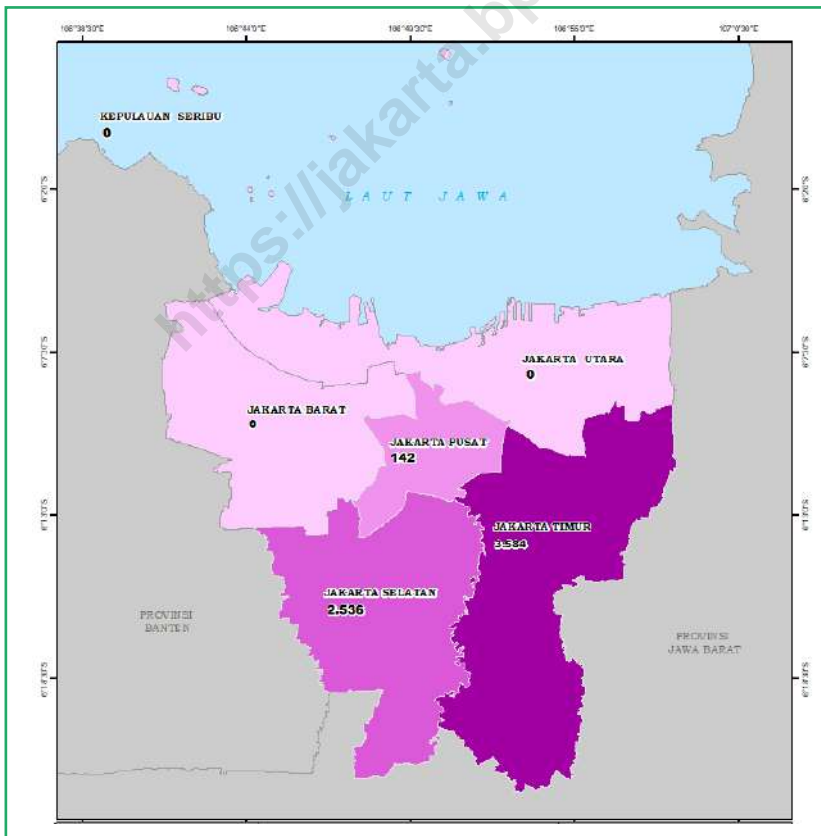
Gambar 3.3 Luas Panen Tanaman Hias menurut Kab/Kota di DKI Jakarta (M²), 2021
 Figure Harvested Area of Medicinal Plants by Municipality/Regency in DKI Jakarta (M²), 2021

Produksi ini mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 21.552 tangkai atau 7,13 persen. Produksi tanaman hias terbesar kedua adalah Jakarta Timur (89.016 pohon/tangkai) dan diikuti Jakarta Selatan (27.004 pohon/tangkai).

Masih pada tahun yang sama, luas tanaman biofarmaka di Jakarta adalah 6.262 M² dengan total produksi sebanyak 39.504,7 Kg. Tanaman lidah buaya, mahkota dewa, kejobeling, jahe dan laos merupakan jenis tanaman biofarmaka yang paling banyak dibudidayakan di Jakarta. Bila dilihat menurut sebaran wilayah maka luas

compared to 2021, which was 21,552 stalks or 7.13 percent. The second largest producer of ornamental plants in Jakarta Timur (89,016 trees/stem), followed by Jakarta Selatan (27,004 trees/stem).

In the same year, the area of biopharmaceutical plants was 6,262 M², with a total production of 39,504.7 Kg. Aloe vera, mahkota dewa, kejobeling, ginger, and laos are the most widely cultivated types of biopharmaceutical plants in Jakarta. When viewed by area distribution, the largest harvested area is in Jakarta Timur, which is



Gambar 3.4 Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Kab/Kota di DKI Jakarta (M²), 2021
 Figure Harvested Area of Medicinal Plants by Municipality/Regency in DKI Jakarta (M²), 2021

panen terbesar ada di Jakarta Timur yaitu 3.584 M². Luas panen ini berkurang 8.925 M² bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang seluas 12.509 M². Setelah itu diikuti oleh Jakarta Selatan dengan luas 2.536 M² dan Jakarta Pusat dengan luas 142 M². Terdapat 3 (tiga) wilayah yang tidak memiliki luas tanaman biofarmaka pada tahun 2021 yaitu Kepulauan Seribu, Jakarta Barat dan Jakarta Utara.

Produksi tanaman biofarmaka secara spasial menunjukkan bahwa produksi terbesar berasal dari Jakarta Timur (14.664 Kg). Produksi ini mengalami penurunan 9.816 Kg bila dibandingkan tahun 2020 yang sebanyak 24480 Kg. Selanjutnya diikuti Jakarta Selatan (2.886 Kg) dan Jakarta Pusat (110 Kg). Sementara 3 (tiga) wilayah lainnya tidak memproduksi tanaman biofarmaka pada tahun 2021 yaitu Kepulauan Seribu, Jakarta Barat dan Jakarta Utara.

3,584 M². This harvest area decreased by 8,925 M² compared to 2020, which was 12,509 M². After that, Jakarta Selatan with an area of 2,536 M², and Jakarta Pusat with an area of 142 M². There are 3 (three) areas that do not have a biopharmaceutical plant area in 2021, namely Kepulauan Seribu, Jakarta Barat, and Jakarta Utara.

The production of biopharmaceutical plants spatially shows that the most significant production comes from East Jakarta, amounting to 14,664 Kg. This production decreased by 9,816 Kg compared to 2020, which was 24,480 Kg. Followed by Jakarta Selatan (2,886 Kg) and Jakarta Pusat (110 Kg). Meanwhile, 3 (three) other regions will not produce biopharmaceutical plants in 2021, namely the Kepulauan Seribu, Jakarta Barat, and Jakarta Utara.

<https://jakarta.bps.go.id>

4

Kinerja Kegiatan Pertanian Tanaman Hortikultura
Performance of Horticultural Agricultural Activities

4.1. Tanaman Sayur-sayuran

Kelompok tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (tanaman sayur-sayuran) terdiri dari 26 (dua puluh enam) jenis komoditi. Dari semua jenis tanaman sayur-sayuran yang ada, pada tahun 2021 hanya 10 (sepuluh) jenis tanaman sayur-sayuran yang dibudidayakan di DKI Jakarta. Sayuran tersebut adalah bawang merah, bayam, cabe rawit, kacang Panjang, kangkung, kembang kol, kubis, mentimum, petsai/sawi dan terung. Diantara komoditas tersebut, bayam, kangkung dan petsai/sawi merupakan komoditi sayuran yang dominan diproduksi di DKI Jakarta. Secara umum, total luas panen tanaman sayur-sayuran tersebut pada tahun 2021 sebesar 1.569,2 hektar atau turun 2,22 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kangkung

Berdasarkan komoditas, kangkung merupakan tanaman sayuran yang memiliki panen terluas di Jakarta dibandingkan dengan jenis tanaman sayuran yang lain. Pada tahun 2021, luas panen kangkung sebesar 638,04 Ha, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 593 Ha.

Produksi kangkung pada tahun 2021 di Jakarta mencapai 5.344,38 Ton. Produksi ini mengalami peningkatan 1.267,18 Ton atau 31,08 persen bila dibandingkan dengan tahun 2020. Jika dilihat perkembangan produksi kangkung selama 5 tahun terakhir, dapat dilihat bahwa pada tahun 2016-2019 produksinya cenderung menunjukkan penurunan tetapi pada tahun 2021 mulai kembali meningkat. Diharapkan dengan semakin maraknya pertanian

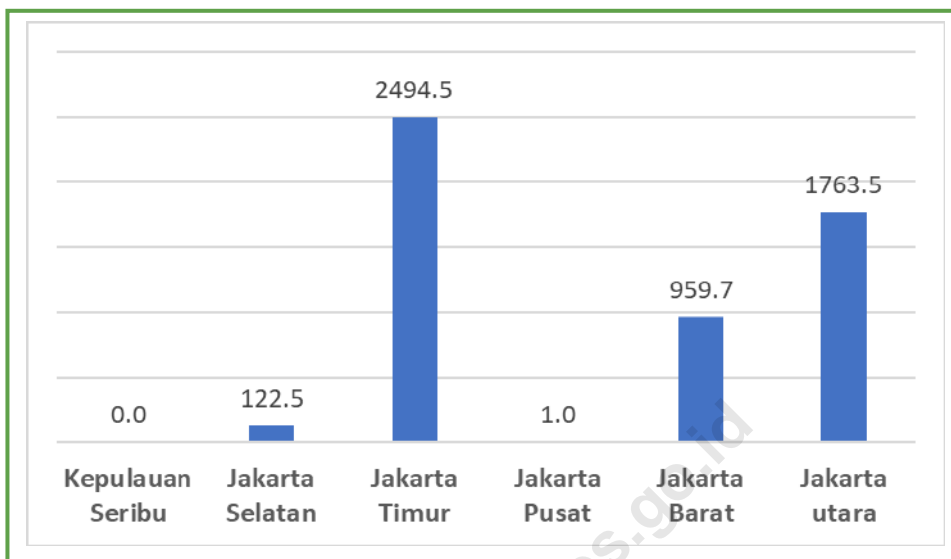
4.1. Vegetables

The group of seasonal vegetables and fruits (vegetables) consists of 26 (twenty-six) types of commodities. Of all the existing types of vegetable plants, in 2021, there will only be 10 (ten) types of vegetable plants cultivated in DKI Jakarta. The vegetables are shallots, spinach, cayenne pepper, long beans, kale, cauliflower, cabbage, cucumber, Chinese cabbage, and eggplant. Among these commodities, spinach, kale, and Chinese cabbage are the dominant vegetable commodities produced in DKI Jakarta. In general, the total harvested area of these vegetable crops in 2021 is 1,569.2 hectares, down 2.22 percent compared to the previous year. This decrease is in line with the decreasing number of special agricultural lands in DKI Jakarta.

Kangkong

Based on commodities, kangkong is a vegetable plant with the most significant harvest area in Jakarta compared to other vegetable crops. In 2021, the kangkong harvested area was 638.04 Ha, an increase compared to 2020, which was only 593 Ha.

Kangkong production in 2021 in Jakarta will reach 5,344.38 tons. This production has increased by 1,267.18 tons or 31.08 percent compared to 2020. Suppose you look at the development of kale production over the last five years. In that case, it can be seen that in 2016-2019 production tended to decline, but in 2021 it started to increase. Hopefully, the increasingly widespread urban agriculture developed by farmers using hydroponic technology can help increase kale production



Gambar 4.1 Perkembangan Produksi Tanaman Kangkung di DKI Jakarta (Ton), 2021
Figure Development of Kangkung Production in DKI Jakarta (Tons), 2021

perkotaan yang dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi hidroponik bisa membantu untuk meningkatkan produksi kangkung di Jakarta. Secara spasial, produksi tanaman kangkung terbanyak diproduksi di Jakarta Timur (2.494,5 Ton), diikuti Jakarta Utara (1.763,5 Ton), dan Jakarta Barat (959,7 Ton).

Bayam

Tanaman bayam merupakan tanaman sayuran kedua yang banyak dibudidayakan di Jakarta. Berdasarkan hasil pendataan SPH, pada tahun 2021 luas panen tanaman bayam di Jakarta tercatat seluas 518,44 Ha. Luas panen ini mengalami penurunan 6,56 Ha, atau 1,24 persen, bila dibandingkan tahun 2020. Sejalan dengan luas panen yang mengalami penurunan, produksi tanaman bayam pada tahun 2021 turun 177,01 Ton (minus 4,85%), yaitu dari 3.646 Ton pada tahun 2020 menjadi 3.469 Ton pada tahun 2021. Jika dilihat trend

in Jakarta. Spatially, the highest kale production is in Jakarta Timur (2,494.5 tons), followed by Jakarta Utara (1,763.5 tons), and Jakarta Barat (959.7 tons).

Spinach

Spinach is the second vegetable crop that is widely cultivated in Jakarta. Based on the SPH data collection results, in 2021, the harvested area of spinach in Jakarta was recorded at 518.44 Ha. This harvested area decreased by 6.56 Ha or 1.24 percent compared to 2020. In line with the declining harvested area, spinach production in 2021 decreased by 177.01 Tons (4.85%) from 3,646 Tons in 2020 to 3,469 Tons in 2021. If you look at the annual trend from 2018 to 2021, the harvested area of spinach plants tends to show a downward trend. In line

tahunan, sejak tahun 2018 sampai 2021, luas panen tanaman bayam cenderung menunjukkan penurunan. Sejalan dengan tanaman kangkung, secara spasial tanaman bayam banyak diproduksi di Jakarta Timur, Jakarta Barat dan Jakarta Utara dengan nilai produksi masing-masing sebesar 2.354,7 Ton; 612,6 Ton dan 445,75 Ton. Wilayah dengan produksi bayam paling sedikit yaitu Jakarta Pusat (0,3 Ton) kemudian diikuti oleh Jakarta Selatan (55,7 Ton). Sementara untuk wilayah Kepulauan Seribu tidak ada budidaya tanaman bayam pada tahun 2021

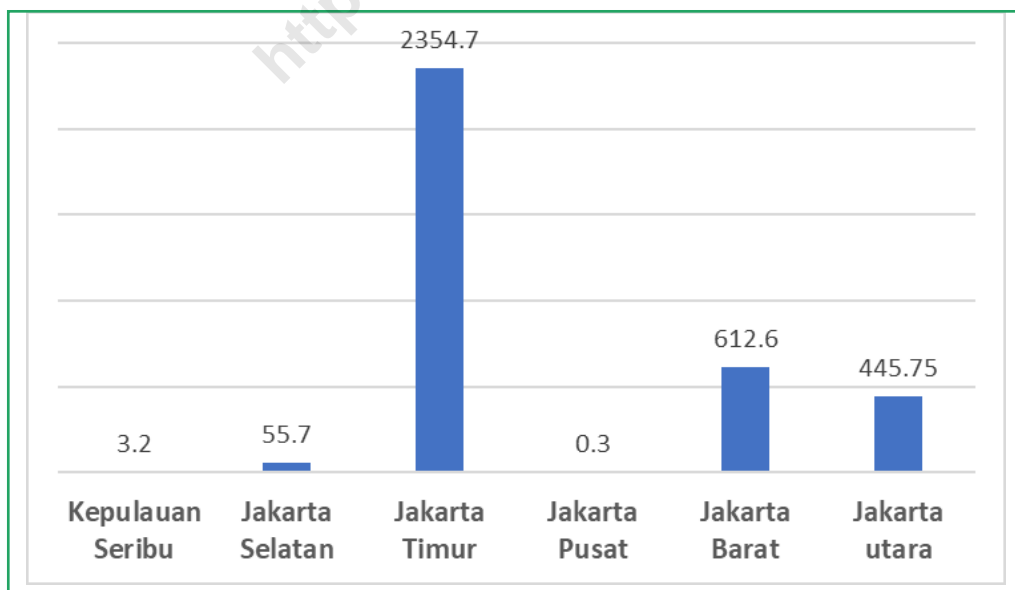
Petsai/Sawi

Perkembangan luas panen tanaman sawi menunjukkan trend peningkatan selama tahun 2017-2019 dimana luas panen tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 468 Ha. Pada tahun 2020 luas panen sawi menunjukkan penurunan menjadi 417 Ha, akan tetapi pada tahun 2021 luas

with kangkong, spatially spinach plants are mostly produced in Jakarta Timur, Jakarta Barat, and Jakarta Utara, with a production value of 2,354.7 tons each, 612.6 Tons, and 445.75 Tons. The area with the smallest spinach production is Jakarta Pusat (0.3 tons), followed by Jakarta Selatan (55.7 tons). Meanwhile, for Kepulauan Seribu region, there will be no spinach cultivation in 2021.

Petsai /Mustard

The development of the harvested area of mustard plants shows an increasing trend during 2017-2019, where the highest harvested area in 2019 was 468 Ha. In 2020, the harvested mustard greens area began to decline to 417 hectares. But in 2021, the harvested area will show an increase again.



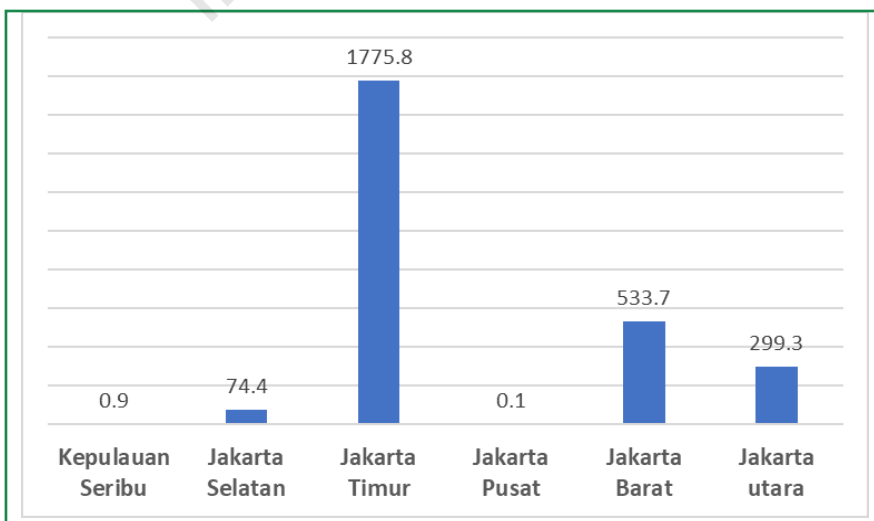
Gambar 4.2 Perkembangan Produksi Tanaman Bayam di DKI Jakarta, 2021 (Ton)
 Figure Development of Spinach Production in DKI Jakarta (Tons), 2021

panen kembali menunjukkan peningkatan. Semakin maraknya pertanian perkotaan secara hidroponik di Jakarta diyakini menjadi faktor meningkatnya luas panen tanaman ini karena sawi/petsai merupakan tanaman yang mudah dibudidayakan dengan system hidroponik. Sejalan dengan luas panen, produksi tanaman sawi juga mengalami peningkatan pada periode 2017-2020 dengan produksi tertinggi pada tahun 2019 yang mencapai 2.786 Ton. Pada tahun 2020, produksi tanaman sawi sempat mengalami penurunan menjadi 2.554 Ton. Sementara itu, pada tahun 2021 produksi mengalami peningkatan 129,69 Ton sehingga total produksi tanaman sawi sebesar 2.684,04 Ton.

The increasing prevalence of hydroponic urban agriculture in Jakarta is believed to be a factor in increasing the harvested area of this plant because mustard/petsai is easily cultivated with a hydroponic system. In line with the harvested area, the production of mustard plants also increased in the 2017-2020 period. The highest production was in 2019, reaching 2,786 tons. In 2020, the production of mustard plants decreased to 2,554 tons. Meanwhile, in 2021 production will increase by 129.69 tons, so the total production of mustard plants is 2,684.04 tons.

Pada tahun 2021, tanaman petsai/sawi dibudidayakan di semua wilayah kab/kota di Jakarta. Produksi tanaman sawi paling besar terdapat di Jakarta Timur yang mencapai 1.775,8 Ton. Kemudian diikuti oleh Jakarta Barat dan Jakarta Utara

In 2021, Chinese cabbage/ mustard greens will be cultivated in all districts/cities in Jakarta. The most significant mustard production is in Jakarta Timur, which reaches 1,775.8 tons, followed by Jakarta Barat and Jakarta Utara, with 533.7 tons and 299.3 tons,



Gambar 4.3 Perkembangan Produksi Tanaman Petsai/Sawi di DKI Jakarta, 2021 (Ton)
Figure Development of Petsai/Mustard Production in DKI Jakarta (Tons), 2021

dengan produksi masing-masing 533,7 Ton dan 299,3 Ton. Sementara di Jakarta Pusat dan Kepulauan Seribu produksi tanaman sawi tidak sampai 1 ton.

Tanaman Sayuran Lainnya

Selain 3 (tiga) tanaman diatas, pada tahun 2021 ada beberapa tanaman sayuran yang dibudidayakan di Jakarta dan beberapa merupakan komoditas baru pada tahun ini. Tanaman tersebut adalah bawang merah, cabe rawit, kacang Panjang, kembang kol, dan kubis. Tanaman bawang merah mempunyai luas panen sebesar 1,06 Ha dengan produksi 1,88 Ton. Tanaman ini dibudidayakan di Jakarta Timur dan Kepulauan Seribu. Sementara luas panen untuk cabe rawit pada tahun 2021 seluas 0,5 Ha dengan produksi sebesar 6 Ton. Luas panen kembang kol dan kubis pada tahun 2021 mencapai 6 Ha dengan produksi masing-masing sebesar 6,5 Ton dan 6 Ton.

4.2. Tanaman Buah-buahan

Kelompok Tanaman Buah-Buahan terdiri dari 25 (dua puluh lima) jenis komoditi baik tanaman buah-buahan tahunan maupun semusim. Pada tahun 2021, sebanyak 25 (dua puluh lima) jenis komoditi buah-buahan tersebut sudah dibudidayakan di Jakarta. Tanaman melon dan semangka merupakan sebagian tanaman buah-buahan semusim yang mulai dibudidayakan pada tahun 2021, sehingga jumlah tanaman dan produksinya masih belum banyak. Tanaman melon hanya dibudidayakan di Jakarta Utara sementara semangka dibudidayakan di Kepulauan Seribu. Pada tahun 2021, luas panen tanaman melon di Jakarta sebesar

respectively. Meanwhile, in Jakarta Pusat and Kepulauan Seribu, the production of mustard plants does not reach 1 ton.

Other Vegetable Crops

In addition to the 3 (three) plants above, in 2021, several vegetable crops will be cultivated in Jakarta, and some will be new commodities this year. These plants are shallots, cayenne pepper, long beans, cauliflower, and cabbage. Shallots have a harvested area of 1.06 hectares with a production of 1.88 tons. This plant is cultivated in Jakarta Timur and Kepulauan Seribu. Meanwhile, the harvested area for cayenne pepper in 2021 will reach 0.5 ha with a production of 6 tons. The harvested area of cauliflower and cabbage in 2021 will reach 6 hectares with a production of 6.5 tons and 6 tons, respectively.

4.2. Fruit Plants

The Fruit Crops Group consists of 25 (twenty-five) types of commodities, both annual and seasonal fruit crops. In 2021, 25 (twenty-five) fruit commodities were cultivated in Jakarta. Melon and watermelon plants are some seasonal fruit crops that will begin to be cultivated in 2021. However, the number of plants and their production is still not significant. Melon plants are only cultivated in Jakarta Utara, while watermelons are cultivated in Kepulauan Seribu. In 2021, Jakarta's harvested area of melons will be 0.6 ha, with a total production of 45.2 quintals. Meanwhile, the harvested area for watermelon plants is 0.05 ha, with a production of only 2.07 quintals.

0,6 Ha dengan total produksi 45,2 Kwintal. Sementara luas panen untuk tanaman semangka adalah 0,05 Ha dengan produksi hanya 2,07 Kwintal.

Selama lima tahun terakhir, jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan di DKI Jakarta mengalami fluktuasi. Sempat mengalami penurunan pada kurun waktu 2018-2019 kemudian mulai mengalami peningkatan tahun 2020-2021. Pada tahun 2021, jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan di Jakarta sebanyak 257.143 pohon. Jumlah ini mengalami peningkatan 69.520 pohon dibandingkan tahun 2020 yang sebanyak 187.623 pohon. Sejalan dengan jumlah tanaman yang menghasilkan, produksi tanaman buah-buahan di Jakarta pada kurun waktu 2017-2021 juga mengalami fluktuasi. Produksi sempat mengalami penurunan terdalam pada tahun 2018, yaitu sebanyak 8.420,63 Ton (minus 40,1 persen). Namun mulai menunjukkan peningkatan pada tahun 2019 dengan peningkatan sebanyak 5.751,10 Ton atau 45,7 persen. Sempat mengalami penurunan kembali ditahun 2020, produksi tanaman buah-buahan kembali meningkat pada tahun 2021 dengan nilai sebanyak 31.618,45 Ton.

Dari seluruh jenis tanaman buah-buahan, terdapat 5 (lima) jenis buah-buahan yang produksinya relatif besar setiap tahunnya, yaitu diatas 2.500 Ton. Buah-buahan tersebut yaitu mangga, rambutan, pisang, belimbing dan jambu air.

Mangga

Produksi buah terbesar di tahun 2021 adalah mangga, yang mencapai

During the last five years, the number of fruit trees in DKI Jakarta has fluctuated. Had experienced a decline in the period 2018-2019, then began to increase in 2020-2021. In 2021, the number of fruit trees produced in Jakarta will be 257,143. This number has increased by 69,520 trees compared to 2020, which was 187,623. In line with the number of growing plants, the production of fruit trees in Jakarta for the period 2017-2021 also fluctuated. Production experienced the highest decline in 2018, 8,420.63 tons or 40.1 percent. Production of fruit crops began to show an increase starting in 2019, which increased by 5,751.10 tons or 45.7 percent. Had experienced a decline again in 2020, fruit crop production rose again in 2021 with a value of 31,618.45 Tons.

Of all types of fruit plants, there are 5 (five) types of fruits whose production is relatively large every year, which is above 2,500 tons. These fruits are mango, rambutan, banana, star fruit, and guava.

Mango

The most significant fruit production in 2021 is mango, which reaches 9,121.67 tons,

9.121,67 Ton dengan jumlah tanaman yang menghasilkan sebanyak 83.625 pohon. Produksi buah ini meningkat 21,09 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 4.721. Sebelumnya, produksi mangga di DKI Jakarta pernah mencapai 6.000 Ton pada tahun 2017, namun produksi turun drastis di tahun berikutnya. Tiga tahun belakangan produksi mangga mulai menunjukkan tren meningkat meskipun jumlah pohon yang ditanam menunjukkan tren sebaliknya.

Secara spasial, komoditi mangga banyak dibudidayakan di Jakarta Timur, yaitu 36.707 pohon, dengan nilai produksi 6.089,63 Ton. Kemudian diikuti oleh Jakarta Utara dengan jumlah pohon mangga 23.235 pohon dan nilai produksi 1.460,86 Ton. Jakarta Barat merupakan wilayah dengan produksi mangga terbesar ketiga di Jakarta. Jumlah tanaman tercatat 17.570 pohon dan nilai produksi 1.384,11 Ton. Kepulauan Seribu walaupun merupakan wilayah dengan tekstur tanah berpasir ternyata mempunyai jumlah tanaman mangga sebanyak 866 pohon dan bisa menghasilkan 136,51 Ton buah mangga.

Rambutan

Rambutan merupakan tanaman buah-buahan yang mempunyai produksi terbesar kedua setelah mangga di Jakarta pada tahun 2021. Tanaman buah ini mempunyai total produksi sebesar 6.921,3 Ton dengan jumlah tanaman yang menghasilkan sebanyak 40.197 pohon. Produksi rambutan pada tahun 2021 merupakan yang tertinggi selama 5 tahun terakhir.

Secara spasial, Jakarta Timur merupakan wilayah dengan produksi

with several plants that produce as many as 83,625 trees. The production of this fruit increased by 21.09 percent compared to the previous year, which was 4,721. Previously, mango production in DKI Jakarta had reached 6,000 tons in 2017, but production fell drastically the following year. In the last three years, mango production has shown an increasing trend even though the number of trees planted has shown the opposite trend.

Spatially, the mango commodity is widely cultivated in Jakarta Timur as many as 36,707 trees with a production value of 6,089.63 tons, followed by Jakarta Utara with several mango trees, as many as 23,235 trees with a production value of 1,460.86 tons. Jakarta Barat is the third most significant area of mango production in Jakarta, with 17,570 trees and a production value of 1,384.11 tons. Kepulauan Seribu, even though it is an area with a sandy soil texture, actually has 866 mango trees and can produce 136.51 tons of mangoes.

Rambutan

Rambutan was a fruit plant with the second-largest production after mangoes in Jakarta in 2021. This fruit plant has a total production of 6,921.3 tons, with the number of plants producing 40,197 trees. Rambutan production in 2021 is the highest in the last five years.

Jakarta Timur is the area with the most significant rambutan production in

rambutan terbesar di Jakarta dengan nilai 6.513,38 yang dihasilkan dari 37.388 pohon rambutan. Wilayah dengan produksi rambutan terbesar berikutnya adalah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan dengan nilai produksi masing-masing 344,7 Ton dan 63 Ton. Jakarta Pusat dan Kepulauan Seribu merupakan wilayah di Jakarta yang tidak memproduksi rambutan pada tahun 2021.

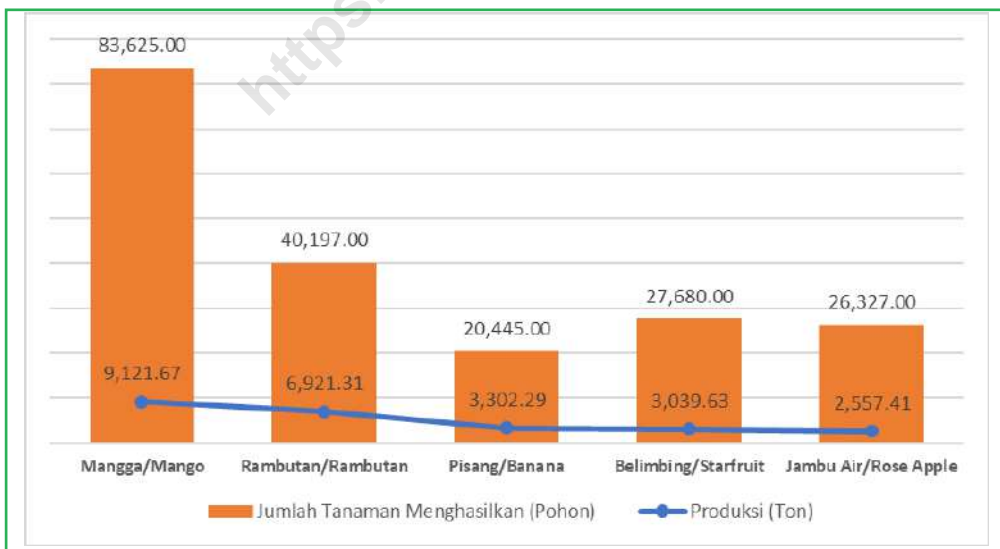
Jakarta, with a value of 6,513.38 produced from 37,388 rambutan trees. The regions with the next most considerable rambutan production are Jakarta Barat and Jakarta Selatan, with 344.7 tons and 63 tons, respectively. Jakarta Pusat and Kepulauan Seribu are areas in Jakarta that will not have rambutan production in 2021.

Pisang

Selain mangga dan rambutan, pisang juga salah satu tanaman buah-buahan yang banyak diproduksi di Jakarta pada tahun 2021. Pada periode tersebut, tercatat 3.302,29 Ton buah pisang dihasilkan di Jakarta yang berasal dari 20.445 pohon pisang. Perkembangan produksi buah pisang di Jakarta selama kurun waktu 2017-2020 menunjukkan terjadinya penurunan produksi. Produksi tertinggi terjadi pada

Banana

In addition to mango and rambutan, bananas were among the most widely produced fruit crops in 2021. There are 3,302.29 tons of bananas grown in Jakarta from 20,445 banana trees. The development of banana production in Jakarta for 2017-2020 shows a decline in production. The highest production occurred in 2017, which was 4,360.6 tons, and the lowest was in 2020, which was 1,387.2 tons.



Gambar 4.4 . Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah-buahan menurut Jenis Buah Unggulan di DKI Jakarta, 2021
Figure Production and Number of Fruit-Producing Plants by Type Featured Fruits in DKI Jakarta, 2021

tahun 2017, yaitu 4.360,6 Ton, dan terendah pada tahun 2020, yaitu 1.387,2 Ton.

Jika dilihat menurut wilayah kab/kota, produksi pisang terbesar terdapat di Jakarta Timur yaitu 2.242,68 Ton. Nilai produksi ini berasal dari 10.501 pohon pisang. Wilayah dengan produksi pisang terbesar berikutnya adalah Jakarta Utara, Jakarta Selatan dan Jakarta Barat dengan nilai produksi masing-masing 530,2 Ton; 259,6 Ton dan 172,9 Ton. Wilayah dengan produksi pisang yang relatif kecil adalah Jakarta Pusat dan Kepulauan Seribu dengan nilai produksi masing-masing 3,25 Ton dan 93,63 Ton.

Belimbing

Belimbing juga merupakan salah satu tanaman buah-buahan yang banyak diproduksi di Jakarta pada tahun 2021. Menurut hasil pendataan SPH, produksi belimbing tercatat sebanyak 3.039,63 Ton yang berasal dari 27.680 pohon belimbing. Produksi belimbing ini mengalami peningkatan 1.183,12 Ton (63,72 persen) bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 1.856,5 Ton.

Secara spasial, belimbing banyak dihasilkan di Jakarta Timur. Produksi belimbing di wilayah ini tercatat 2.416,03 Ton dengan jumlah pohon belimbing sebanyak 15.658 pohon. Kemudian diikuti oleh Jakarta Barat dan Jakarta Selatan dengan produksi masing-masing 376,65 Ton dan 122,79 Ton. Jakarta Pusat dan Kepulauan Seribu merupakan wilayah dengan produksi belimbing terkecil, yaitu 24,49 Ton dan 0.06 Ton.

If viewed by district/city area, the most significant banana production is in Jakarta Timur, which is 2,242.68 tons. This production value comes from 10,501 banana trees. The regions with the next most considerable banana production are Jakarta Utara, Jakarta Selatan, and Jakarta Barat, with a production value of 530.2 tons each; 259.6 Tons and 172.9 Tons. Areas with relatively small banana production are Central Jakarta and the Thousand Islands, with a production of 3.25 tons and 93.63 tons, respectively.

Star fruit

Starfruit is also one of Jakarta's most widely produced fruit plants in 2021. According to the SPH data collection results, starfruit production was recorded at 3,039.63 tons from 27,680 starfruit trees. This star fruit production increased by 1,183.12 tons (63.72 percent) compared to 2020, which was 1,856.5 tons.

Spatially, starfruit is mainly produced in Jakarta Timur. Starfruit production was recorded at 2,416.03 tons with 15,658 starfruit trees, followed by Jakarta Barat and Jakarta Selatan with 376.65 tons and 122.79 tons, respectively. Like rambutan, Jakarta Pusat and Kepulauan Seribu are regions with small starfruit production, only 24.49 tons and 0.06 tons.

Jambu Air

Produksi jambu air pada tahun 2021 di Jakarta adalah 2.557,41 Ton. Jika dilihat perkembangan produksi jambu air di Jakarta pada kurun waktu 2017-2021 dapat dilihat bahwa produksinya menunjukkan peningkatan terutama pada 2018-2021. Produksi jambu air terendah pernah terjadi pada tahun 2018 yaitu 711 Ton.

Secara spasial, produksi jambu air tertinggi berada di Jakarta Timur yaitu sebesar 1.448,71 Ton. Kemudian diikuti oleh Jakarta Barat, Kepulauan Seribu dan Jakarta Utara dengan produksi masing-masing sebesar 554,70 Ton; 353,55 Ton dan 261,65 Ton.

4.3. Tanaman Hias

Tanaman hias merupakan semua jenis tanaman yang sengaja ditanam untuk tujuan dekoratif atau sebagai hiasan. Tanaman ini dapat mencakup semua jenis tumbuhan, baik dari tanaman yang merambat, semak-semak, bahkan pohon. Di masa pandemi, tren budidaya tanaman hias kembali naik daun dan menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk mengisi waktu luang. Pada tahun 2021, kelompok tanaman hias terdiri dari 20 (dua puluh) jenis komoditi, tetapi hanya ada 18 (delapan belas) jenis komoditi tanaman hias yang umumnya dibudidayakan di DKI Jakarta. Luas panen tanaman hias di Jakarta pada tahun 2021 sebesar 74.506 M² dengan total produksi sebesar 440.048 pohon/tangkai/kg.

Total luas panen tanaman hias pada periode 2017-2019 menunjukkan tren yang meningkat, namun pada tahun 2020-2021

Water apple

Guava production in 2021 in Jakarta is 2,557.41 tons. If you look at the development of guava production in Jakarta in the 2017-2021 period, it can be seen that its production shows an increase, especially in 2018-2021. The lowest guava production occurred in 2018, only 711 tons, experiencing a considerable decrease of 1,047.1 tons or 56.97 percent from 2017.

Spatially, the highest water guava production is in Jakarta Timur, which is 1,448.71 tons, followed by Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, and Jakarta Utara, with each production of 554.70 tons; 353.55 Tons and 261.65 Tons.

4.3. Ornamental Plants

Ornamental plants are all types intentionally planted for decorative purposes or as decoration. This plant can include all plants, from vines, shrubs, and even trees. During the pandemic, the trend of ornamental plant cultivation is back on the rise and has become one of people's choices to fill their spare time. In 2021, the ornamental plant group consisted of 20 (twenty) types of commodities. However, only 18 (eighteen) types of ornamental plant commodities are generally cultivated in DKI Jakarta. Jakarta's harvested area of ornamental plants in 2021 is 74,506 M², with a total production of 440,048 trees/stalk/kg.

The total harvested area of ornamental plants in the 2017-2019 period showed an increasing trend, but in 2020-2021 the

luas panen mulai menurun. Luas panen tanaman hias tertinggi terjadi pada tahun 2019 yang mencapai 236.995 M² dan terendah pada tahun 2017 sebesar 71.493 M². Sejalan dengan luas panen, produksi tanaman hias pada kurun waktu 2018-2020 mengalami peningkatan. Penurunan produksi tanaman hias paling besar terjadi pada tahun 2018, yaitu turun 2.469.157 tangkai (83,68 persen) bila dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 2.950.749 tangkai.

Dari seluruh jenis tanaman hias yang dibudidayakan di Jakarta, terdapat 5 (lima) jenis tanaman hias yang produksinya relatif besar setiap tahunnya, yaitu diatas 30.000 pohon pada tahun 2021. Tanaman hias tersebut yaitu philodendron, anggrek potong, aglaonema, anthurium bunga dan palem.

Phylodendron

Tanaman hias phylodendron merupakan tanaman hias yang mempunyai produksi tertinggi di Jakarta pada tahun 2021. Tercatat ada 132.923 pohon phylodendron yang dihasilkan di Jakarta pada tahun 2021. Produksi tanaman ini mengalami penurunan sebesar 20.168 pohon atau 13,17 persen bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 153.091 pohon. Berbeda dengan produksi, luas panen tanaman phylodendron pada tahun 2021 bukan merupakan yang tertinggi di Jakarta. Luas panen tanaman ini adalah 13.623 M², turun 11.302 M² atau 36,29 persen dibanding tahun 2020 yang sebesar 19.973 M².

Secara spasial, produksi phylodendron tertinggi di Jakarta pada tahun 2021 terdapat di Jakarta Barat dengan nilai

harvested area began to decline. The highest harvested area of ornamental plants occurred in 2019, reaching 236,995 M², and the lowest in 2017, 71,493 M². In line with the harvested area, the production of ornamental plants in 2018-2020 has increased. The most significant decline in ornamental plant production was in 2018, down by 2,469,157 stalks or 83.68 percent compared to 2017 2,950,749 stalks.

Of all types of ornamental plants cultivated in Jakarta, there are 5 (five) types of plants whose production is relatively large annually, above 30,000 trees in 2021. These ornamental plants are philodendrons, cut orchids, aglaonema, flower anthurium, and palms.

Phylodendron

Phylodendron ornamental plants are ornamental plants that have the highest production in Jakarta in 2021. There are 132,923 phylodendron trees produced in Jakarta in 2021. The production of this plant has decreased by 20,168 trees or 13.17 percent compared to 2020, which was 153,091 trees. In contrast to production, the harvested area of phylodendron plants in 2021 is not the highest in Jakarta. The harvested area of this plant is only 13,623 M², a decrease of 11,302 M² or 36.29 percent compared to 2020, which was 19,973 M².

Spatially, the highest phylodendron production in Jakarta in 2021 will be in West Jakarta, with a value of 130,010 trees, followed

130.010 pohon. Kemudian diikuti oleh Jakarta Timur dan Jakarta Selatan dengan nilai produksi masing-masing 1.982 pohon dan 925 pohon. Wilayah dengan produksi yang kecil yaitu Jakarta Pusat.

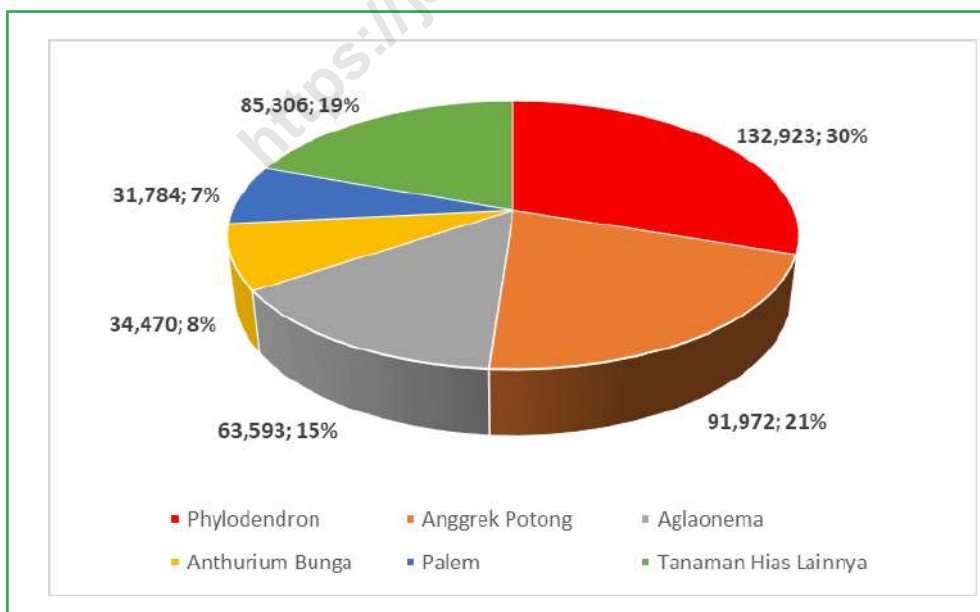
Anggrek Potong

Pada tahun 2021 anggrek dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu anggrek potong dan anggrek pot. Produksi anggrek potong tahun 2021 mencapai 91.972 tangkai. Produksi anggrek tertinggi terjadi di triwulan II yaitu mencapai 62.007 tangkai dengan luas panen 2.507 M². Wilayah dengan produksi anggrek terbesar adalah Jakarta Barat dan Jakarta Timur. Jakarta Barat berkontribusi sebesar 81,76% terhadap produksi Jakarta dengan volume mencapai 80.500 tangkai dan luas panen 3.250 M². Kontribusi yang besar ini membuat anggrek

by Jakarta Timur and Jakarta Selatan, with a production value of 1,982 trees and 925 trees, respectively. The area with a small production is Jakarta Pusat, with a production of only six trees.

Cut Orchids

In 2021 orchids will be divided into 2 (two) cut orchids and potted orchids. In this publication, only cut orchids are included. Therefore data series for cut orchids are not available. The production of cut orchids in 2021 will reach 91,972 stalks. The highest production of orchids occurred in the second quarter, getting 62,007 stalks with a harvested area of 2,507 M². The areas with the most significant orchid production are Jakarta Barat and Jakarta Timur. Jakarta Barat contributed 81.76% to Jakarta's production, with production reaching 80,500



Gambar 4.5 . Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman Hias di DKI Jakarta (Pohon), 2021
 Figure Production of Ornamental Plants by Type of Ornamental Plants in DKI Jakarta (Trees), 2021

menjadi komoditas tanaman hias unggulan di Jakarta Barat. Jakarta Timur berkontribusi sebesar 18,16% dengan produksi 11.446 tangkai dengan luas panen 12,45 M².

Aglaonema

Aglaonema merupakan tanaman hias dengan produksi terbesar ketiga di Jakarta pada tahun 2021. Tercatat ada 65.593 pohon aglaonema yang dihasilkan di Jakarta dengan luas panen mencapai 14.655 M². Produksi tanaman ini mengalami peningkatan sebesar 32.517 pohon atau 104,64 persen bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 31.076 pohon. Berbeda dengan produksi, luas panen tanaman aglaonema pada tahun 2021 hanya meningkat sebesar 1.282 M² atau 9,58 persen bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 13.374 M².

Wilayah dengan produksi aglaonema terbesar adalah Jakarta Barat dan Jakarta Timur. Jakarta Barat berkontribusi 56,82% terhadap produksi Jakarta dengan produksi mencapai 36.132 pohon dan luas panen 4.290 M². Jakarta Timur berkontribusi sebesar 42,54% dengan produksi 27.053 pohon dengan luas panen 10.025 M². Sementara, Jakarta Selatan hanya berkontribusi sebesar 2,32% dengan produksi hanya sebesar 408 pohon dengan luas panen hanya 340 M².

Anthurium Bunga

Pada tahun 2021, tercatat ada 34.470 pohon anthurium bunga yang dihasilkan di Jakarta dengan luas panen mencapai 2.895 M². Produksi tanaman ini mengalami penurunan sebesar 32.422 pohon atau

stalks and harvested area of 3,250 M². This significant contribution makes orchids a leading ornamental plant commodity in West Jakarta. East Jakarta contributed 18.16%, producing 11,446 stalks with a harvested area of 12.45 M².

Aglaonema

Aglaonema is an ornamental plant with the third-largest production in Jakarta in 2021. It is recorded that there are 65,593 aglaonema trees produced in Jakarta, with a harvested area of 14,655 M². The production of this plant has increased by 32,517 trees or 104.64 percent compared to 2020, which was 31,076 trees. In contrast to production, the harvested area of the aglaonema plant in 2021 only increased by 1,282 M² or 9.58 percent compared to 2020, which was 13,374 M².

The areas with the most significant aglaonema production are Jakarta Barat and Jakarta Timur. Jakarta Barat contributes 56.82% of Jakarta's production, with production reaching 36,132 trees and harvested area of 4,290 M². Jakarta Timur contributed 42.54% by producing 27,053 trees with a harvested area of 10,025 M². Meanwhile, Jakarta Selatan only contributed 2.32%, producing only 408 trees with a harvested area of only 340 M².

Anthurium Flowers

In 2021 data collection on anthurium plants only has 1 type, namely flower anthurium, while SPH no longer covers leaf anthurium. In 2021, 34,470 flower anthurium trees were produced in Jakarta, with a

48,47 persen bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 66.892 pohon. Sejalan dengan produksi, luas panen tanaman anthurium bunga pada tahun 2021 juga menurun sebesar 1.302 M2 atau 31,02 persen bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 4.197 M².

Wilayah dengan produksi anthurium bunga terbesar adalah Jakarta Barat dan Jakarta Timur. Jakarta Barat berkontribusi 85,87% terhadap produksi Jakarta dengan produksi mencapai 29.600 pohon dan luas panen 1.000 M². Jakarta Timur berkontribusi 7,91% dengan produksi 2.725 pohon dan luas panen 1.640 M². Sementara, Jakarta Selatan berkontribusi sebesar 8,81% dengan produksi 2.145 pohon dan luas panen 255 M².

Palem

Tanaman palem merupakan tanaman yang memiliki luas panen tertinggi kelima di Jakarta pada tahun 2021. Tercatat produksi palem di Jakarta mencapai 31.784 pohon dengan luas panen sebesar 19.841 M². Produksi ini mengalami penurunan sebesar 29.637 pohon atau 48,25 persen bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 61.421 pohon.

Wilayah dengan produksi palem terbesar adalah Jakarta Timur dan Jakarta Barat. Jakarta Timur mempunyai kontribusi 96,90% terhadap produksi Jakarta dengan produksi mencapai 19.930 pohon dan luas panen 14.200 M². Jakarta Barat berkontribusi 17,81% dengan produksi 11.324 pohon dengan luas panen 5.209 M². Sementara, Jakarta Selatan berkontribusi 0,83% dengan produksi 530 pohon dengan luas panen hanya 432 M².

harvested area of 2,895 M². The production of this plant has decreased by 32,422 trees or 48.47 percent compared to 2020, which was 66,892 trees. In line with production, the harvested area of flower anthurium plants in 2021 also decreased by 1,302 M2 or 31.02 percent compared to 2020, which was 4,197 M².

The areas with the most significant flower anthurium production are Jakarta Barat and Jakarta Timur. Jakarta Barat contributes 85.87% to Jakarta's production, with production reaching 29,600 trees and harvested area of 1,000 M². Jakarta Timur contributed 7.91% by producing 2,725 trees with a harvested area of 1,640 M². Meanwhile, Jakarta Selatan only contributed 8.81% with a production of only 2,145 trees with a harvested area of only 255 M².

Palm

Palm plants are the plants that have the fifth highest harvested area in Jakarta in 2021. Palm production in Jakarta has reached 31,784 trees with a harvested area of 19,841 M2. This production decreased by 29,637 trees or 48.25 percent compared to 2020, which was 61,421 trees.

The areas with the most significant palm production are Jakarta Timur and Jakarta Barat. Jakarta Timur contributes 96.90% to Jakarta's production, with production reaching 19,930 trees and a harvested area of 14,200 M2. Jakarta Barat contributed 17.81% by producing 11,324 trees with a harvested area of 5,209 M2. Meanwhile, Jakarta Selatan only contributed 0.83%, producing only 530 trees with a harvested area of only 432 M2.

4.4. Tanaman Biofarmaka

Seperti halnya kelompok tanaman hias, tanaman biofarmaka pun dibudidayakan pada lahan yang tidak luas, bahkan sering kali hanya memanfaatkan lahan pekarangan yang kecil. Meskipun demikian, tanaman biofarmaka dianggap mempunyai potensi ekonomi yang baik. Hal ini karena tanaman biofarmaka merupakan bahan baku obat-obatan alami/herbal. Tanaman biofarmaka pernah digalakkan pemerintah dalam program tanaman obat keluarga.

Kelompok tanaman obat-obatan terdiri dari 15 (lima belas) jenis komoditi tetapi yang dibudidayakan di Jakarta ada 14 (empat belas) jenis tanaman obat-obatan. Tanaman obat-obatan itu antara lain jahe, kejobeling, kencur, kunyit, laos/lengkuas, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto, dan temu lawak. Tiga dari 15 (lima belas) jenis tanaman biofarmaka tersebut memiliki produksi yang cukup besar (lebih dari 2.000 kg). Jenis tanaman biofarmaka tersebut yaitu mahkota dewa, lidah buaya, dan mengkudu/pace. Sementara itu ada 2 (dua) jenis tanaman obat-obatan yang mempunyai produksi sekitar 1.000 kg yaitu laos/lengkuas dan jahe. Dan tanaman obat-obatan lainnya mempunyai produksi dibawah 1.000 kg. Pada tahun 2021, produksi tanaman obat-obatan di Jakarta sebesar 17.638 kg. Nilai produksi ini mengalami penurunan sebesar 21.867 Kg atau 55,35 persen dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 39.505 Kg.

Mahkota Dewa

Mahkota dewa merupakan tanaman obat-obatan yang mempunyai produksi tertinggi di Jakarta pada tahun 2021. Produksi mahkota dewa mencapai 6.014 Kg

4.4. Medicinal Plants

Like ornamental plant groups, biopharmaceutical plants are also cultivated on a small land, often using only a tiny yard. Nevertheless, biopharmaceutical plants are considered to have good economic potential. This potential is because biopharmaceutical plants are raw materials for natural/herbal medicines. The government has promoted biopharmaceutical plants in the family medicinal plant program.

The medicinal plant group comprises 15 (fifteen) types of commodities. However, the plants cultivated in Jakarta are 14 (fourteen) types of medicinal plants. The medicinal plants include ginger, kejobeling, kencur, turmeric, laos/galangal, aloe vera, mahkota dewa, noni/pace, bitter, and temulawak. Three of the 15 (fifteen) biopharmaceutical plants have a relatively large production (more than 2,000 kg). The types of biopharmaceutical plants are the crown of the gods, aloe vera, and noni/pace. Meanwhile, there are 2 (two) types of medicinal plants with a production of around 1,000 kg, namely laos/galangal and ginger. And other medicinal plants have production below 1000 kg. In 2021, Jakarta's production of medicinal plants will be 17,638 kg. This production value decreased by 21,867 Kg or 55.35 percent compared to 2020, which was 39,505 Kg.

Mahkota Dewa

Mahkota Dewa is a medicinal plant with the highest production in Jakarta in 2021. The production of Mahkota Dewa reaches 6,014 Kg with a harvested area of 436 trees.

dengan luas panen sebanyak 436 pohon. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, nilai ini mengalami penurunan 412 pohon atau 6,41 persen. Produksi tanaman obat mahkota dewa paling tinggi berada pada triwulan II-2021, yaitu 5.954 Kg, sementara produksi terendah di triwulan I-2021 yang hanya sebesar 60 Kg, sementara untuk 2 triwulan berikutnya tidak ada produksi sama sekali.

Secara spasial, mahkota dewa banyak dibudidayakan di Jakarta Timur dan Jakarta Selatan. Mayoritas produksi tanaman mahkota dewa ada di Jakarta Timur dengan kontribusi 98,80 persen (produksi 5.942 Kg dan luas panen 430 pohon). Sementara di Jakarta Selatan produksi mahkota dewa hanya berkontribusi sebesar 1,20 persen.

Lidah Buaya

Tanaman biofarmaka yang memiliki produksi terbesar kedua pada tahun 2021 adalah lidah buaya, yaitu 4.129 Kg dengan luas panen 1.237 M². Produksi lidah buaya di tahun ini paling tinggi di triwulan II-2021 (3.106 Kg) dan terendah pada triwulan III-2021 (9 Kg). Nilai produksi lidah buaya pada tahun 2021 turun secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu turun 5.430 Kg atau 56,81 persen.

Secara spasial, lidah buaya banyak dibudidayakan di Jakarta Timur, Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat. Sejalan dengan mahkota dewa, mayoritas produksi tanaman lidah buaya juga berada di Jakarta Timur. Produksinya berkontribusi 84,77 persen dari total produksi Jakarta (produksi 3.500 Kg dan luas panen 615 M²). Sementara di

Compared to 2020, this value has decreased by 412 trees or only 6.41 percent. The highest production of the crown god medicinal plant was in the second quarter of 2022, amounting to 5,954 kg, while the lowest production was in the first quarter of 2022, which was only 60 kg, while for two quarters, there was no production at all.

Spatially, the crown of the god is widely cultivated in Jakarta Timur and Jakarta Selatan. The majority of the production of Mahkota Dewa is in Jakarta Timur, with a contribution of 98.80 percent with a production of 5,942 Kg and a harvested area of 430 trees. Meanwhile, in Jakarta Selatan, the production of Mahkota Dewa only contributed 1.20 percent, with a production of 72 kg and harvested area of only six trees.

Aloe vera

The biopharmaceutical plant with the second largest production in 2021 is aloe vera, which is 4,129 Kg with a harvested area of 1,237 M². This year's production of aloe vera was highest in the second quarter of 2022 at 3,106 kg and the lowest in the third quarter of 2022 at 9 kg. The production value of aloe vera in 2021 decreased significantly compared to the previous year, down by 5,430 kg or 56.81 percent.

Spatially, aloe vera is widely cultivated in Jakarta Timur, Jakarta Selatan, and Jakarta Pusat. In line with the crown of the gods, most aloe vera plant production is also in Jakarta Timur. Its production contributes 84.77 percent of Jakarta's total production, with a production of 3,500 Kg and a harvested area of 615 M². Meanwhile, in Jakarta Selatan,



Gambar 4.6 . Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman Biofarmaka di DKI Jakarta (Pohon), 2021
Figure Production of Medicinal Plants by Type of Medicinal Plants in DKI Jakarta (Trees), 2021

Jakarta Selatan produksi lidah buaya hanya berkontribusi sebesar 14,77 persen dengan produksi 610 Kg dan luas panen hanya 605 M².

aloe vera production only contributed 14.77 percent, with a production of 610 Kg and a harvested area of only 605 M². Aloe vera production in Jakarta Pusat has a tiny contribution to Jakarta's production, only 0.46 percent, with a production value of 19 Kg and a harvested area of only 17 M².

Mengkudu/Pace

Berdasarkan hasil pendataan SPH, Mengkudu/Pace merupakan tanaman biofarmaka yang memiliki produksi terbesar ketiga pada tahun 2021 di Jakarta. Total produksi tanaman ini mencapai 2.111 Kg dengan luas panen sebesar 1.006 pohon. Produksi mengkudu di tahun ini paling tinggi di triwulan II-2022 yaitu sebesar 1.006 Kg dan terendah pada triwulan III-2022 sebesar 10 Kg. Nilai produksi mengkudu pada tahun 2021 turun secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu turun sebesar 1.489 Kg atau 41,36 persen.

Noni/Pace

Based on the SPH data collection results, Noni/Pace is a biopharmaceutical plant with the third-largest production in 2021 in Jakarta. The total production of this plant reaches 2,111 kg with a harvested area of 1,006 trees. Noni production this year was highest in the second quarter of 2022, which was 1,006 kg, and the lowest was in the third quarter of 2022, at 10 kg. The production value of noni in 2021 decreased significantly compared to the previous year, which was down by 1,489 kg or 41.36 percent.

Secara spasial, mengkudu/pace banyak dibudidayakan di Jakarta Timur dan Jakarta Selatan. Mayoritas produksi tanaman mengkudu berada di Jakarta Timur, dengan kontribusi 96,68 persen dari total produksi Jakarta (produksi 2.041 Kg dan luas panen 970 pohon). Sementara di Jakarta Selatan produksi mengkudu hanya berkontribusi sebesar 3,32 persen.

Spatially, noni/pace is widely cultivated in Jakarta Timur and Jakarta Selatan. Most noni plant production is in Jakarta Timur, with contributes 96.68 percent of Jakarta's total production (a production of 2,041 kg and a harvested area of 970 trees). Meanwhile, in Jakarta Selatan, noni production only contributed 3.32 percent.

<https://jakarta.bps.go.id>

<https://jakarta.bps.go.id>

5

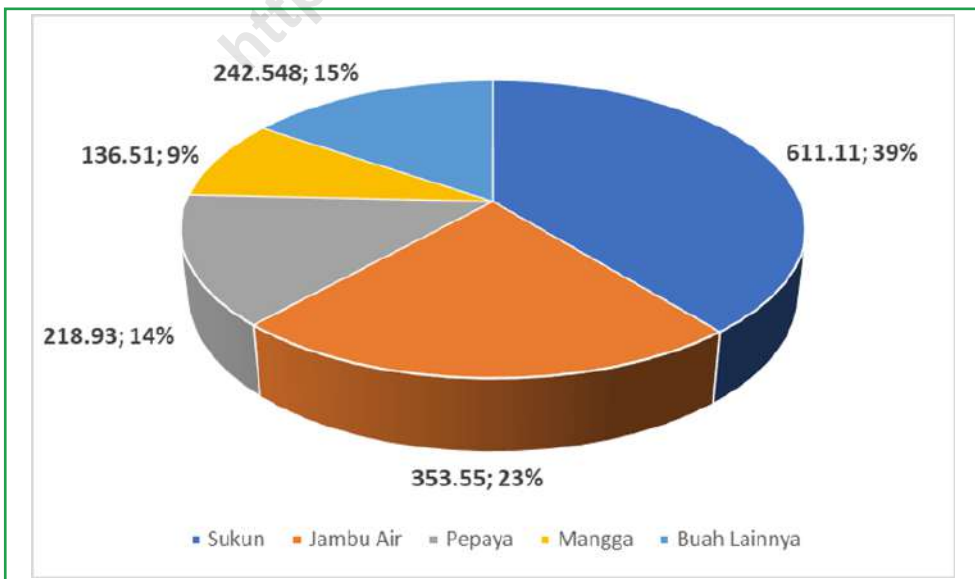
Kinerja Pertanian Tanaman Hortikultura Wilayah
Performance of Spatial Horticultural Agricultural Activities

5.1. Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Kondisi geografis berupa kepulauan dengan lahan yang tidak luas dan kondisi lahan yang berpasir membuat Kepulauan Seribu memiliki keterbatasan dalam mengembangkan kegiatan pertanian hortikultura. Pertanian tanaman hortikultura di Kepulauan Seribu lebih banyak didominasi oleh tanaman buah-buahan. Pada tahun 2021, komoditas tanaman buah-buahan yang dibudidayakan di Kepulauan Seribu sebanyak 11 (sebelas) jenis tanaman. Secara keseluruhan, produksi tanaman buah-buahan di Kepulauan Seribu pada tahun 2021 sebesar 1.562,65 Ton dengan jumlah tanaman buah-buahan yang menghasilkan sebanyak 9.562 pohon. Produksi ini mengalami peningkatan 18,36 persen bila dibandingkan tahun 2020. Tanaman buah-buahan yang mempunyai produksi cukup besar di Kepulauan Seribu adalah sukun,

5.1. Kepulauan Seribu Regency

Geographical conditions in the form of islands with small land and sandy land conditions make Kepulauan Seribu have limitations in developing horticultural agricultural activities. Fruit crops mainly dominate horticultural crop farming in Kepulauan Seribu. In 2021, 11 (eleven) types of plants were cultivated in Kepulauan Seribu. Overall, the production of fruit plants in Kepulauan Seribu in 2021 is 1,562.65 tons, with the number of fruit plants producing 9,562 trees. This production experienced a slight increase of 18.36 percent when compared to 2020. Fruit crops with quite a large production in Kepulauan Seribu are breadfruit, guava, papaya, and mango.



Gambar 5.1 . Produksi Tanaman Buah-buahan di Kepulauan Seribu (Ton), 2021
Figure Production of Fruits Plants in Kepulauan Seribu (Tons), 2021

jambu air, pepaya dan mangga.

Sukun merupakan tanaman buah-buahan yang mempunyai produksi tertinggi di Kepulauan Seribu pada tahun 2021. Produksi sukun di Kepulauan Seribu tahun 2021 tercatat 611,11 Ton yang dihasilkan dari 2.171 pohon. Nilai produksi ini mempunyai kontribusi sebesar 39,11 persen dari seluruh produksi buah di Kepulauan Seribu. Jika dilihat menurut wilayah, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan merupakan wilayah yang mendominasi produksi sukun dengan nilai sebesar 504,71 Ton.

Selain sukun, jambu air juga merupakan salah satu tanaman buah-buahan yang banyak dibudidayakan di Kepulauan Seribu. Berdasarkan hasil pendataan SPH, produksi jambu air di Kepulauan Seribu tercatat 353,55 Ton dengan jumlah tanaman menghasilkan sebanyak 1.352 pohon. Nilai produksi jambu air mempunyai kontribusi 22,63 persen dari total produksi buah. Nilai produksi jambu air pada tahun 2021 mengalami peningkatan 11,02 Ton atau 45,26 persen bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 243,39 Ton. Kepulauan Seribu Selatan merupakan wilayah dengan produksi jambu air terbesar di Kepulauan Seribu. Kontribusinya 77,64 persen dengan nilai produksi sebesar 274,5 Ton.

Pepaya dan mangga merupakan tanaman buah dengan nilai produksi terbesar ketiga dan keempat di Kepulauan Seribu. Pepaya mempunyai produksi 218,93 Ton dengan jumlah tanaman pepaya yang menghasilkan sebanyak 1.518 pohon. Nilai ini berkontribusi 14,01 persen terhadap total produksi buah-buahan di Kepulauan Seribu. Sementara itu kontribusi mangga

Breadfruit is a fruit plant with the highest production in Kepulauan Seribu in 2021. Breadfruit production in Kepulauan Seribu in 2021 was recorded at 611.11 Tons produced from 2,171 trees. This production value contributes 39.11 percent of all fruit production in Kepulauan Seribu. If viewed by region, Kepulauan Seribu Selatan District is an area that dominates breadfruit production with a value of 504.71 tons.

Besides breadfruit, water guava is also a fruit plant widely cultivated in Kepulauan Seribu. Based on SPH data collection, water guava production in the Seribu Islands was recorded at 353.55 tons, with the number of plants producing 1,352 trees. The guava's production value contributes 22.63 percent of the total fruit production. The production value of guava in 2021 will increase by 11.02 tons or 45.26 percent compared to 2020, which was 243.39 tons. The South Thousand Islands is an area with the most significant water guava production in Kepulauan Seribu. Its contribution is 77.64 percent, with a value of 274.5 tons.

Papaya and mango are fruit crops with the third and fourth largest production values in Kepulauan Seribu. Papaya has a production of 218.93 tons, with the number of papaya plants that produce as many as 1,518 trees. This value contributes as much as 14.01 percent to the total fruit production in Kepulauan Seribu. Meanwhile, the contribution of mango to fruit production

terhadap produksi buah di Kepulauan Seribu adalah 8,74 persen dengan nilai produksi 136,51 Ton dan jumlah tanaman mangga menghasilkan sebanyak 866 pohon. Wilayah yang mempunyai produksi papaya terbesar adalah Kepulauan Seribu Selatan dengan nilai produksi 203,41 Ton, sementara produksi mangga terbesar terdapat di Kepulauan Seribu Utara dengan nilai produksi 80,84 Ton.

5.2. Kota Jakarta Selatan

Secara umum, komoditas tanaman hortikultura unggulan di Jakarta Selatan adalah tanaman buah-buahan. Pada tahun 2021, jenis tanaman buah-buahan yang dibudidayakan di Jakarta Selatan mencapai 16 komoditas. Produksi tanaman buah-buahan di Jakarta Selatan pada tahun 2021 mencapai 2.100,18 Ton dengan luas panen sebanyak 20.331 pohon. Nilai produksi ini mengalami penurunan 438 Ton atau 17,27 persen bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 2.538,58 Ton. Tanaman buah-buahan yang mempunyai produksi tinggi yaitu alpukat, pisang dan belimbing. Ketiga tanaman buah-buahan ini mempunyai produksi diatas 100 Ton pada tahun 2021.

Produksi buah alpukat pada tahun 2021 sebesar 1.484,63 Ton. Produksi buah ini mempunyai share 70,69 persen terhadap total produksi buah di Jakarta Selatan. Nilai produksi alpukat pada tahun 2021 mengalami peningkatan 148,73 Ton atau 11,13 persen bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 1.335,9 Ton. Kecamatan Jagakarsa merupakan wilayah dengan produksi alpukat terbesar di Jakarta Selatan. Produksinya hampir mendominasi total

in Kepulauan Seribu was 8.74 percent, with a production value of 136.51 tons, and the number of mango plants produced as many as 866 trees. The area with the most significant papaya production is Kepulauan Seribu Selatan Islands, with a production value of 203.41 tons. The largest mango production is in the North Thousand Islands, with a production value of 80.84 tons.

5.2. Jakarta Selatan Municipality

In general, the leading horticultural crop commodities in Jakarta Selatan are fruit trees. In 2021, the fruit plants cultivated in Jakarta Selatan will reach 16 commodities. The production of fruit crops in Jakarta Selatan in 2021 will reach 2,100.18 tons with a harvested area of 20,331 trees. This production value decreased by 438 tons or 17.27 percent compared to 2020, which was 2,538.58 tons. Fruit crops with high production are avocado, banana, and star fruit. These three fruit crops had production above 100 tons in 2021.

Avocado production in 2021 is 1,484.63 tons. This fruit production has a share of 70.69 percent of the total fruit production in Jakarta Selatan. The value of avocado production in 2021 has increased by 148.73 tons or 11.13 percent compared to 2020, which was 1,335.9 tons. Jagakarsa District is the area with the most significant avocado production in Jakarta Selatan. Its production almost dominates Jakarta Selatan's total avocado production, with a contribution of 99.64

produksi alpukat Jakarta Selatan dengan kontribusi sebesar 99,64 persen dan nilai produksi 1.473 Ton.

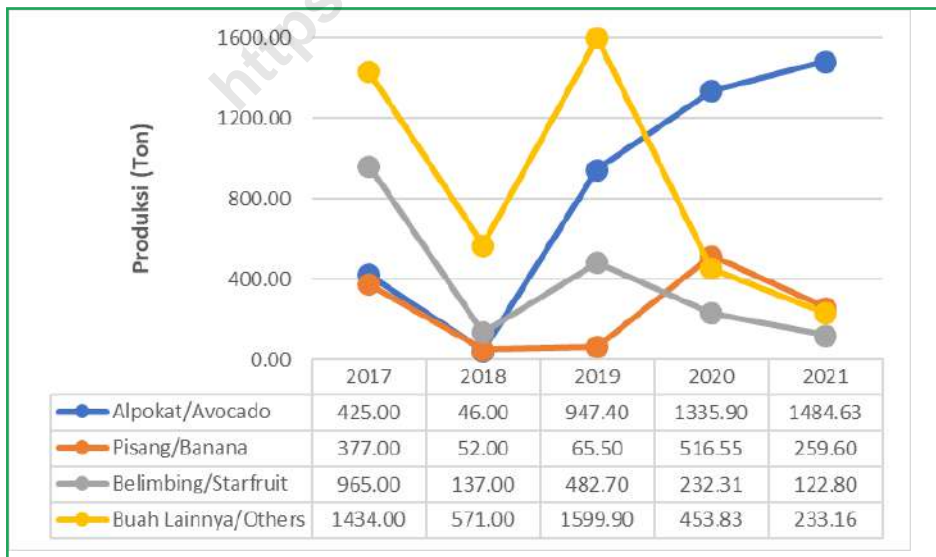
Pisang merupakan tanaman buah-buahan dengan produksi terbesar kedua di Jakarta Selatan. Berdasarkan pendataan SPH, produksi tanaman pisang tercatat 259,60 Ton dengan luas panen sebanyak 3.127 rumpun. Produksi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 256,95 Ton atau 49,74 persen bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 516,55 Ton. Wilayah dengan produksi pisang terbesar adalah Kecamatan Jagakarsa dengan produksi 204 Ton dan luas panen 2.000 rumpun. Kontribusinya mencapai 78,58 persen dari total produksi pisang di Jakarta Selatan.

Tanaman buah-buahan dengan produksi terbesar ketiga di Jakarta Selatan adalah belimbing. Pada tahun 2021,

percent and a production value of 1,473 tons.

Banana is a fruit crop with the second-largest production in Jakarta Selatan. Based on SPH data collection, banana production was recorded at 259.60 tons with a harvested area of 3,127 clumps. In 2021 decreased by 256.95 tons or 49.74 percent compared to 2020, which was 516.55 tons. The area with the most significant banana production is Jagakarsa District, with a production of 204 tons and a harvested area of 2,000 clumps. Its contribution reaches 78.58 percent of the total banana production in Jakarta Selatan.

The fruit crop with the third largest production in Jakarta Selatan is star fruit. In 2021, star fruit production was recorded



Gambar 5.2 . Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan di Jakarta Selatan (Ton), 2017-2021
 Figure Development of Production of Fruits Plants in Jakarta Selatan (Tons), 2017-2021

produksi belimbing tercatat 122,80 Ton dan luas panen 2.633 pohon. Nilai share dari komoditas ini hanya sekitar 5,85 persen dari total produksi buah-buahan di Jakarta Selatan. Produksi buah belimbing pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 109,51 Ton atau 47,14 persen bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 232,31 Ton. Kecamatan Jagakarsa merupakan wilayah dengan produksi belimbing terbesar di Jakarta Selatan. Kontribusi produksi di wilayah ini mencapai 37,15 persen yaitu sebesar 45,62 Ton. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Pesanggrahan dan Kebayoran Lama dengan nilai produksi masing-masing sebesar 39,6 Ton dan 21,58 Ton.

5.3. Kota Jakarta Timur

Tanaman buah-buahan merupakan komoditas tanaman hortikultura unggulan di Jakarta Timur. Dalam kurun waktu 2017-2021 terdapat 17 (tujuh belas) jenis buah-buahan yang tercatat dibudidayakan di Jakarta Timur. Pada tahun 2021, dari 17 (tujuh belas) komoditas hanya ada 4 (empat) jenis tanaman buah-buahan yang mempunyai produksi relatif besar di atas 2.000 Ton. Buah-buahan tersebut adalah rambutan, mangga, belimbing dan pisang.

Secara total, produksi tanaman buah-buahan di Jakarta Timur pada tahun 2021 tercatat sebesar 22.323 Ton dengan luas panen sebanyak 154.321 pohon yang menghasilkan. Produksi tanaman buah-buahan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat tinggi yaitu 12.433,69 Ton atau 125,72 persen bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 9.890,09 Ton. Produksi tanaman buah-

at 122.80 tons and harvested area of 2,633 trees. The share value of this commodity is only about 5.85 percent of the total fruit production in Jakarta Selatan. The production of star fruit in 2021 will experience a relatively significant decrease, namely 109.51 tons or 47.14 percent, compared to 2020, which was 232.31 tons. Jagakarsa District is the area with the most significant starfruit production in Jakarta Selatan. The production contribution in this region reached 37.15 percent, which was 45.62 tons—followed by Pesanggrahan and Kebayoran Lama Districts, with production values of 39.6 tons and 21.58 tons, respectively.

5.3. Jakarta Timur Municipality

Fruit crops are the leading horticultural crop commodities in Jakarta Timur. In 2017-2021 there are 17 (seventeen) types of fruits were recorded to be cultivated in Jakarta Timur. In 2021, of the 17 (seventeen) commodities, there were only 4 (four) types of fruit plants with relatively large productions above 2,000 tons. These fruits are rambutan, mango, star fruit, and banana.

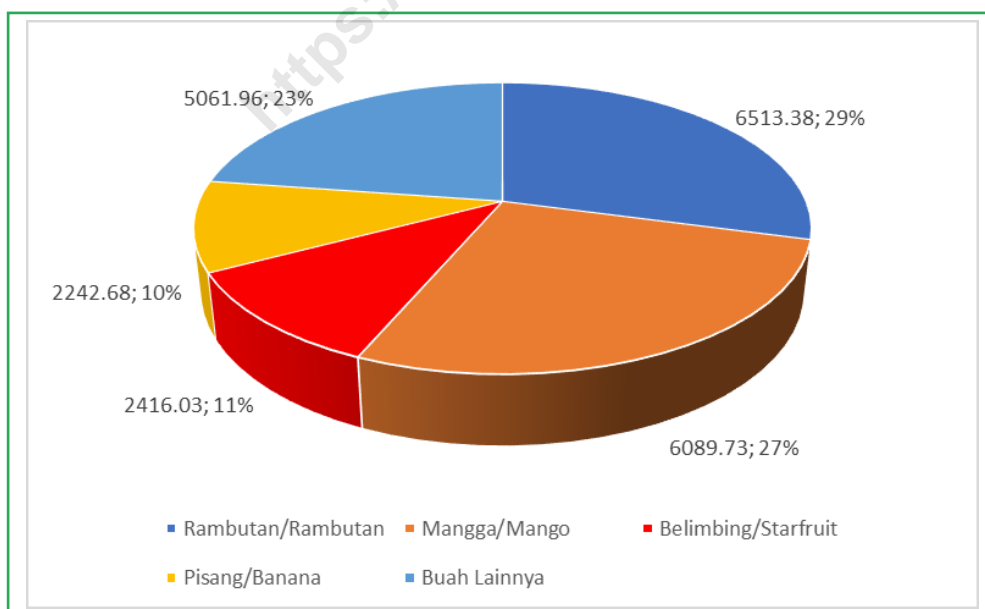
In total, the production of fruit trees in Jakarta Timur in 2021 is recorded at 22,323 tons with a harvested area of 154,321 trees. The production of fruit crops in 2021 experienced a very high increase of 12,433.69 tons or 125.72 percent compared to 2020, which was 9,890.09 tons. The highest production of fruit crops in 2021 was in the fourth quarter of 2021, which was 9,997.7 tons. Meanwhile, the lowest production in the second quarter of

buah pada tahun 2021 tertinggi dicapai pada triwulan IV-2021 yaitu 9.997,7 Ton. Sementara produksi terendah pada triwulan II-2021 yaitu 2.170,3 Ton.

Sama seperti tahun 2020, rambutan masih merupakan tanaman buah-buahan dengan produksi yang tertinggi di Jakarta Timur pada 2021. Kontribusi produksi rambutan sebesar 29,18 persen terhadap total produksi buah-buahan di Jakarta Timur dengan produksi sebesar 6.513,38 Ton dan jumlah pohon menghasilkan sebanyak 37.388 pohon. Produksi ini mengalami peningkatan yang sangat tajam dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2021, produksi rambutan meningkat sebesar 4.730,58 Ton atau sebesar 265,35 persen. Wilayah dengan produksi rambutan terbesar di Jakarta Timur adalah Kecamatan Makasar. Produksi rambutan di wilayah

2021 was only 2,170,3 tons.

Just like in 2020, rambutan is still the fruit crop with the highest production in Jakarta Timur in 2021. The contribution of rambutan production is 29.18 percent to the total fruit production in Jakarta Timur, with a production of 6,513.38 tons and the number of trees producing as many as 37,388 trees. This production experienced a very sharp increase compared to 2020. In 2021, rambutan production increased by 4,730.58 tons or by 265.35 percent. The area with the most significant rambutan production in Jakarta Timur is Makasar District. Rambutan production in this region contributed 66.89 percent, producing 4,357.2 tons and 18,000 rambutan trees.



Gambar 5.3 . Produksi Tanaman Buah-buahan di Jakarta Timur, 2021
 Figure Production of Fruits Plants in Jakarta Timur, 2021

ini berkontribusi 66,89 persen dengan produksi 4.357,2 Ton dan 18.000 pohon rambutan menghasilkan.

Mangga juga merupakan tanaman buah-buahan yang mempunyai produksi terbesar kedua di Jakarta Timur. Sejalan dengan rambutan, kontribusi tanaman ini mencapai 27,28 persen terhadap produksi buah-buahan di Jakarta Timur dengan nilai produksi 6.089,73 Ton dan 36.707 pohon mangga menghasilkan. Produksi mangga juga mengalami peningkatan lumayan tinggi, yakni 105,03 persen atau 3.119,59 Ton bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 2.970,14 Ton. Kecamatan Cakung merupakan wilayah di Jakarta Timur yang mempunyai produksi manga paling besar. Kontribusi produksi di wilayah ini mencapai 55,62 persen dengan nilai produksi mencapai 3.387 Ton.

Selain rambutan dan mangga, terdapat 2 (dua) jenis tanaman buah-buahan yang mempunyai produksi diatas 2.000 Ton yaitu belimbing dan pisang. Kontribusi kedua buah ini terhadap total produksi buah di Jakarta Timur sebesar 20,87 persen. Produksi belimbing pada tahun 2021 tercatat 2.416,03 Ton sementara pisang mempunyai produksi 2.242,68 Ton. Tanaman belimbing dan pisang banyak diproduksi di Kecamatan Cipayung dengan nilai produksi masing-masing sebesar 780 Ton dan 1.675 Ton.

5.4. Kota Jakarta Pusat

Keterbatasan lahan yang ada di Jakarta Pusat tidak menjadi hambatan untuk peningkatan produktifitas pertanian tanaman hortikultura, terutama tanaman

Mango is also a fruit crop with the second-largest production in Jakarta Timur. In line with rambutan, the contribution of this plant reaches 27.28 percent to fruit production in Jakarta Timur, with a production value of 6,089.73 tons and 36,707 mango trees produced. Mango production also experienced a relatively high increase reaching 105.03 percent or 3,119.59 tons compared to 2020, which was 2,970.14 tons. Cakung District is an Jakarta Timur area with the most significant production. The production contribution in this region reached 55.62 percent, with a production value of 3,387 tons.

In addition to rambutan and mango, there are 2 (two) fruit plants have a production above 2,000 tons, namely star fruit and banana. These two fruits to the total fruit production in Jakarta Selatan is 20.87 percent. Starfruit production in 2021 was recorded at 2,416.03 tons, while bananas produced 2,242.68 tons. Starfruit and banana plants are mostly produced in Cipayung District, with 780 tons and 1,675 tons, respectively.

5.4. Jakarta Pusat Municipality

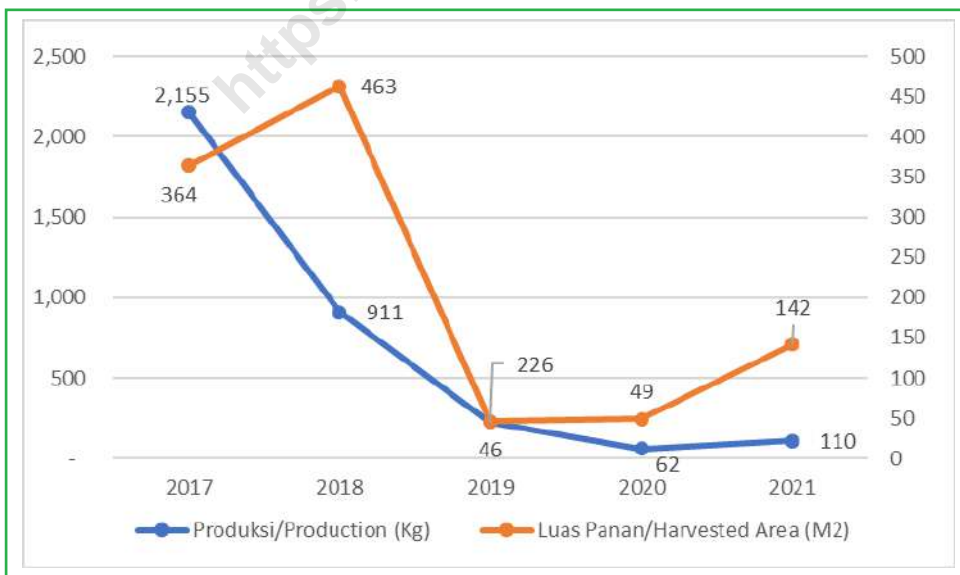
The limited land area in Jakarta Pusat does not become an obstacle to increasing the agricultural productivity of horticultural crops, especially ornamental plants.

hias. Tanaman hias yang umumnya memanfaatkan lahan yang tidak luas, seperti pekarangan, dinding, batang pohon, dan lain-lain sangat cocok dengan tipologi daerah Jakarta Pusat. Kemudahan ini yang kemudian membuat masyarakat memanfaatkan lahan pekarangan, kebun dan halaman untuk budidaya tanaman hias dan tanaman obat-obatan. Pada tahun 2021 budidaya tanaman hortikultura di Jakarta pusat mengalami peralihan dari tanaman hias ke tanaman biofarmaka.

Pada tahun 2021, produksi tanaman biofarmaka di Jakarta Pusat mencapai 110 Kg dengan luas panen 142 M2. Produksi tanaman obat-obatan ini mengalami peningkatan sebesar 48 Kg atau 77,42 persen dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 62 Kg. Tanaman obat-obatan yang dibudidayakan di Jakarta Pusat pada tahun 2021 antara lain jahe, kencur, dan

Ornamental plants that generally use a small area of land, such as yards, walls, tree trunks, etc., are very compatible with the typology of the Jakarta Pusat area. This convenience then makes people use their yards, gardens, and yards for the cultivation of ornamental plants and medicinal plants. In 2021 the cultivation of horticultural crops in Jakarta Pusat will transition from ornamental plants to biopharmaceutical plants.

In 2021, the production of biopharmaceutical plants in Jakarta Pusat will reach 110 Kg with a harvested area of 142 M2. The production of these medicinal plants has increased by 48 Kg or 77.42 percent compared to 2020, which was 62 Kg. Medicinal plants cultivated in Jakarta Pusat in 2021 include ginger, kencur, and aloe vera. Ginger production in Jakarta Pusat is the highest at



Gambar 5.4 . Perkembangan Produksi dan Luas panen Tanaman Biofarmaka di Jakarta Pusat, 2017-2021
 Figure Development of Harvested Area and Production of Ornamental Plants in Jakarta Pusat, 2017-2021

lidah buaya. Produksi jahe di Jakarta Pusat merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 80 Kg dengan luas panen sebesar 115 M2. Kemudian diikuti oleh lidah buaya dengan produksi sebesar 19 Kg dan luas panen 17 M2, serta kencur dengan produksi sebesar 11 Kg dan luas panen 10 M2.

5.5. Kota Jakarta Barat

Sama dengan wilayah kota lainnya di Jakarta, kota Jakarta Barat juga mempunyai potensi tanaman hortikultura. Pada tahun 2021, tanaman hortikultura yang ditanam di Jakarta Barat adalah tanaman sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman hias. Tetapi dari ketiga kelompok tanaman hortikultura tersebut yang mempunyai produksi tinggi adalah tanaman hias. Total produksi tanaman hias di Jakarta Barat pada tahun 2021 tercatat sebesar 323.995 pohon/tangkai dengan luas panen sebesar 32.596 M2. Nilai produksi ini mengalami peningkatan sebesar 21.552 pohon/tangkai atau 7,12 persen bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 302.443 pohon/tangkai.

Kondisi pandemi Covid-19 yang masih terjadi di tahun 2021, telah memaksa masyarakat lebih banyak dirumah sehingga mendorong tren budidaya tanaman hias kembali naik daun dan menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk mengisi waktu luang. Pada tahun 2021 terdapat 12 (dua belas) komoditas tanaman hias yang dibudidayakan di Jakarta Barat. Dari 12 (dua belas) komoditas tersebut, yang menjadi komoditas unggulan antara lain philodendron, anggrek potong, aglaonema, anthurium bunga, soka dan palem. Komoditas dengan produksi cukup tinggi (diatas 30.000 pohon/tangkai)

80 Kg with a harvested area of 115 M2. Then followed by aloe vera with a production of 19 Kg and a harvested area of 17 M2, and kencur with a production of 11 Kg and a harvested area of 10 M2.

5.5. Jakarta Barat Municipality

Similar to other urban areas in Jakarta, the city of Jakarta Barat also has the potential for horticultural crops. In 2021, the horticultural crops planted in Jakarta Barat were vegetables, fruits, and ornamental plants. But of the three groups of horticultural plants that have high production are ornamental plants. The total production of ornamental plants in Jakarta Barat in 2021 was recorded at 323,995 trees/stalk with a harvested area of 32,596 M2. This production value has increased by 21,552 trees/stalk or 7.12 percent compared to 2020, which was 302,443 trees/stalk.

The condition of the Covid-19 pandemic, which is still occurring in 2021, has forced more people to stay at home, thus encouraging the trend of ornamental plant cultivation to rise again and become one of the people's choices to fill their spare time. In 2021 there will be 12 (twelve) ornamental plant commodities cultivated in Jakarta Barat. Of the 12 (twelve) commodities, the leading commodities include philodendron, cut orchid, aglaonema, flower anthurium, soka, and palm. Commodities with high enough production, above 30,000 trees/stem, are philodendron, cut orchid, and aglaonema.

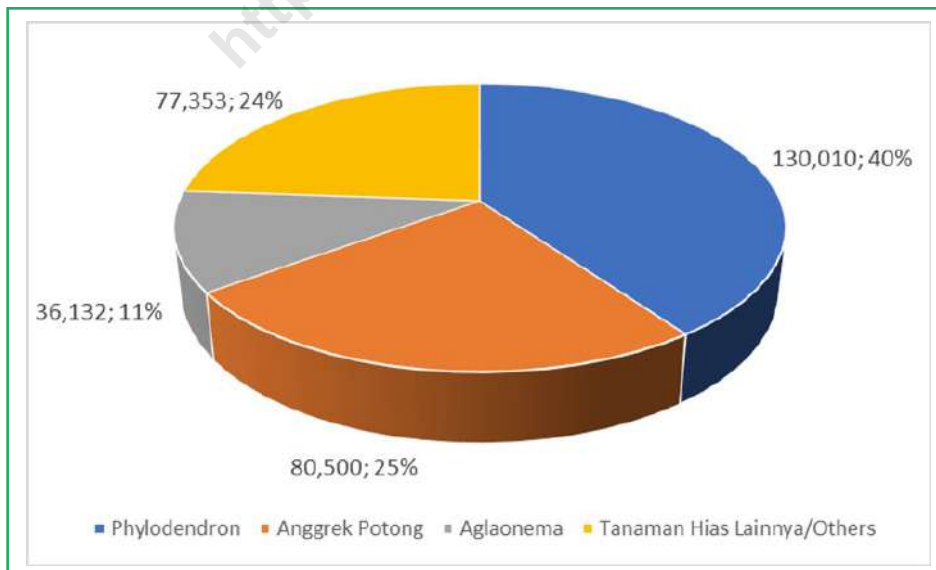
yaitu philodendron, anggrek potong dan aglaonema.

Pada tahun 2021, produksi philodendron tercatat sebesar 130.010 pohon dengan luas panen 12.460 M2. Produksi tanaman ini mempunyai kontribusi 40,13 persen dari total produksi tanaman hias di Jakarta Barat. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, produksi tanaman philodendron mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu mencapai 60,42 persen atau 48.964 pohon. Wilayah dengan produksi philodendron terbesar di Jakarta Barat adalah Kecamatan Kebun Jeruk. Poduksi philodendron diwilayah ini memiliki kontribusi sebesar 92,30 persen dengan nilai produksi sebesar 120.000 pohon dan luas panen 7.000 M2.

Tanaman hias dengan kontribusi terbesar kedua di Jakarta Barat yaitu anggrek potong. Karena anggrek merupakan komoditas baru pada tahun 2021 sehingga

In 2021, philodendron production was recorded at 130,010 trees with a harvested area of 12,460 M2. This plant's production contributes 40.13 percent of the total production of ornamental plants in Jakarta Barat. When compared to 2020, the production of philodendron plants has increased significantly, reaching 60.42 percent or 48,964 trees. The area with the most significant philodendron production in Jakarta Barat is Kebun Jeruk District. Philodendron production in this area contributes 92.30 percent, with a production value of 120,000 trees and a harvested area of 7,000 M2.

Ornamental plants with the second most significant contribution in Jakarta Barat are cut orchids. Because orchids were a new



Gambar 5.5 . Produksi Tanaman Hias Unggulan di Jakarta Barat (Pohon), 2021
Figure Production of Ornamental Plants in Jakarta Barat, 2021

dalam publikasi ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produksi anggrek potong di Jakarta Barat pada tahun 2021 berkontribusi sebesar 24,85 persen dengan nilai produksi mencapai 80.500 tangkai. Tanaman anggrek potong di Jakarta Barat hanya terdapat di Kecamatan kebun Jeruk. Anggrek juga menjadi tanaman ikonik untuk Kota Jakarta Barat.

Tanaman hias dengan produksi terbesar ketiga di Jakarta Barat adalah aglaonema dengan kontribusi sebesar 11,15 persen terhadap total produksi tanaman hias di Jakarta Barat. Pada tahun 2021 tercatat produksi aglaonema sebesar 36.132 pohon dengan luas panen sebesar 4.290 M2. Produksi pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat drastis yaitu 32.197 pohon atau 818,22 persen bila dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebesar 3.935 pohon. Wilayah yang membudidayakan tanaman aglaonema adalah Kecamatan Kembangan, Kebun Jeruk dan Kalideres. Produksi yang terbesar berada di Kecamatan Kebun Jeruk dengan nilai sebesar 31.700 pohon diikuti oleh Kecamatan Kembangan dan Kalideres dengan produksi masing-masing sebesar 2.385 pohon dan 2.047 pohon.

5.6. Kota Jakarta Utara

Jakarta Utara sebagai salah satu kota pesisir di DKI Jakarta juga mempunyai potensi tanaman hortikultura yaitu tanaman sayur-sayuran. Tanaman sayur-sayuran yang dibudidayakan di Jakarta Utara antara lain bayam, kangkung dan petsai/sawi. Pada tahun 2021, produksi tanaman sayur-sayuran di Jakarta Utara sebesar 11.527,33 Ton dengan luas panen

commodity in 2021, this publication cannot be compared with the previous year. Cut orchid production in Jakarta Barat in 2021 contributed 24.85 percent, with a production value of 80,500 stalks. Cut orchid plants in Jakarta Barat are only found in the Jeruk Garden District. Orchids have also become an iconic plant for the City of Jakarta Barat.

Ornamental plants, the third largest producer in Jakarta Barat, are aglaonema, contributing 11.15 percent to the total production of ornamental plants in Jakarta Barat. In 2021, aglaonema production was recorded at 36,132 trees with a harvested area of 4,290 M2. Production in 2021 experienced a very drastic increase, up by 32,197 trees or 818.22 percent compared to 2020, which was only 3,935 trees. Areas that cultivate aglaonema plants are Kembangan, Kebun Jeruk, and Kalideres sub-districts. The most significant production was in Kebun Jeruk District, with a value of 31,700 trees, followed by Kembangan and Kalideres, with a production of 2,385 trees and 2,047 trees, respectively.

5.6. Jakarta Utara Municipality

As one of the coastal cities in DKI Jakarta, Jakarta Utara also has the potential for horticultural crops, namely vegetable crops. Vegetable crops cultivated in Jakarta Utara include spinach, kale, and Chinese cabbage. In 2021, the production of vegetable crops in Jakarta Utara will be 11,527.33 tons with a harvested area of 233.70 hectares. Production of vegetable crops in 2021 will increase by

233,70 Ha. Produksi tanaman sayur-syuran pada tahun 2021 mengalami kenaikan 678 Ton atau 37 persen dibanding tahun 2020 yang sebesar 1.832 Ton. Tanaman sayuran dengan kontribusi terbesar di Jakarta Utara adalah kangkung. Kontribusinya sebesar 46,36 persen dengan nilai produksi sebesar 5.344,38 Ton dan luas panen 133,30 Ha. Wilayah dengan produksi kangkung besar terdapat di Kecamatan Kelapa Gading dan Kecamatan Cilincing dengan produksi masing-masing sebesar 829 Ton dan 821,1 Ton.

Tanaman sayuran dengan kontribusi terbesar kedua terhadap total produksi sayur di Jakarta Utara adalah bayam. Pada tahun 2021, tercatat produksi bayam berkontribusi sebesar 30,09 persen dengan nilai produksi sebesar 3.468,9 Ton dan luas panen 52 Ha. Produksi bayam pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 119 Ton atau 21,11 persen bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 565 Ton. Sejalan dengan tanaman kangkung, produksi bayam terbesar di Jakarta Utara juga terdapat di Kecamatan Kelapa Gading dan Kecamatan Cilincing dengan share totalnya mencapai 67,57 persen terhadap total produksi bayam di Jakarta Utara. Produksi bayam di Kecamatan Kelapa Gading tercatat 292 Ton dengan luas panen sebesar 33 Ha . Sementara di Kecamatan Cilincing produksi bayam sebesar 95,2 Ton dengan luas panen 10,90 Ha.

Tanaman petsai/sawi mempunyai produksi terbesar ketiga di Jakarta Utara dengan share sebesar 23,28 persen terhadap total produksi sayuran. Produksi petsai/sawi tercatat 2.684 Ton dan luas panen 48,40 Ha pada tahun 2021. Sejalan dengan bayam,

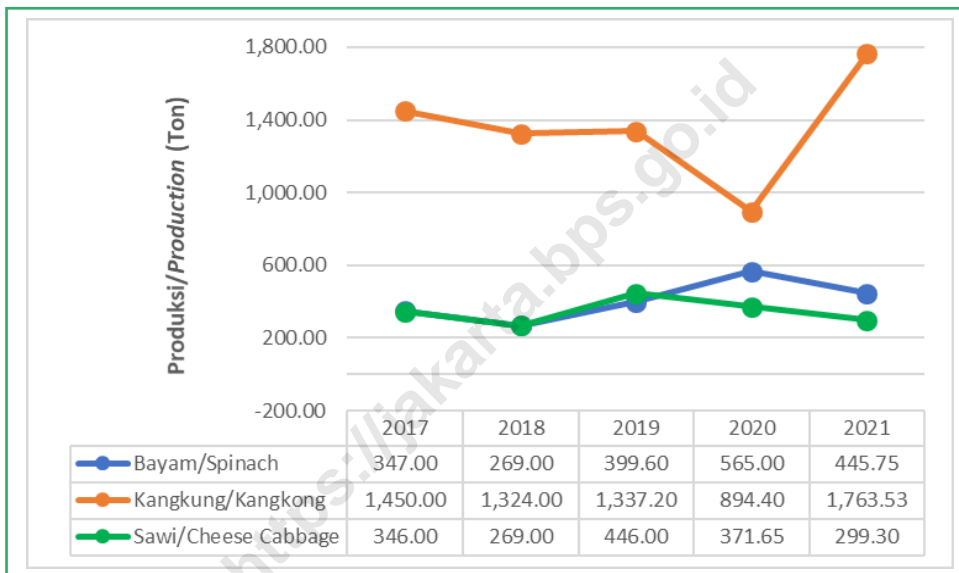
678 tons or 37 percent compared to 2020, which was 1,832 tons. The vegetable crop with the most significant contribution in Jakarta Utara is kale. Its contribution is 46.36 percent, with a production value of 5,344.38 tons and a harvested area of 133.30 Ha. Areas with relatively large kale production are Kelapa Gading District and Cilincing District, with productions of 829 tons and 821.1 tons, respectively.

The vegetable crop with the second most significant contribution to total vegetable production in Jakarta Utara is spinach. In 2021, it was recorded that spinach production contributed 30.09 percent, with a production value of 3,468.9 tons and a harvested area of 52 hectares. Spinach production in 2021 decreased by 119 tons or 21.11 percent compared to 2020, which was 565 tons. In line with kale, the most significant spinach production in Jakarta Utara is also found in Kelapa Gading and Cilincing sub-districts, with a total share of 67.57 percent of the total spinach production in Jakarta Utara. Spinach production in Kelapa Gading District was recorded at 292 tons with a harvested area of 33 hectares. Meanwhile, in Cilincing District, spinach production is 95.2 tons with a harvested area of 10.90 ha.

Chinese cabbage plants have the third largest producer in Jakarta Utara, with a share of 23.28 percent of the total vegetable production. The production of Chinese cabbage/mustard greens was recorded at 2,684 tons, and the harvested area was 48.40

produksi petersai/sawi pada tahun 2021 mengalami penurunan sedikit yaitu 72 Ton atau 19,47 persen dibanding tahun 2020 yang sebesar 372 Ton. Kecamatan Kelapa Gading dan Cilincing merupakan wilayah dengan produksi petersai/sawi yang tinggi dengan produksi masing-masing sebesar 191,8 Ton dan 65,5 Ton.

hectares in 2021. In line with spinach, the production of Chinese cabbage/mustard greens in 2021 decreased slightly, namely 72 tons or 19.47 percent, compared to 2020, which was 372 tons. Kelapa Gading and Cilincing sub-districts are areas with high Chinese cabbage production, with production of 191.8 tons and 65.5 tons, respectively.



Gambar 5.6 . Perkembangan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Jakarta Utara (Ton), 2017-2021
 Figure Development of Production of Vegetables Plants in Jakarta Utara (Ton), 2017-2021

<https://jakarta.bps.go.id>



LAMPJIRAN
APPENDIX

Tabel 1 Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hortikultura di DKI Jakarta, 2017-2021
 Table Development of Harvest Area and Production of Horticultural Crops in DKI Jakarta, 2017-2021

Luas Panen dan Produksi Fields Crops and Production		Tahun/ Year				
		2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman Sayur-sayuran	Luas Panen (Ha)	1 618	1 635	1 685	1 535,1	1 569,85
	Produksi (Ton)	12 103	10 485	10 130	10 278	11 532,06
Tanaman Buah-buahan	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	415 336	283 999	212 074	187 623	259 394,65
	Produksi (Ton)	21 009	12 586	18 345	18 064	31 855,86
Tanaman Hias (Tangkai)	Luas Panen (M2)	87,319	195,667	269,912	132,504	74 506,00
	Produksi (Tangkai)	3 897 089	560 471	813 672	892 579	440 048,00
Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M2)	15 817	38 841	29 256	18 817	6 262,00
	Produksi (Kg)	72 409	112 093	91 396	45 106	17 638,00

Tabel 2 Luas panen tanaman sayur dan buah semusim menurut jenis di DKI Jakarta (Ha), 2021
 Table Harvested Area of Seasonal Vegetables by Its Kind in DKI Jakarta (Ha), 2017-2021

JENIS SAYURAN Kind of Vegetables	Bulan/Month					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/Shallot	-	-	0,03	0,03	-	-
2. Bayam/Spinach	47,7	47,1	46,2	42,1	45,2	45,1
3. Cabe Rawit/Chilli	-	-	-	-	-	0,5
4. Kacang Panjang/Bean	-	-	-	-	-	-
5. Kangkung/Kangkong	60,02	55,32	61,43	55,63	56,63	56,55
6. Kembang Kol/Couli Flower	-	0,5	0,5	-	-	-
7. Kubil/Gabbage	-	0,5	0,5	-	-	-
8. Melon/Honeydew	-	-	0,4	-	0,2	-
9. Ketimun/Cucumber	-	-	-	-	-	-
10. Sawi/Cheese Cabbage	41,51	36,11	38,71	34,81	35,8	33
11. Semangka/Watermelon	-	-	-	0,05	-	-
12. Terung/Eggplant	-	0,5	0,5	-	-	-

Lanjutan Tabel 2/Continued Table 2

JENIS SAYURAN <i>Kind of Vegetables</i>	Bulan/Month						2021
	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1	-	-	-	-	-	1.06
2. Bayam/ <i>Spinach</i>	46.1	39.42	36.5	44.11	43.11	42.8	518.44
3. Cabe Rawit/ <i>Chilli</i>	-	-	-	-	-	-	0.5
4. Kacang Panjang/ <i>Bean</i>	-	-	-	0.07	-	-	0.07
5. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	56	52.59	51.49	57.06	52.74	49.7	638.04
6. Kembang Kol/ <i>Couli Flower</i>	-	-	0.5	-	-	0.5	2
7. Kubil/ <i>Gabbage</i>	-	-	0.5	-	-	0.5	2
8. Melon/ <i>Honeydew</i>	-	-	-	-	-	-	0.6
9. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	0.15	-	-	-	-	0.15
10. Sawi/ <i>Cheese Cabbage</i>	34.7	28.1	31	33.38	28.87	28.4	404.39
11. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-	-	-	0.05
12. Terung/ <i>Eggplant</i>	0.5	-	0.5	-	-	0.55	2.55

Tabel 3 Luas panen sayur-sayuran menurut jenis di DKI Jakarta (Ha), 2017-2021
 Table Harvested area of vegetables by its kind in DKI Jakarta (Ha), 2017-2021

JENIS SAYURAN <i>Kind of Vegetables</i>	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	-	1,06
2. Bayam/ <i>Spinach</i>	516,00	542,00	541,00	525,00	518,44
3. Cabe Rawit/ <i>Chilli</i>	-	-	-	-	0,50
4. Kacang Panjang/ <i>Bean</i>	-	-	-	-	0,07
5. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	751,00	664,00	676,00	593,10	638,04
6. Kembang Kol/ <i>Couli Flower</i>	-	-	-	-	2,00
7. Kubil/ <i>Gabbage</i>	-	-	-	-	2,00
8. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	0,15
9. Sawi/ <i>Cheese Cabbage</i>	347,00	428,00	468,00	417,00	404,39
10. Terung/ <i>Eggplant</i>	1,00	-	-	-	2,55

Tabel 4 Luas panen sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Selatan (Ha), 2017-2021
 Table Harvested area of vegetables by its kind in Jakarta Selatan (Ha), 2017-2021

JENIS SAYURAN Kind of Vegetables	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bayam/Spinach	21,00	16,00	17,00	12,00	14,40
2. Kangkung/Kangkong	36,00	25,00	26,00	24,00	29,50
3. Ketimun/Cucumber	-	-	-	-	-
4. Sawi/Cheese Cabbage	24,00	16,00	13,00	12,00	12,00
5. Terung/Eggplant	-	-	-	-	-

Tabel 5 Luas panen sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Timur (Ha), 2017-2021
 Table Harvested Area of Vegetables by Its kind in Jakarta Timur (Ha), 2017-2021

JENIS SAYURAN Kind of Vegetables	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah/Shallot	-	-	-	-	1,00
2. Bayam/Spinach	328,00	332,00	265,00	227,00	302,50
3. Kangkung/Kangkong	427,00	305,00	305,00	258,00	325,00
4. Kembang Kol/Couli Flower	-	-	-	-	2,00
5. Kubis/Gabbage	-	-	-	-	2,00
6. Sawi/Cheese Cabbage	203,00	254,00	264,00	195,00	256,50
7. Terung/Eggplant	-	-	-	-	2,50

Tabel 6 Luas panen sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Pusat (Ha), 2017-2021
 Table Harvested Area of Vegetables by Its Kind in Jakarta Pusat (Ha), 2017-2021

JENIS SAYURAN Kind of Vegetables	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bayam/Spinach	-	-	-	-	0,14
2. Kangkung/Kangkong	-	-	-	-	2,36
3. Ketimun/Cucumber	-	-	-	-	0,15
4. Sawi/Cheese Cabbage	-	-	-	-	0,02
5. Terung/Eggplant	-	-	-	-	0,00

Tabel 7 Luas panen sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Barat (Ha), 2017-2021
 Table Harvested Area of Vegetables by Its Kind in Jakarta Barat (Ha), 2017-2021

JENIS SAYURAN Kind of Vegetables	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bayam/ <i>Spinach</i>	104,00	139,00	177,00	183,00	149,40
2. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	124,00	178,00	171,00	175,10	147,70
3. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	3,00	1,00	-	-	-
4. Sawi/ <i>Cheese Cabbage</i>	69,00	107,00	106,00	113,00	87,43
5. Terung/ <i>Eggplant</i>	-	-	-	-	-

Tabel 8 Luas panen sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Utara (Ha), 2017-2021
 Table Harvested area of vegetables by its kind in Jakarta Utara (Ha), 2017-2021

JENIS SAYURAN Kind of Vegetables	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bayam/ <i>Spinach</i>	63,00	55,00	82,00	103,00	52,00
2. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	164,00	156,00	174,00	136,00	133,30
3. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	-
4. Sawi/ <i>Cheese Cabbage</i>	51,00	51,00	85,00	97,00	48,40
5. Terung/ <i>Eggplant</i>	1,00	-	-	-	-

Tabel 9 Produksi Tanaman Sayur dan Buah Semusim menurut jenis di DKI Jakarta (Ton), 2021
 Table Harvested Area of Seasonal Vegetables by Its Kind in DKI Jakarta (Ton), 2017-2021

JENIS SAYURAN <i>Kind of Vegetables</i>	Bulan/Month					
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	0,09	0,09	-	-
2. Bayam/ <i>Spinach</i>	335,65	310,00	334,40	279,20	266,60	283,80
3. Cabe Rawit/ <i>Chilli</i>	-	-	-	-	-	0,60
4. Kacang Panjang/ <i>Bean</i>	-	-	-	-	-	-
5. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	455,80	406,90	429,33	388,00	378,50	468,50
6. Kembang Kol/ <i>Couli Flower</i>	-	1,75	1,75	-	-	-
7. Kubil/ <i>Gabbage</i>	-	1,50	1,50	-	-	-
8. Melon/ <i>Honeydew</i>	-	-	4,50	-	0,02	-
9. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	-	-
10. Sawi/ <i>Cheese Cabbage</i>	290,34	239,34	263,41	231,50	248,40	221,40
11. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	0,21	-	-
12. Terung/ <i>Eggplant</i>	-	3,50	3,50	-	-	-

Lanjutan Tabel 9/Continued Table 9

JENIS SAYURAN <i>Kind of Vegetables</i>	Bulan/Month						2021
	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1,70	-	-	-	-	-	1,88
2. Bayam/ <i>Spinach</i>	297,22	251,75	234,30	287,09	281,69	307,30	3469,00
3. Cabe Rawit/ <i>Chilli</i>	-	-	-	-	-	-	0,60
4. Kacang Panjang/ <i>Bean</i>	-	-	-	0,11	-	-	0,11
5. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	475,00	453,21	420,36	517,12	502,56	449,10	5344,38
6. Kembang Kol/ <i>Couli Flower</i>	-	-	1,50	-	-	1,50	6,50
7. Kubil/ <i>Gabbage</i>	-	-	1,50	-	-	1,50	6,00
8. Melon/ <i>Honeydew</i>	-	-	-	-	-	-	4,52
9. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	0,25	-	-	-	-	0,25
10. Sawi/ <i>Cheese Cabbage</i>	224,00	168,70	200,40	209,60	196,05	190,90	2684,04
11. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-	-	-	0,21
12. Terung/ <i>Eggplant</i>	2,50	-	2,50	-	-	2,58	14,58

Tabel 10 Produksi Sayur-Sayuran menurut Jenis di DKI Jakarta (Ton), 2017-2021
 Table Production of Vegetables by Its Kind in DKI Jakarta (Ton), 2017-2021

JENIS SAYURAN <i>Kind of Vegetables</i>	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	-	1,88
2. Bayam/ <i>Spinach</i>	3 664	3 297	2 963	3 646	3 469,00
3. Cabe Rawit/ <i>Chilli</i>	-	-	-	-	0,60
4. Kacang Panjang/ <i>Bean</i>	-	-	-	-	0,11
5. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	5 825	4 524	4 381	4 077	5 344,38
6. Kembang Kol/ <i>Couli Flower</i>	-	-	-	-	6,50
7. Kubil/ <i>Gabbage</i>	-	-	-	-	6,00
8. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	0,25
9. Sawi/ <i>Cheese Cabbage</i>	2 596	2 664	2 786	2 554	2 684,04
10. Terung/ <i>Eggplant</i>	17	-	-	-	14,58

Tabel 11 Produksi sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Selatan (Ton), 2017-2021
Table Production of vegetables by its kind in Jakarta Selatan (Ton), 2017-2021

JENIS SAYURAN <i>Kind of Vegetables</i>	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bayam/ <i>Spinach</i>	142	13	48	17	556,7
2. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	194	20	156	27	1224,5
3. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	-
4. Sawi/ <i>Cheese Cabbage</i>	112	10	99	16	743,5
5. Terung/ <i>Eggplant</i>	-	-	-	-	-

Tabel 12 Produksi sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Timur (Ton), 2017-2021
 Table Production of Vegetables by Its Kind in Jakarta Timur (Ton), 2017-2021

JENIS SAYURAN <i>Kind of Vegetables</i>	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	-	1,70
2. Bayam/ <i>Spinach</i>	2 402	2 256	1 933	1 833	2 354,70
3. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	3 080	2 161	2 267	1 960	2 494,50
4. Kembang Koi/ <i>Couli Flower</i>	-	-	-	-	6,50
5. Kubis/ <i>Gabbage</i>	-	-	-	-	6,00
6. Sawi/ <i>Cheese Cabbage</i>	1 451	1 767	1 864	1 380	1 775,80
7. Terung/ <i>Eggplant</i>	-	-	-	-	14,50

Tabel 13 Produksi sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Pusat (Ton), 2017-2021
 Table Production of vegetables by its kind in Jakarta Pusat (Ton), 2017-2021

JENIS SAYURAN <i>Kind of Vegetables</i>	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-	3,25
2. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	-	-	-	-	9,99
3. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	2,50
4. Sawi/ <i>Cheese Cabbage</i>	-	-	-	-	0,53
5. Terung/ <i>Eggplant</i>	-	-	-	-	-

Tabel 14 Produksi sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Barat (Ton), 2017-2021
 Table Production of vegetables by its kind in Jakarta Barat (Ton), 2017-2021

JENIS SAYURAN <i>Kind of Vegetables</i>	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bayam/ <i>Spinach</i>	772	758	582	1 231	612,55
2. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	1 101	1 019	620	1 197	959,70
3. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1	-	-	-	-
4. Sawi/ <i>Cheese Cabbage</i>	687	617	377	786	533,65
5. Terung/ <i>Eggplant</i>	-	-	-	-	-

Tabel 15 Produksi sayur-sayuran menurut jenis di Jakarta Utara (Ton), 2017-2021
 Table Production of vegetables by its kind in Jakarta Utara (Ton), 2017-2021

JENIS SAYURAN Kind of Vegetables	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bayam/Spinach	347,00	269,00	399,60	565,00	445,75
2. Kangkung/Kangkong	1450,00	1324,00	1337,20	894,40	1763,53
3. Ketimun/Cucumber	-	-	-	-	4,52
4. Sawi/Cheese Cabbage	346,00	269,00	446,00	371,65	299,30
5. Terung/Eggplant	17,00	-	-	-	-

Tabel 16 Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah dan Sayuran Tahunan menurut Jenis di DKI Jakarta (Pohon), 2021
Table Number of Produced Annual Fruits and Vegetables by Its Kind in DKI Jakarta (Trees), 2021

JENIS POHON <i>Kind of Trees</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				2021
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	3 912,00	3 622,00	3 872,00	953,00	4 576,00
2. Anggur/Grape	15,00	22,00	20,00	15,00	30,00
3. Belimbing/Starfruit	1 9771,00	18 021,00	15 690,00	22 662,00	27 680,00
4. Duku/Langsat/Duku	99,00	25,00	315,00	30,00	385,00
5. Durian/Durian	1 134,00	125,00	1 960,00	2 136,00	2 450,00
6. Jambu Air/Rose Apple	16 638,00	17 111,00	17 282,00	17 430,00	26 327,00
7. Jambu Biji/Guava	11 284,00	9 833,00	9 691,00	13 372,00	17 638,00
8. Jengkol	3,00	0,00	0,00	0,00	3,00
9. Jeruk Lemon	185,00	482,00	181,00	195,00	487,00
10. Jeruk Pamelon	114,00	115,00	115,00	118,00	118,00
11. Jeruk Siam/Kepron	3 067,00	4 216,00	2 305,00	3 463,00	4 838,00
12. Lengkek/Longan	0,00	0,00	0,00	25,00	25,00
13. Mangga/Mango	47 575,00	57 223,00	46 680,00	42 860,00	83 625,00
14. Melinjo/Melinjo	1 229,00	634,00	554,00	875,00	1 861,00
15. Nangka/Cempedak	7 811,00	2 679,00	9 383,00	10 030,00	11 778,00
16. Pepaya/Papaya	5 321,00	4 256,00	5 175,00	5 520,00	7 096,00
17. Petai/Petai	70,00	233,00	215,00	215,00	387,00
18. Pisang/Banana	18 083,00	9 527,00	12 643,00	13 101,00	20 445,00
19. Rambutan/Rambutan	33 155,00	2 193,00	17 763,00	29 571,00	40 197,00
20. Salak/Salacca	600,00	3,00	200,00	65,00	700,00
21. Sawo/Sapodilla	2 633,00	3,00	2 095,00	2 218,00	3 236,00
22. Sirsak/Soursop	1 186,00	1 329,00	1 027,00	971,00	1 566,00
23. Sukun/Breadfruit	3 392,00	3 348,00	2 804,00	2 976,00	3 946,00

Tabel 17 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di DKI Jakarta
 Table (Pohon), 2017-2021
 Number of produced fruits by its kind in DKI Jakarta (Tree), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	3 938	4 340	4 130	4 352	4 576,00
2. Anggur/Grape	-	-	-	-	30,00
3. Belimbing/Starfruit	38 060	26 235	14 388	19 521	27 680,00
4. Duku/Langsat/Duku	2 417	1 107	423	210	385,00
5. Durian/Durian	435	1 269	781	2 047	2 450,00
6. Jambu Air/Rose Apple	29 219	28 315	22 434	21 504	26 327,00
7. Jambu Biji/Guava	18 636	20 217	21 679	15 016	17 638,00
8. Jeruk Lemon	-	-	-	-	3,00
9. Jeruk Pamelo	-	-	-	-	487,00
10. Jeruk Siam/Keprok	-	-	-	-	118,00
11. Lengkeng/Longan	-	-	-	-	4 838,00
12. Mangga/Mango	-	-	-	-	25,00
13. Nangka/Cempedak	81 525	69 156	53 730	46 057	83 625,00
14. Pepaya/Papaya	6 710	8 213	6 624	5 128	7 096,00
15. Pisang/Banana	165 850	80 167	28 852	20 843	20 445,00
16. Rambutan/Rambutan	41 897	24 855	39 918	30 644	40 197,00
17. Salak/Salacca	11 110	6 110	6 165	5 940	700,00
18. Sawo/Sapodila	4 303	3 537	3 168	2 930	3 236,00
19. Sirsak/Soursop	2 061	1 999	1 346	1 686	1 566,00
20. Sukun/Breadfruit	3 601	3 731	3 498	3 352	3 946,00

Tabel 18 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di Kepulauan Seribu
 Table (Pohon), 2017-2021
 Number of produced fruits by its kind in Kepulauan Seribu (Tree), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	24	19	6	11	31,00
2. Belimbing/Starfruit	720	534	405	471	640,00
3. Durian/Durian	1 212	1 675	1 258	1 283	1 352,00
4. Jambu Air/Rose Apple	855	863	523	548	344,00
5. Jambu Biji/Guava	-	-	-	-	187,00
6. Jeruk lain/Other Orange	-	-	-	-	118,00
7. Mangga/Mango	-	-	-	-	287,00
8. Nangka/Jackfruit	547	996	648	776	866,00
9. Pepaya/Papaya	-	-	-	-	33,00
10. Pisang/Banana	9	10	10	11	13,00
11. Rambutan/Rambutan	1 521	1 605	1 225	1 264	1 518,00
12. Salak/Salacca	1 381	1 485	1 328	1 264	1 247,00
13. Sawo/Sapodila	552	894	626	670	678,00
14. Sirsak/Soursop	56	69	76	136	110,00
15. Sukun/Breadfruit	2 157	2 537	2 160	2 142	2 171,00

Tabel 19 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di Jakarta Selatan
Table (Pohon), 2017-2021
Number of produced fruits by its kind in Jakarta Selatan (Tree), 2017-2021

JENIS POHON <i>Kind of Trees</i>	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	3 183	3 438	3 333	3 359	3 339
2. Anggur/Grape					5
3. Belimbing/Starfruit	10 345	8 649	2 627	2 104	2 633
4. Duku/Langsat/Duku	107	200	50	30	50
5. Durian/Durian	196	472	9	207	130
6. Jambu Air/Rose Apple	3 197	2 531	1 806	1 737	869
7. Jambu Biji/Guava	5 357	4 521	1 977	1 684	580
8. Mangga/Mango	12 561	15 850	3 881	1 196	5 247
9. Nangka/Jackfruit	160	293	140	429	430
10. Pepaya/Papaya	1 832	2 053	1 406	1 155	621
11. Pisang/Banana	6 181	4 499	3 824	4 109	3 127
12. Rambutan/Rambutan	5 475	9 349	5 668	1 620	2 489
13. Salak/Salacca	850	850	850	900	500
14. Sawo/Sapodila	497	432	226	234	192
15. Sirsak/Soursop	390	153	215	68	106
16. Sukun/Breadfruit	35	25	30	21	13

Tabel 20 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di Jakarta Timur
 Table (Pohon), 2017-2021
 Number of produced fruits by its kind in Jakarta Timur (Tree), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	698	849	786	960	1 097
2. Aggur/Grape	-	-	-	-	5
3. Belimbing/Starfruit	16 055	11 162	7 338	12 638	15 658
4. Duku/Langsar/Duku	2 310	907	320	85	335
5. Durian/Durian	237	793	768	1 836	2 308
6. Jambu Air/Rose Apple	17 558	18 824	15 799	12 839	16 417
7. Jambu Biji/Guava	8 258	12 147	17 082	8 746	11 837
8. Jeruk lain/Other Orange	-	-	-	-	4 034
9. Mangga/Mango	20 988	24 407	23 997	23 964	36 707
10. Nangka/Jackfruit	3 129	2 804	3 303	7 341	9 981
11. Pepaya/Papaya	2 445	4 193	3 661	2 430	4 543
12. Pisang/Banana	150 743	72 772	22 572	10 560	10 501
13. Rambutan/Rambutan	35 878	15 266	34 118	28 754	37 388
14. Salak/Salacca	10 260	5 260	5 315	5 040	200
15. Sawo/Sapodila	2 079	1 526	1 918	1 613	1 774
16. Sirsak/Soursop	1 207	1 275	762	1 082	794
17. Sukun/Breadfruit	645	863	980	642	742

Tabel 21 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di Jakarta Pusat
 Table (Pohon), 2017-2021
 Number of produced fruits by its kind in Jakarta Pusat (Tree), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	-	-	-	-	-
2. Aggur/Grape	7	10	3	-	5
3. Belimbing/Starfruit	418	104	23	7	14
4. Duku/Langsar/Duku	-	-	-	-	-
5. Durian/Durian	-	-	-	-	-
6. Jambu Air/Rose Apple	1 069	219	127	12	150
7. Jambu Biji/Guava	557	202	32	9	27
8. Jeruk lain/Other Orange	-	-	-	-	-
9. Mangga/Mango	-	-	-	-	-
10. Nangka/Jackfruit	469	174	37	10	20
11. Pepaya/Papaya	322	159	40	20	21
12. Pisang/Banana	386	124	87	63	34
13. Rambutan/Rambutan	-	-	-	-	-
14. Salak/Salacca	-	-	-	-	-
15. Sawo/Sapodila	-	-	-	-	-
16. Sirsak/Soursop	43	77	-	4	6
17. Sukun/Breadfruit	-	-	-	-	-

Tabel 22 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di Jakarta Barat
 Table (Pohon), 2017-2021
 Number of produced fruits by its kind in Jakarta Barat (Tree), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	26	24	2	22	92
2. Aggur/Grape	-	-	-	-	15
3. Belimbing/Starfruit	6 937	4 796	3 228	2 645	5 395
4. Duku/Langsar/Duku	-	-	-	-	-
5. Durian/Durian	2	4	4	4	12
6. Jambu Air/Rose Apple	3 658	3 926	2 146	3 631	3 328
7. Jambu Biji/Guava	1 803	1 903	1 369	2 468	2 864
8. Jeruk Lemon/Lemonade	-	-	-	-	300
9. Jeruk Siam/Kepron	-	-	-	-	450
10. Lengkek/Longan	-	-	-	-	25
11. Mangga/Mango	30 909	19 178	16 696	10 386	17 570
12. Nangka/Jackfruit	1 361	1 147	1 093	165	934
13. Pepaya/Papaya	148	123	114	169	286
14. Pisang/Banana	1 003	787	730	1 433	1 661
13. Rambutan/Rambutan	238	229	52	237	317
15. Salak/Salacca	397	510	318	412	592
16. Sawo/Sapodila	-	-	-	-	-
17. Sirsak/Soursop	245	265	200	252	385
18. Sukun/Breadfruit	154	200	201	53	370

Tabel 23 Jumlah tanaman buah-buahan menghasilkan menurut jenis di Jakarta Utara
 Table (Pohon), 2017-2021
 Number of produced fruits by its kind in Jakarta Utara (Tree), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	-	-	-	-	-
2. Aggur/Grape	-	-	-	-	-
3. Belimbing/Starfruit	3 585	990	767	1 656	3 340
4. Duku/Langsar/Duku	-	-	-	-	-
5. Durian/Durian	-	-	-	-	-
6. Jambu Air/Rose Apple	2 525	1 140	1 298	2 002	4 211
7. Jambu Biji/Guava	1 806	581	696	1 561	1 986
8. Jeruk Siam/	-	-	-	-	67
9. Mangga/Mango	14 883	8 175	8 405	9 690	23 235
10. Nangka/Jackfruit	255	115	135	174	400
11. Pepaya/Papaya	442	80	178	90	107
12. Pisang/Banana	6 156	500	311	3 414	3 875
13. Rambutan/Rambutan	-	-	55	32	3
14. Salak/Salacca	-	-	-	-	-
15. Sawo/Sapodila	-	-	-	-	-
16. Sirsak/Soursop	120	160	93	144	165
17. Sukun/Breadfruit	575	90	125	492	650

Tabel 24 Produksi buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut jenis di DKI Jakarta
 Table (Ton), 2021
 Production of Annual Fruits and Vegetables by its kind in DKI Jakarta (Ton), 2021

JENIS POHON <i>Kind of Trees</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				2021
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	14 430,17	1 451,46	359,26	742,78	1 698,37
2. Anggur/Grape	2,00	11,20	6,00	10,00	2,92
3. Belimbing/Starfruit	8 298,50	4 008,89	4 680,74	13 408,20	3 039,63
4. Duku/Langsat/Duku	23,70	7,50	97,50	64,00	19,27
5. Durian/Durian	453,00	45,00	667,35	1 068,00	223,34
6. Jambu Air/Rose Apple	5 325,50	5 712,39	4 646,90	9 889,30	2 557,41
7. Jambu Biji/Guava	2 049,24	1 509,83	1 560,30	4 627,14	974,65
8. Jengkol	0,90	0,00	0,00	0,00	0,09
9. Jeruk Lemon	9,25	74,10	8,03	37,00	12,84
10. Jeruk Pamelon	28,50	25,30	23,00	29,50	10,63
11. Jeruk Siam/Kepron	1 185,65	417,91	384,61	2 358,10	434,63
12. Lengkek/Longan	0,00	0,00	0,00	41,00	4,10
13. Mangga/Mango	40 432,50	10 284,40	11 253,23	29 246,60	9 121,67
14. Melinjo/Melinjo	596,20	196,68	241,09	812,54	184,65
15. Nangka/Cempedak	2 099,30	666,53	1 031,62	3 301,40	709,89
16. Pepaya/Papaya	4 285,20	3 521,58	2 960,30	3 904,86	1 467,19
17. Petai/Petai	18,75	110,80	146,10	251,00	52,67
18. Pisang/Banana	7 910,60	3 245,44	9 345,28	12 521,60	3 302,29
19. Rambutan/Rambutan	14 621,00	9 808,80	4 649,77	40 133,50	6 921,31
20. Salak/Salacca	50,00	20,80	48,75	55,00	17,46
21. Sawo/Sapodila	502,85	484,20	538,78	988,60	251,44
22. Sirsak/Soursop	125,95	228,04	228,84	472,32	105,52
23. Sukun/Breadfruit	2 143,40	1 767,34	1 493,02	2 035,30	743,91

Tabel 25 Produksi buah-buahan menurut jenis di DKI Jakarta (Ton), 2017-2021
 Table Production of fruits by its kind in DKI Jakarta (Ton), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	468,7	95,0	998,3	1 490,9	1 698,4
2. Anggur/Grape	-	-	-	-	2,9
3. Belimbing/Starfruit	2 980,4	711,0	1 658,4	1 856,5	3 039,6
4. Duku/Langsat/Duku	129,1	32,0	55,1	7,6	19,3
5. Durian/Durian	43,6	72,0	67,5	87,3	223,3
6. Jambu Air/Rose Apple	1 838,1	791,0	1 450,5	2 552,4	2 557,4
7. Jambu Biji/Guava	1 027,7	572,0	1 651,9	678,4	974,7
8. Jeruk Lemon	-	-	-	-	12,8
9. Jeruk Pamelon	-	-	-	-	10,6
10. Jeruk Siam/Keprok	-	-	-	-	434,6
11. Lengkeng/Longan	-	-	-	-	4,1
12. Mangga/Mango	6 000,2	3 406,0	4 721,4	5 717,3	9 121,7
13. Nangka/Cempedak	364,6	228,0	653,3	732,9	709,9
14. Pepaya/Papaya	457,0	394,0	487,7	513,1	1 467,2
15. Pisang/Banana	4 360,6	3 838,0	2 431,5	1 387,2	3 302,3
16. Rambutan/Rambutan	1 862,5	1 057,0	2 892,2	1 859,4	6 921,3
17. Salak/Salacca	405,4	322,0	313,9	112,1	17,5
18. Sawo/Sapodila	286,8	207,0	323,1	182,8	251,4
19. Sirsak/Soursop	80,8	37,0	57,2	51,3	105,5
20. Sukun/Breadfruit	688,9	812,0	562,3	809,6	743,9

Tabel 26 Produksi buah-buahan menurut jenis di Kepulauan Seribu (Ton), 2017-2021
 Table Production of fruits by its kind in Kepulauan Seribu (Ton), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	1	1		0,66	0,74
2. Anggur/Grape	-	-	-	-	-
3. Belimbing/Starfruit	38	26	11,3	25,06	24,47
4. Duku/Langsat/Duku	-	-	-	-	-
5. Durian/Durian	-	-	-	-	-
6. Jambu Air/Rose Apple	221	269	123,9	243,395	353,55
7. Jambu Biji/Guava	29	23	8,8	17,741	17,55
8. Jeruk Lemon	-	-	-	-	3,54
9. Jeruk Pameló	-	-	-	-	10,63
10. Jeruk Siam/Kepron	-	-	-	-	5,36
11. Lengkeng/Longan	-	-	-	-	-
12. Mangga/Mango	77	109	48,7	104,165	136,51
13. Nangka/Cempedak	2	2	1	2,25	2,45
14. Pepaya/Papaya	54	44	17,4	35,628	218,93
15. Pisang/Banana	103	102	51,9	96,355	93,63
16. Rambutan/Rambutan	-	-	-	-	-
17. Salak/Salacca	-	-	-	-	-
18. Sawo/Sapodila	62	80	37,5	68,45	80,905
19. Sirsak/Soursop	3	2	1,7	3,954	3,282
20. Sukun/Breadfruit	599	722	343,3	722,55	611,11

Tabel 27 Produksi buah-buahan menurut jenis di Jakarta Selatan (Ton), 2017-2021
 Table Production of fruits by its kind in Jakarta Selatan (Ton), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	4 250,00	460,00	9 474,00	13 359,00	14 846,25
2. Anggur/Grape	0,00	0,00	0,00	0,00	0,50
3. Belimbing/Starfruit	9 650,00	1 370,00	4 827,00	2 323,05	1 227,95
4. Duku/Langsat/Duku	320,00	30,00	70,00	9,00	5,00
5. Durian/Durian	340,00	20,00	0,00	62,00	97,35
6. Jambu Air/Rose Apple	1 860,00	290,00	971,00	901,60	358,00
7. Jambu Biji/Guava	3 710,00	610,00	902,00	1 121,33	314,00
8. Jeruk Lemon	-	-	-	-	-
9. Jeruk Pamelon	-	-	-	-	-
10. Jeruk Siam/Kepron	-	-	-	-	-
11. Lengkek/Longan	-	-	-	-	-
12. Mangga/Mango	0,00	3 400,00	2 105,00	376,05	504,63
13. Nangka/Cempedak	300,00	100,00	164,00	398,14	124,00
14. Pepaya/Papaya	1 980,00	230,00	461,00	336,50	204,00
15. Pisang/Banana	3 770,00	520,00	655,00	5 165,50	2 596,00
16. Rambutan/Rambutan	5 020,00	840,00	10 882,00	649,00	630,00
17. Salak/Salacca	210,00	90,00	208,00	341,00	25,00
18. Sawo/Sapodila	480,00	70,00	153,00	222,98	38,01
19. Sirsak/Soursop	90,00	20,00	62,00	100,82	18,10
20. Sukun/Breadfruit	30,00	10,00	21,00	19,85	13,00

Tabel 28 Produksi buah-buahan menurut jenis di Jakarta Timur (Ton), 2017-2021
 Table Production of fruits by its kind in Jakarta Timur (Ton), 2017-2021

JENIS POHON <i>Kind of Trees</i>	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	390,00	480,00	504,00	1 531,15	1 980,50
2. Anggur/Grape	-	-	-	-	2,00
3. Belimbing/Starfruit	13 300,00	4 040,00	9 521,00	11 938,50	24 160,26
4. Duku/Langsat/Duku	970,00	290,00	460,00	30,65	187,70
5. Durian/Durian	100,00	700,00	670,00	808,90	2 133,00
6. Jambu Air/Rose Apple	11 450,00	4 450,00	10 276,00	14 482,48	14 487,10
7. Jambu Biji/Guava	4 540,00	4 330,00	14 528,00	2 899,17	6 818,50
8. Jeruk Lemon	-	-	-	-	-
9. Jeruk Pamelo	-	-	-	-	-
10. Jeruk Siam/Keprok	-	-	-	-	4 155,05
11. Lengken/Longan	-	-	-	-	-
12. Mangga/Mango	14 110,00	9 870,00	27 366,00	29 701,40	60 897,30
13. Nangka/Cempedak	2 210,00	1 900,00	5 792,00	6 577,90	6 337,30
14. Pepaya/Papaya	1 700,00	3 300,00	4 175,00	4 219,50	12 056,47
15. Pisang/Banana	36 670,00	36 470,00	22 715,00	6 742,00	22 426,78
16. Rambutan/Rambutan	13 440,00	9 700,00	17 979,00	17 828,00	65 133,80
17. Salak/Salacca	3 840,00	3 130,00	2 931,00	780,00	149,55
18. Sawo/Sapodila	1 020,00	940,00	2 531,00	594,20	1 038,87
19. Sirsak/Soursop	580,00	220,00	394,00	160,20	535,70
20. Sukun/Breadfruit	410,00	730,00	1 903,00	606,80	737,90

Tabel 29 Produksi buah-buahan menurut jenis di Jakarta Pusat (Ton), 2017-2021
 Table Production of fruits by its kind in Jakarta Pusat (Ton), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	-	-	-	-	-
2. Anggur/Grape	-	-	-	-	0,32
3. Belimbing/Starfruit	290,00	30,00	6,00	-	0,06
4. Duku/Langsats/Duku	-	-	-	-	-
5. Durian/Durian	-	-	-	-	-
6. Jambu Air/Rose Apple	400,00	20,00	11,00	-	3,00
7. Jambu Biji/Guava	220,00	10,00	18,00	-	1,50
8. Jeruk Lemon	-	-	-	-	-
9. Jeruk Pamelos	-	-	-	-	-
10. Jeruk Siam/Kepron	-	-	-	-	-
11. Lengkeng/Longan	-	-	-	-	-
12. Mangga/Mango	-	-	-	-	-
13. Nangka/Cempedak	290,00	20,00	9,00	-	3,40
14. Pepaya/Papaya	110,00	10,00	7,00	-	2,50
15. Pisang/Banana	130,00	20,00	20,00	6,09	3,25
16. Rambutan/Rambutan	-	-	-	-	-
17. Salak/Salacca	-	-	-	-	-
18. Sawo/Sapodilla	-	-	-	-	-
19. Sirsak/Soursop	10,00	-	-	-	0,09
20. Sukun/Breadfruit	-	-	-	-	-

Tabel 30 Produksi buah-buahan menurut jenis di Jakarta Barat (Ton), 2017-2021
 Table Production of fruits by its kind in Jakarta Barat (Ton), 2017-2021

JENIS POHON <i>Kind of Trees</i>	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	30,00	-	-	12,00	145,00
2. Anggur/Grape	-	-	-	-	23,50
3. Belimbing/Starfruit	3410,00	1220,00	1614,00	3328,70	3766,50
4. Duku/Langsat/Duku	-	-	-	-	3,00
5. Durian/Durian	1310,00	510,00	1060,00	6383,26	4547,00
6. Jambu Air/Rose Apple	710,00	470,00	518,00	1644,94	1479,40
7. Jambu Biji/Guava	-	-	-	-	-
8. Jeruk Lemon	-	-	-	-	93,00
9. Jeruk Pamelon	-	-	-	-	-
10. Jeruk Siam/Kepron	-	-	-	-	120,00
11. Lengkeng/ <i>Longan</i>	-	-	-	-	41,00
12. Mangga/ <i>Mango</i>	20520,00	14940,00	14512,00	14473,00	13841,10
13. Nangka/Cempedak	880,00	660,00	200,00	435,00	10,41
14. Pepaya/Papaya	90,00	40,00	25,00	203,10	168,20
15. Pisang/Banana	300,00	180,00	230,00	601,90	1729,00
16. Rambutan/Rambutan	80,00	30,00	21,00	108,00	3447,00
17. Salak/Salacca	-	-	-	-	-
18. Sawo/Sapodila	290,00	180,00	156,00	325,70	628,50
19. Sirsak/Soursop	80,00	50,00	70,00	148,00	408,38
20. Sukun/Breadfruit	150,00	140,00	138,00	85,70	138,40

Tabel 31 Produksi buah-buahan menurut jenis di Jakarta Utara (Ton), 2017-2021
 Table Production of fruits by its kind in Jakarta Utara (Ton), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/Avocado	-	-	-	-	0,45
2. Anggur/Grape	-	-	-	-	-
3. Belimbing/Starfruit	2 780,00	250,00	502,50	721,00	99,64
4. Duku/Langsat/Duku	-	-	-	-	-
5. Durian/Durian	-	-	-	-	-
6. Jambu Air/Rose Apple	1 170,00	370,00	948,00	1 320,00	261,65
7. Jambu Biji/Guava	810,00	120,00	465,00	940,00	94,42
8. Jeruk Lemon	-	-	-	-	-
9. Jeruk Pamelo	-	-	-	-	-
10. Jeruk Siam/Keprok	0,00	0,00	0,00	0,00	1,77
11. Lengkeng/Longan	-	-	-	-	-
12. Mangga/Mango	9 270,00	4 750,00	2 723,00	11 571,00	1 460,86
13. Nangka/Cempedak	160,00	50,00	123,00	224,00	19,12
14. Pepaya/Papaya	150,00	20,00	35,00	13,00	2,90
15. Pisang/Banana	1 710,00	170,00	176,00	393,00	530,23
16. Rambutan/Rambutan	-	-	36,00	8,00	0,23
17. Salak/Salacca	-	-	-	-	-
18. Sawo/Sapodila	-	-	-	-	-
19. Sirsak/Soursop	30,00	60,00	29,00	64,00	5,93
20. Sukun/Breadfruit	300,00	30,00	127,00	158,00	43,87

Tabel 32 Luas panen tanaman hias menurut jenis di DKI Jakarta (M²), 2021

Table Harvested area of ornamental plants by its kind in DKI Jakarta (M²), 2021

JENIS POHON Kind of Trees	Triwulan/Quarter				2021
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aglaonema	2 733	3 182	2 850	5 890	14 655
2. Anggrek Pot	1 700	1 300	1 470	4 000	8 470
3. Anggrek Potong/Orchid	1 458	2 507	16	13	3 975
4. Anthurium Bunga	2 900	795	545	1 335	2 895
5. Bromelia	50	-	-	-	50
6. Bugenvil	-	-	-	-	-
7. Cordyline	115	2	-	-	117
8. Dracaena	363	180	195	185	812
9. Gerbera (Herbras)	65	-	-	-	65
10. Pisang-pisangan/Heliconia	1 843	152	471	325	1 239
11. Soka/Ixora	861	545	384	1 815	3 605
12. Krisan	-	-	-	-	-
13. Mawar/Rose	1 164	191	269	207	1 092
14. Melati/Jasmine	1 260	7	93	1	227
15. Pakis/Fern	245	252	240	253	810
16. Palem/Palm *)	11 375	2 569	1 380	4 517	19 841
17. Phylodendron	5 977	5 461	830	10 710	13 623
18. Puring	40	-	-	35	75
19. Pedang-pedangan/Sansevieria	832	527	390	1 205	2 954
20. Sedap malam	1	1	-	-	1

Tabel 33 Luas panen tanaman hias menurut jenis di DKI Jakarta (M2), 2017-2021
 Table Harvested area of ornamental plants by its kind in DKI Jakarta (M2), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aglaonema	6 693	12 106	19 973	13 374	14 655
2. Anggrek Pot	19 877	75 102	100 375	20 278	8 470
3. Anggrek Potong/Orchid	-	-	-	-	3 975
4. Anthurium Bunga	1 532	4 657	6 368	4 197	2 895
5. Bromelia	-	-	-	-	50
6. Bugenvil	-	-	-	-	-
7. Cordyline	25	281	135	160	117
8. Dracaena	414	719	727	738	812
9. Gerbera (Herbras)	-	-	-	-	65
10. Pisang-pisangan/Heliconia	2 855	3 525	4 354	2 869	1 239
11. Soka/Ixora	6 517	2 778	9 859	5 006	3 605
12. Krisan	-	-	-	-	-
13. Mawar/Rose	2 656	4 005	4 231	3 369	1 092
14. Melati/Jasmine	3 602	3 181	5 334	3 129	227
15. Pakis/Fern	144	508	863	528	810
16. Palem/Palm *)	9 444	28 875	52 586	31 143	19 841
17. Phylodendron	8 133	33 094	19 658	21 972	13 623
18. Puring	-	-	-	-	75
19. Pedang-pedangan/Sansevieria	9 601	8 821	12 532	5 408	2 954
20. Sedap malam	-	-	-	10	1

Ket/note : *) Dalam satuan pohon/unit in tree

Tabel 34 Luas panen tanaman hias menurut jenis di Jakarta Selatan (M2), 2017-2021
 Table Harvested area of ornamental plants by its kind in Jakarta Selatan (M2), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aglaonema	3 307	3 339	7 302	4 715	340
2. Anggrek Pot	16 669	36 066	66 053	11 211	200
3. Anggrek Potong/Orchid	-	-	-	-	3
4. Anthurium Bunga	1 082	3 574	5 868	3 146	255
5. Bromelia	-	-	-	-	-
6. Bugenvil	-	-	-	-	-
7. Cordyline	-	-	-	-	-
8. Dracaena	334	81	-	73	35
9. Gerbera (Herbras)	-	-	-	-	-
10. Pisang-pisangan/Heliconia	1 814	1 938	3 265	2 101	556
11. Soka/Ixora	821	719	7 661	2 121	246
12. Krisan	-	-	-	-	-
13. Mawar/Rose	765	1 642	2 904	2 187	222
14. Melati/Jasmine	1 483	1 272	4 557	2 798	161
15. Pakis/Fern	-	-	-	-	-
16. Palem/Palm *)	1 707	1 520	9 750	4 190	432
17. Phylodendron	1 561	1 480	2 222	1 060	170
18. Puring	-	-	-	-	-
19. Pedang-pedangan/Sansevieria	3 309	2 535	8 380	2 777	385
20. Sedap malam	-	-	-	7	1

Ket/note : *) Dalam satuan pohon/unit in tree

Tabel 35 Luas panen tanaman hias menurut jenis di Jakarta Timur (M2), 2017-2021
 Table Harvested area of ornamental plants by its kind in Jakarta Timur (M2), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aglaonema	3 272	8 064	12 665	8 547	10 025
2. Anggrek Pot	2 452	34 458	34 314	4 563	5 770
3. Anggrek Potong/Orchid	-	-	-	-	722
4. Anthurium Bunga	446	582	496	621	1 640
5. Bromelia	-	-	-	-	50
6. Bugenvil	-	-	-	-	-
7. Cordyline	-	-	-	-	115
8. Dracaena	70	632	727	657	735
9. Gerbera (Herbras)	-	-	-	-	65
10. Pisang-pisangan/Heliconia	1 001	1 558	1 085	758	681
11. Soka/Ixora	1 451	1 964	2 187	1 629	703
12. Krisan	-	-	-	-	-
13. Mawar/Rose	1 765	2 319	1 327	918	686
14. Melati/Jasmine	2 091	1 817	777	316	59
15. Pakis/Fern	115	508	861	480	698
16. Palem/Palm *)	3 290	23 648	42 827	23 774	14 200
17. Phylodendron	189	25 597	17 436	15 827	987
18. Puring	-	-	-	-	75
19. Pedang-pedangan/Sansevieria	2 896	5 667	4 147	2 561	1 660
20. Sedap malam	-	-	-	-	-

Ket/note : *) Dalam satuan pohon/unit in tree

Tabel 36 Luas panen tanaman hias menurut jenis di Jakarta Pusat (M2), 2017-2021
 Table Harvested area of ornamental plants by its kind in Jakarta Pusat (M2), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aglaonema	22	-	1	10	-
2. Anggrek Pot	48	62	8	4	-
3. Anggrek Potong/Orchid	-	-	-	-	-
4. Anthurium Bunga	3	-	4	5	-
5. Bromelia	-	-	-	-	-
6. Bugenvil	-	-	-	-	-
7. Cordyline	-	-	-	-	2
8. Dracaena	-	4	-	5	7
9. Gerbera (Herbras)	-	-	-	-	-
10. Pisang-pisangan/Heliconia	9	-	-	4	-
11. Soka/Ixora	6	-	1	5	-
12. Krisan	-	-	-	-	-
13. Mawar/Rose	10	5	-	4	4
14. Melati/Jasmine	11	50	-	4	7
15. Pakis/Fern	3	-	2	3	7
16. Palem/Palm *)	54	-	-	30	-
17. Phylodendron	9	17	-	3	6
18. Puring	-	-	-	-	-
19. Pedang-pedangan/Sansevieria	33	-	-	20	-
20. Sedap malam	-	-	-	3	-

Ket/note : *) Dalam satuan pohon/unit in tree

Tabel 37 Luas panen tanaman hias menurut jenis di Jakarta Barat (M2), 2017-2021
 Table Harvested area of ornamental plants by its kind in Jakarta Barat (M2), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aglaonema	91	503	5	102	4 290
2. Anggrek Pot	703	4 500	-	4 500	2 500
3. Anggrek Potong/Orchid	-	-	-	-	3 250
4. Anthurium Bunga	1	501	-	425	-
5. Bromelia	-	-	-	-	-
6. Bugenvil	-	-	-	-	-
7. Cordyline	-	-	-	-	-
8. Dracaena	10	2	-	3	35
9. Gerbera (Herbras)	-	-	-	-	-
10. Pisang-pisangan/Heliconia	26	4	4	6	2
11. Soka/Ixora	4 239	5	10	1 251	2 656
12. Krisan	-	-	-	-	-
13. Mawar/Rose	112	-	-	260	180
14. Melati/Jasmine	17	-	-	11	-
15. Pakis/Fern	26	-	-	45	105
16. Palem/Palm *)	3 789	3 007	9	3 149	5 209
17. Phylodendron	6 374	6 000	-	5 082	12 460
18. Puring	-	-	-	-	-
19. Pedang-pedangan/Sansevieria	3 348	9	5	50	909
20. Sedap malam	-	-	-	-	-

Ket/note : *) Dalam satuan pohon/unit in tree

Tabel 38 Produksi tanaman hias menurut jenis di DKI Jakarta (Pohon), 2021
 Table Production of ornamental plants by its kind in DKI Jakarta (Tree), 2021

JENIS POHON Kind of Trees	Triwulan/Quarter				2021
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aglaonema	3 935	20 217	2 928	36 513	63 593
2. Anggrek Pot	1 700	3 640	1 600	4 000	10 940
3. Anggrek Potong/Orchid*)	29 713	62 007	106	146	91 972
4. Anthurium Bunga	11 850	10 475	810	11 335	34 470
5. Bromelia	50	-	-	-	50
6. Bugenvil	-	-	-	-	-
7. Cordyline	115	2	-	-	117
8. Dracaena	570	447	240	490	1 747
9. Gerbera (Herbras*)	2 600	-	-	-	2 600
10. Pisang-pisangan/Heliconia	3 643	302	565	472	4 982
11. Soka/Ixora	6 460	2 275	558	14 690	23 983
12. Krisan*)	-	-	-	-	-
13. Mawar/Rose*)	24 389	751	485	314	25 939
14. Melati/Jasmine**)	1 270	7	270	3	1 550
15. Pakis/Fern	540	637	490	587	2 254
16. Palem/Palm *)	14 580	11 169	1 510	4 525	31 784
17. Phylodendron	42 462	41 711	1 875	46 875	132 923
18. Puring	40	-	-	35	75
19. Pedang-pedangan/Sansevieria	1 024	3 252	555	6 229	11 060
20. Sedap malam*)	3	6	-	-	9

Ket/note : *) Dalam satuan tangkai/unit in stalks
 **) Dalam satuan kilogram/unit in kgs

Tabel 39 Produksi tanaman hias menurut jenis di DKI Jakarta (Pohon), 2017-2021
 Table Production of ornamental plants by its kind in DKI Jakarta (Tree), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aglaonema	114 273	25 130	39 835	31 076	63 593
2. Anggrek Pot	1 227 595	168 770	368 533	302 662	10 940
3. Anggrek Potong/Orchid*)	-	-	-	-	91 972
4. Anthurium Bunga	146 541	13 605	41 511	66 892	34 470
5. Bromelia	-	-	-	-	50
6. Bugenvil	-	-	-	-	-
7. Cordyline	-	-	-	-	117
8. Dracaena	11 700	1 189	1 365	1 671	1 747
9. Gerbera (Herbras*)	-	-	-	-	2 600
10. Pisang-pisangan/Heliconia	115 471	12 467	24 145	15 245	4 982
11. Soka/Ixora	410 269	21 626	21 594	38 161	23 983
12. Krisan*)	-	-	-	-	-
13. Mawar/Rose*)	126 762	18 661	34 509	37 324	25 939
14. Melati/Jasmine**)	309 794	44 272	34 840	17 298	1 550
15. Pakis/Fern	10 326	529	947	868	2 254
16. Palem/Palm *)	37 312	32 738	60 767	61 421	31 784
17. Phylodendron	118 039	90 577	80 532	153 091	132 923
18. Puring	-	-	-	-	75
19. Pedang-pedangan/Sansevieria	322 657	52 018	20 007	18 936	11 060
20. Sedap malam*)	-	-	-	10	9

Ket/note : *) Dalam satuan tangkai/unit in stalks
 **) Dalam satuan kilogram/unit in kgs

Tabel 40 Produksi tanaman hias menurut jenis di Jakarta Selatan (Tangkai), 2017-2021
 Table Production of ornamental plants by its kind in Jakarta Selatan (Stalks), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aglaonema	53 928	13 306	23 566	14 295	408
2. Anggrek Pot	1 191 719	117 566	306 612	104 849	290
3. Anggrek Potong/Orchid*)	-	-	-	-	26
4. Anthurium Bunga	136 352	11 114	39 465	53 797	2 145
5. Bromelia	-	-	-	-	-
6. Bugenvil	-	-	-	-	-
7. Cordyline	-	-	-	-	-
8. Dracaena	7 449	81	-	169	155
9. Gerbera (Herbras*)	-	-	-	-	-
10. Pisang-pisangan/Heliconia	102 997	5 438	18 340	5 803	2 048
11. Soka/Ixora	332 446	16 741	16 124	7 770	3 125
12. Krisan*)	-	-	-	-	-
13. Mawar/Rose*)	100 016	9 851	26 152	12 357	16 184
14. Melati/Jasmine**)	288 783	40 167	31 984	15 257	739
15. Pakis/Fern	525	-	-	-	-
16. Palem/Palm *)	12 228	3 771	16 137	13 989	530
17. Phylodendron	20 689	12 191	5 944	3 894	925
18. Puring	-	-	-	-	-
19. Pedang-pedangan/Sansevieria	203 700	37 854	10 072	7 509	420
20. Sedap malam*)	-	-	-	7	9

Ket/note : *) Dalam satuan tangkai/unit in stalks

***) Dalam satuan kilogram/unit in kgs

Tabel 41 Produksi tanaman hias menurut jenis di Jakarta Timur (Tangkai), 2017-2021
 Table Production of ornamental plants by its kind in Jakarta Timur (Stalks), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aglaonema	40 653	10 495	16 227	12 836	27 053
2. Anggrek Pot	14 449	46 464	61 891	35 309	8 150
3. Anggrek Potong/Orchid*)	-	-	-	-	11 446
4. Anthurium Bunga	10 048	1 982	2 041	4 715	2 725
5. Bromelia	-	-	-	-	50
6. Bugenvil	-	-	-	-	-
7. Cordyline	-	-	-	-	115
8. Dracaena	3 703	1 084	1 365	1 257	1 110
9. Gerbera (Herbras*)	-	-	-	-	2 600
10. Pisang-pisangan/Heliconia	10 505	6 863	5 725	9 386	2 930
11. Soka/Ixora	19 216	3 680	5 313	15 884	2 770
12. Krisan*)	-	-	-	-	-
13. Mawar/Rose*)	12 365	8 629	8 357	9 963	1 651
14. Melati/Jasmine**)	19 969	3 959	2 856	2 008	804
15. Pakis/Fern	8 375	529	945	685	1 057
16. Palem/Palm *)	7 082	25 251	44 606	33 004	19 930
17. Phylodendron	23 569	72 369	74 588	68 148	1 982
18. Puring	-	-	-	-	75
19. Pedang-pedangan/Sansevieria	59 417	13 243	9 863	9 221	4 568
20. Sedap malam*)	-	-	-	-	-

Ket/note : *) Dalam satuan tangkai/unit in stalks
 **) Dalam satuan kilogram/unit in kgs

Tabel 42 Produksi tanaman hias menurut jenis di Jakarta Pusat (Tangkai), 2017-2021
 Table Production of ornamental plants by its kind in Jakarta Pusat (Stalks), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aglaonema	5 974	-	2	10	-
2. Anggrek Pot	2 580	70	30	4	-
3. Anggrek Potong/Orchid*)	-	-	-	-	-
4. Anthurium Bunga	140	-	5	5	-
5. Bromelia	-	-	-	-	-
6. Bugenvil	-	-	-	-	-
7. Cordyline	-	-	-	-	2
8. Dracaena	110	4	-	5	7
9. Gerbera (Herbras*)	-	-	-	-	-
10. Pisang-pisangan/Heliconia	1 710	-	-	4	-
11. Soka/Ixora	4 090	-	2	5	-
12. Krisan*)	-	-	-	-	-
13. Mawar/Rose*)	344	16	-	4	4
14. Melati/Jasmine**)	540	50	-	4	7
15. Pakis/Fern	270	-	2	3	7
16. Palem/Palm *)	1 923	-	-	30	-
17. Phylodendron	1 800	17	-	3	6
18. Puring	-	-	-	-	-
19. Pedang-pedangan/Sanseveria	4 130	-	-	20	-
20. Sedap malam*)	-	-	-	3	-

Ket/note : *) Dalam satuan tangkai/unit in stalks
 **) Dalam satuan kilogram/unit in kgs

Tabel 43 Produksi tanaman hias menurut jenis di Jakarta Barat (Tangkai), 2017-2021
 Table Production of ornamental plants by its kind in Jakarta Barat (Stalks), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aglaonema	13 717	529	40	3 935	36 132
2. Anggrek Pot	18 507	4 500	-	162 500	2 500
3. Anggrek Potong/Orchid*)	-	-	-	-	80 500
4. Anthurium Bunga	1	509	-	8 375	29 600
5. Bromelia	-	-	-	-	-
6. Bugenvil	-	-	-	-	-
7. Cordyline	-	-	-	-	-
8. Dracaena	438	20	-	240	475
9. Gerbera (Herbras*)	-	-	-	-	-
10. Pisang-pisangan/Heliconia	239	91	80	52	4
11. Soka/Ixora	53 287	125	155	14 502	18 088
12. Krisan*)	-	-	-	-	-
13. Mawar/Rose*)	13 955	-	-	15 000	8 100
14. Melati/Jasmine**)	488	-	-	29	-
15. Pakis/Fern	1 156	-	-	180	1 190
16. Palem/Palm *)	15 475	3 016	24	14 398	11 324
17. Phylodendron	71 981	6 000	-	81 046	130 010
18. Puring	-	-	-	-	-
19. Pedang-pedangan/Sansevieria	55 210	132	72	2 186	6 072
20. Sedap malam*)	-	-	-	-	-

Ket/note : *) Dalam satuan tangkai/unit in stalks
 **) Dalam satuan kilogram/unit in kgs

Tabel 44 Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenis di DKI Jakarta (M2), 2021
 Table Harvested area of Medicinal plants by its kind in DKI Jakarta (M2), 2021

JENIS POHON Kind of Trees	Triwulan/Quarter				2021
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe/Ginger	590	165	11	269	990
2. Jeruk Nipis*)	-	-	1	-	1
3. Kapulaga/Cardamom	40	-	-	-	40
4. Kencur/East Indian Galangal	127	50	3	53	213
5. Kunyit/Turmeric	420	80	8	80	523
6. Laos/Galangal	460	250	8	250	868
7. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	20	-	-	-	20
8. Lidah Buaya/Aloe Vera	781	261	4	276	1,237
9. Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa*)	5	431	-	-	436
10. Mengkudu/Pace/Morinda Citrifolia*)	431	390	5	370	1,006
11. Sambiloto	320	70	2	70	422
12. Serai/Lemongrass	-	-	-	-	-
13. Temuireng/Black Turmeric	50	-	-	-	50
14. Temukunci	150	-	-	-	150
15. Temulawak/Java Turmeric	300	-	6	-	306

Ket/note : *) Dalam satuan pohon/unit in tree

Tabel 45 Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenis di DKI Jakarta (M2), 2017-2021
 Table Harvested area of Medicinal plants by its kind in DKI Jakarta (M2), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe/Ginger	2 014	6 129	3 107	1 586	990
2. Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	1
3. Kapulaga/Cardamom	45	167	140	94	40
4. Kencur/East Indian Galangal	760	1 936	1 019	869	213
5. Kunyit/Turmeric	1 428	2 771	2 568	1 222	523
6. Laos/Galangal	1 217	3 307	2 867	1 736	868
7. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	280	847	334	242	20
8. Lidah Buaya/Aloe Vera	3 246	8 993	6 517	4 364	1 237
9. Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa*)	1 638	1 095	397	334	436
10. Mengkudu/Pace/Morinda Citrifolia*)	1 075	1 694	2 044	1 591	1 006
11. Sambiloto	1 070	3 082	3 228	1 608	422
12. Serai/Lemongrass	-	-	-	-	-
13. Temuireng/Black Turmeric	458	773	73	67	50
14. Temukunci	606	876	547	335	150
15. Temulawak/Java Turmeric	646	1 061	890	534	306

Ket/note : *) Dalam satuan pohon/unit in tree

Tabel 46 Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Selatan (M2), 2017-2021
 Table Harvested area of Medicinal plants by its kind in Jakarta Selatan (M2), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe/Ginger	727	1 875	1 454	611	376
2. Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	1
3. Kapulaga/Cardamom	45	72	90	55	40
4. Kencur/East Indian Galangal	264	630	258	321	78
5. Kunyit/Turmeric	379	654	1 554	661	348
6. Laos/Galangal	395	427	1 048	496	268
7. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	188	233	63	35	20
8. Lidah Buaya/Aloe Vera	1 369	961	2 870	1 108	605
9. Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa*)	378	18	79	28	6
10. Mengkudu/Pace/Morinda Citrifolia*)	287	189	128	169	36
11. Sambiloto	216	602	1 308	547	252
12. Serai/Lemongrass	-	-	-	-	-
13. Temuireng/Black Turmeric	78	230	73	67	50
14. Temukunci	84	238	510	315	150
15. Temulawak/Java Turmeric	301	179	718	476	306

Ket/note : *) Dalam satuan pohon/unit in tree

Tabel 47 Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Timur (M2), 2017-2021
 Table Harvested area of Medicinal plants by its kind in Jakarta Timur (M2), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe/Ginger	1,198	3,978	1,448	970	499
2. Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
3. Kapulaga/Cardamom	-	70	50	39	-
4. Kencur/East Indian Galangal	472	1,279	732	547	125
5. Kunyit/Turmeric	947	1,914	895	556	175
6. Laos/Galangal	776	2,647	1,720	1,233	600
7. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	74	602	270	207	-
8. Lidah Buaya/Aloe Vera	1,700	7,633	3,097	2,716	615
9. Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa*)	1,082	1,060	311	305	430
10. Mengkudu/Pace/Morinda Citrifolia*)	483	1,305	1,808	1,374	970
11. Sambiloto	769	2,256	1,506	1,009	170
12. Serai/Lemongrass	-	-	-	-	-
13. Temuireng/Black Turmeric	377	543	-	-	-
14. Temukunci	520	638	37	20	-
15. Temulawak/Java Turmeric	340	825	170	50	-

Ket/note : *) Dalam satuan pohon/unit in tree

Tabel 48 Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Pusat (M2), 2017-2021
 Table Harvested area of Medicinal plants by its kind in Jakarta Pusat (M2), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe/Ginger	19	96	7	-	115
2. Jeruk Nipis*)	-	25	-	-	-
3. Kapulaga/Cardamom	-	-	-	-	-
4. Kencur/East Indian Galangal	7	-	2	-	10
5. Kunyit/Turmeric	25	86	7	-	-
6. Laos/Galangal	6	153	1	-	-
7. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	18	12	1	-	-
8. Lidah Buaya/Aloe Vera	94	9	20	-	17
9. Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa*)	9	4	1	1	-
10. Mengkudu/Pace/Morinda Citrifolia*)	145	21	1	48	-
11. Sambiloto	31	-	4	-	-
12. Serai/Lemongrass	-	-	-	-	-
13. Temuireng/Black Turmeric	3	-	-	-	-
14. Temukunci	2	-	-	-	-
15. Temulawak/Java Turmeric	5	57	2	-	-

Ket/note : *) Dalam satuan pohon/unit in tree

Tabel 49 Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Barat (M2), 2017-2021
 Table Harvested area of Medicinal plants by its kind in Jakarta Barat (M2), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe/Ginger	-	-	5	5	-
2. Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
3. Kapulaga/Cardamom	-	-	-	-	-
4. Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	1	-
5. Kunyit/Turmeric	-	-	-	5	-
6. Laos/Galangal	-	-	8	7	-
7. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	-	-	-	-
8. Lidah Buaya/Aloe Vera	-	-	100	540	-
9. Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa*)	-	-	-	-	-
10. Mengkudu/Pace/Morinda Citrifolia*)	-	-	-	-	-
11. Sambiloto	-	-	100	52	-
12. Serai/Lemongrass	-	-	-	-	-
13. Temuireng/Black Turmeric	-	-	-	-	-
14. Temukunci	-	-	-	-	-
15. Temulawak/Java Turmeric	-	-	-	8	-

Ket/note : *) Dalam satuan pohon/unit in tree

Tabel 50 Produksi tanaman biofarmaka menurut jenis di DKI Jakarta (Kg), 2021
 Table Production of Medicinal plants by its kind in DKI Jakarta (Kg), 2021

JENIS POHON Kind of Trees	Triwulan/Quarter				2021
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe/Ginger	910,00	335,00	45,00	342,00	1 632,00
2. Jeruk Nipis	-	-	5,00	-	5,00
3. Kapulaga/Cardamom	40,00	-	-	-	40,00
4. Kencur/East Indian Galangal	176,00	95,00	7,00	55,00	333,00
5. Kunyit/Turmeric	400,00	100,00	20,00	80,00	600,00
6. Laos/Galangal	920,00	525,00	12,00	200,00	1 657,00
7. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	20,00	-	-	-	20,00
8. Lidah Buaya/Aloe Vera	736,00	3 106,00	9,00	278,00	4 129,00
9. Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	60,00	5 954,00	-	-	6 014,00
10. Mengkudu/Pace/Morinda Citrifolia	735,00	1 016,00	10,00	350,00	2 111,00
11. Sambiloto	302,00	212,00	5,00	70,00	589,00
12. Serai/Lemongrass	-	-	-	-	-
13. Temuireng/Black Turmeric	50,00	-	-	-	50,00
14. Temukunci	150,00	-	-	-	150,00
15. Temulawak/Java Turmeric	300,00	-	8,00	-	308,00

Tabel 51 Produksi tanaman biofarmaka menurut jenis di DKI Jakarta (Kg), 2017-2021
 Table Production of Medicinal plants by its kind in DKI Jakarta (Kg), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe/Ginger	3 021	13 748	8 893	4 128	1632,00
2. Jeruk Nipis	-	-	-	-	5,00
3. Kapulaga/Cardamom	75	214	286	229	40,00
4. Kencur/East Indian Galangal	1 062	3 108	2 522	1 644	333,00
5. Kunyit/Turmeric	2 406	9 380	7 880	3 047	600,00
6. Laos/Galangal	2 109	10 316	8 808	4 126	1657,00
7. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	514	1 748	1 413	519	20,00
8. Lidah Buaya/Aloe Vera	7 405	25 824	23 060	9 559	4129,00
9. Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	48 176	21 124	13 323	6 426	6014,00
10. Mengkudu/Pace/Morinda Citrifolia	2 711	3 118	4 802	3 600	2111,00
11. Sambiloto	1 135	6 869	7 140	3 282	589,00
12. Serai/Lemongrass	-	-	-	-	-
13. Temuireng/Black Turmeric	535	1 286	365	257	50,00
14. Temukunci	743	1 462	2 114	929	150,00
15. Temulawak/Java Turmeric	1 132	3 092	3 467	1 758	308,00

Tabel 52 Produksi tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Selatan (Kg), 2017-2021
 Table Production of Medicinal plants by its kind in Jakarta Selatan (Kg), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe/Ginger	1 536	2 799	3 466	2 088	410
2. Jeruk Nipis	-	-	-	-	5
3. Kapulaga/Cardamom	75	54	95	160	40
4. Kencur/East Indian Galangal	449	646	702	866	82
5. Kunyit/Turmeric	1 011	2 205	5 530	2 028	260
6. Laos/Galangal	1 118	965	3 957	1 924	532
7. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	393	313	192	89	20
8. Lidah Buaya/Aloe Vera	4 344	1 787	7 558	3 601	610
9. Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	6 443	225	4 263	1 752	72
10. Mengkudu/Pace/Morinda Citrifolia	827	157	1 535	862	70
11. Sambiloto	315	551	1 549	1 302	255
12. Serai/Lemongrass	-	-	-	-	-
13. Temuireng/Black Turmeric	132	219	365	257	50
14. Temukunci	146	282	1 985	889	150
15. Temulawak/Java Turmeric	692	700	2 845	1 628	308

Tabel 53 Produksi tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Timur (Kg), 2017-2021
 Table Production of Medicinal plants by its kind in Jakarta Timur (Kg), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe/Ginger	1 441	10 400	5 157	2 015	1 142
2. Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
3. Kapulaga/Cardamom	-	135	191	69	-
4. Kencur/East Indian Galangal	607	2 408	1 792	773	240
5. Kunyit/Turmeric	1 310	6 774	2 199	989	340
6. Laos/Galangal	984	8 883	4 731	2 157	1 125
7. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	84	1 411	1 217	430	-
8. Lidah Buaya/Aloe Vera	2 384	23 283	14 957	4 938	3 500
9. Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	41 293	20 585	8 910	4 662	5 942
10. Mengkudu/Pace/Morinda Citrifolia	835	2 690	3 120	2 688	2 041
11. Sambiloto	764	6 044	5 178	1 951	334
12. Serai/Lemongrass	-	-	-	-	-
13. Temuireng/Black Turmeric	397	1 067	-	-	-
14. Temukunci	596	1 180	129	40	-
15. Temulawak/Java Turmeric	434	2 283	610	100	-

Tabel 54 Produksi tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Pusat (Kg), 2017-2021 (Kg)
 Table Production of Medicinal plants by its kind in Jakarta Pusat (Kg), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe/Ginger	39	174	56	-	80
2. Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
3. Kapulaga/Cardamom	-	25	-	-	-
4. Kencur/East Indian Galangal	6	-	1	-	11
5. Kunyit/Turmeric	60	172	39	-	-
6. Laos/Galangal	7	298	20	-	-
7. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	37	24	4	-	-
8. Lidah Buaya/Aloe Vera	663	9	15	-	19
9. Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	231	58	36	12	-
10. Mengkudu/Pace/Morinda Citrifolia	1,049	42	40	50	-
11. Sambiloto	50	-	3	-	-
12. Serai/Lemongrass	-	-	-	-	-
13. Temuireng/Black Turmeric	6	-	-	-	-
14. Temukunci	1	-	-	-	-
15. Temulawak/Java Turmeric	6	109	12	-	-

Tabel 55 Produksi tanaman biofarmaka menurut jenis di Jakarta Barat (Kg), 2017-2021
 Table Production of Medicinal plants by its kind in Jakarta Barat (Kg), 2017-2021

JENIS POHON Kind of Trees	Tahun/Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe/Ginger	-	-	20	25	-
2. Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
3. Kapulaga/Cardamom	-	-	-	-	-
4. Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	5	-
5. Kunyit/Turmeric	-	-	-	30	-
6. Laos/Galangal	-	-	10	45	-
7. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	-	-	-	-
8. Lidah Buaya/Aloe Vera	-	-	100	1,020	-
9. Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	-	-	-	-	-
10. Mengkudu/Pace/Morinda Citrifolia	-	-	-	-	-
11. Sambiloto	-	-	100	29	-
12. Serai/Lemongrass	-	-	-	-	-
13. Temuireng/Black Turmeric	-	-	-	-	-
14. Temukunci	-	-	-	-	-
15. Temulawak/Java Turmeric	-	-	-	30	-

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Jl. Salemba Tengah No.36-38 Paseban Jakarta Pusat
Telp: (021) 31928493; Fax: (021)3152004
Homepage: <https://jakarta.bps.go.id>

ISSN 2087-6661



9 772087 666103